



Katalog BPS : I304038.62

PETA TEMATIK KEMISKINAN KALIMANTAN TENGAH 2003 - 2013



http://kaltengbps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

**PETA TEMATIK KEMISKINAN KALIMANTAN TENGAH
2003-2013**

http://Kalteng.bps.go.id

PETA TEMATIK KEMISKINAN KALIMANTAN TENGAH 2003-2013

ISBN : 978-602-70754-5-0

Nomor Publikasi : 62560.1501

Katalog BPS : 1304038.62

Ukuran Buku : 29,7 x 21 cm

Jumlah Halaman : vi + 70 halaman

Naskah:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

BPS Provinsi Kalimantan Tengah

Tim Penyusunan Naskah:

Penanggung Jawab Umum : Sukardi

Editor Penanggung Jawab Teknis : Bob Setiabudi

Penyusun : Nano Yulian Pratama
Mertha Endah Ervina

Gambar Kulit dan Tata Letak:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Koordinator : Bob Setiabudi

Anggota : Ervin Prasetyaning A.
Vina Natalia
Mertha Endah Ervina

Diterbitkan Oleh:

BPS Provinsi Kalimantan Tengah

Boleh Dikutip Dengan Menyebut Sumbernya

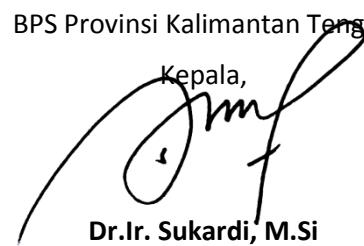
KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, kami menyambut baik dengan diterbitkannya publikasi "Peta Tematik Kemiskinan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2003 – 2013". Sumber data utama dalam publikasi ini merupakan kompilasi hasil kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) yang telah dilakukan selama TAHUN 2003 – 2013. Data dan informasi yang disajikan secara tematik diharapkan semakin memudahkan para pengguna data dalam melakukan perbandingan terhadap indikator kemiskinan antar wilayah kabupaten/kota se-Kalimantan Tengah. Terdapat 5 (lima) indikator yang disajikan secara tematik pada masing-masing tahun yaitu Jumlah Penduduk Miskin, Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin (Po), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2).

Kami mengucapkan terima kasih atas saran, kritik, dan informasi yang diterima demi penyempurnaan publikasi ini sekaligus menjadi bukti rasa terima kasih kami (BPS) kepada Masyarakat dan Pemerintah Daerah yang selama ini telah mendukung kegiatan SUSENAS di masing-masing wilayah. Dengan tersedianya publikasi ini kami juga mengingatkan betapa pentingnya hasil SUSENAS sebagai dasar penentuan kebijakan baik di level pusat maupun daerah khususnya untuk program pengentasan kemiskinan di Bumi Tambun Bungai.

Palangka Raya, April 2015

BPS Provinsi Kalimantan Tengah


Kepala,
Dr.Ir. Sukardi, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR PETA	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Landasan Hukum.....	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Cakupan Wilayah dan Kegiatan.....	2
BAB II METODOLOGI.....	3
2.1 Metodologi Pengumpulan Data.....	4
2.2 Konsep dan Definisi.....	5
BAB III ULASAN RINGKAS.....	7
3.1 Peta Tematik	8
3.2 Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2003 – 2013	8
3.3 Garis Kemiskinan Tahun 2003 – 2013	8
3.4 Persentase Penduduk Miskin Tahun 2003 - 2013.....	9
3.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	9
3.6 Indeks Keparahan Kemiskinan (P2).....	9
BAB IV PETA TEMATIK	10
4.1 Jumlah Penduduk Miskin	10
4.2 Persentase Penduduk Miskin (P0)	10
4.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	10
4.4 Indeks Keparahan Kemiskinan (P2).....	10
4.5 Garis Kemiskinan	10

DAFTAR PETA

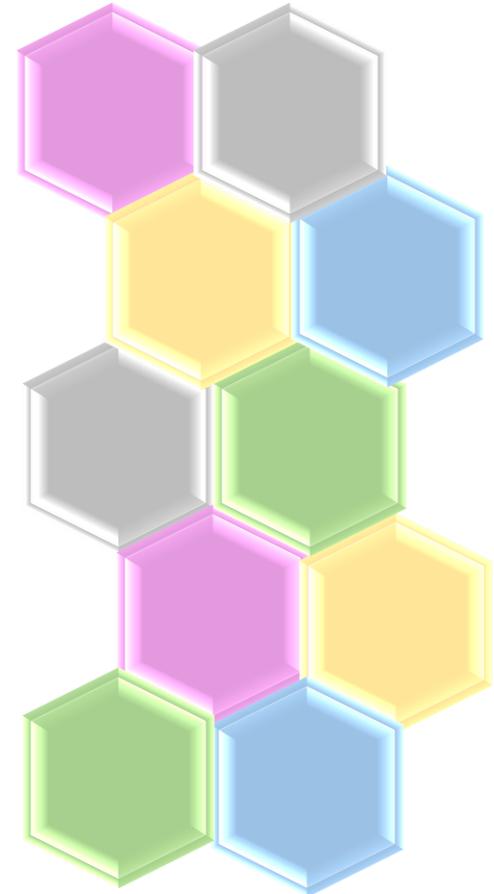
Peta 1.1	Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2003.....	10
Peta 1.2	Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2004.....	10
Peta 1.3	Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2005.....	10
Peta 1.4	Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2006.....	10
Peta 1.5	Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007.....	10
Peta 1.6	Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2008.....	10
Peta 1.7	Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2009.....	10
Peta 1.8	Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010.....	10
Peta 1.9	Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2011.....	10
Peta 1.10	Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012.....	10
Peta 1.11	Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2013.....	10
Peta 2.1	Persentase Penduduk Miskin (P0) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2003.....	10
Peta 2.2	Persentase Penduduk Miskin (P0) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2004.....	10
Peta 2.3	Persentase Penduduk Miskin (P0) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2005.....	10
Peta 2.4	Persentase Penduduk Miskin (P0) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2006.....	10
Peta 2.5	Persentase Penduduk Miskin (P0) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007.....	10
Peta 2.6	Persentase Penduduk Miskin (P0) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2008.....	10
Peta 2.7	Persentase Penduduk Miskin (P0) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2009.....	10
Peta 2.8	Persentase Penduduk Miskin (P0) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010.....	10
Peta 2.9	Persentase Penduduk Miskin (P0) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2011.....	10
Peta 2.10	Persentase Penduduk Miskin (P0) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012.....	10
Peta 2.11	Persentase Penduduk Miskin (P0) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2013.....	10
Peta 3.1	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2003	10
Peta 3.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2004	10
Peta 3.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2005	10
Peta 3.4	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2006	10
Peta 3.5	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007	10
Peta 3.6	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2008	10
Peta 3.7	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2009	10
Peta 3.8	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010	10
Peta 3.9	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2011	10
Peta 3.10	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012	10
Peta 3.11	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2013	10
Peta 4.1	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2003	10

Peta 4.2	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2004	10
Peta 4.3	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2005	10
Peta 4.4	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2006	10
Peta 4.5	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007	10
Peta 4.6	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2008	10
Peta 4.7	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2009	10
Peta 4.8	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010	10
Peta 4.9	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2011	10
Peta 4.10	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012	10
Peta 4.11	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2013	10
Peta 5.1	Garis Kemiskinan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2003	10
Peta 5.2	Garis Kemiskinan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2004	10
Peta 5.3	Garis Kemiskinan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2005	10
Peta 5.4	Garis Kemiskinan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2006	10
Peta 5.5	Garis Kemiskinan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007	10
Peta 5.6	Garis Kemiskinan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2008	10
Peta 5.7	Garis Kemiskinan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2009	10
Peta 5.8	Garis Kemiskinan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010	10
Peta 5.9	Garis Kemiskinan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2011	10
Peta 5.10	Garis Kemiskinan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012	10
Peta 5.11	Garis Kemiskinan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2013	10

BAB I

PENDAHULUAN

http://lteng.bps.go.id



1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab menyediakan statistik dasar dengan menyelenggarakan kegiatan sensus dan survei. Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) merupakan salah satu survei yang menghasilkan data indikator makro kemiskinan yang selalu dijadikan bahan baku penting dalam penentuan kebijakan berbasis kewilayahan.

Data statistik kemiskinan yang bersifat makro di masing-masing wilayah dapat disajikan sampai wilayah kabupaten/kota dan ini sangat berguna khususnya bagi Pemerintahan di tingkat Provinsi dalam menentukan perencanaan terkait pengentasan kemiskinan khususnya di Kalimantan Tengah.

Seiring dengan perkembangan penyajian data, BPS selaku instansi resmi memiliki tantangan dalam menyampaikan data kemiskinan yang lebih informatif dan menarik salah satunya adalah dengan peta tematik yang mampu memetakan data –data makro kemiskinan kabupaten/kota di Kalimantan Tengah hasil kegiatan SUSENAS periode 2003 – 2013.

1.2 Landasan Hukum

Pelaksanaan SUSENAS setiap tahunnya didasarkan pada :

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang statistik
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik

3. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Struktur Organisasi BPS

1.3 Tujuan

Tujuan dari penyusunan publikasi ini adalah menyajikan data kemiskinan hasil kegiatan SUSENAS periode 2003 – 2013 dalam bentuk peta tematik, dengan beberapa indikator yang disajikan diantaranya Jumlah Penduduk Miskin, Garis Kemiskinan, Indeks Keparahan Kemiskinan, Indeks Kedalaman Kemiskinan, dan Persentase Penduduk Miskin.

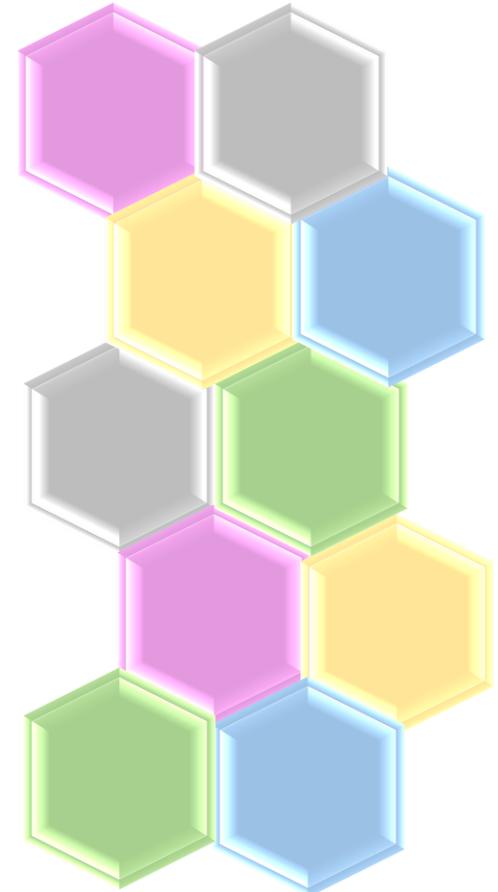
1.4 Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Pencacahan SUSENAS rutin dilakukan BPS setiap tahunnya dengan jumlah sampel yang nantinya bisa mewakili angka untuk level kabupaten/kota. Target pencacahan di level kabupaten/kota adalah rumah tangga terpilih pada wilayah kerja (blok sensus) yang sudah ditentukan sesuai metodologi pengambilan sampel oleh BPS RI. Saat ini data tahun terakhir yang siap dipublikasikan dan tersedia untuk semua kabupaten/kota di Kalimantan Tengah adalah hasil SUSENAS Tahun 2013. Selanjutnya untuk dapat mempertajam analisis dan juga perkembangan indikator kemiskinan, publikasi ini juga menyajikan data selama 11 (sebelas) tahun terakhir.

http://ikateng.bps.go.id

BAB II

METODOLOGI



2.1 Metodologi Pengumpulan Data

Salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS secara rutin setiap tahun adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Melalui Susenas dikumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat meliputi kondisi kesehatan, pendidikan, fertilitas, keluarga berencana, perumahan dan kondisi sosial ekonomi lainnya. Data dan indikator dari Susenas telah dipergunakan secara luas dan dipandang sebagai salah satu bukti penting yang dapat berguna untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi program pembangunan pemerintah.

Seperti dinyatakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010 - 2014, terdapat peningkatan kebutuhan akan data dan informasi yang berkualitas untuk mendukung perencanaan dan formulasi kebijakan berbasis bukti, tidak hanya dari pemerintah pusat dan daerah, namun juga dari organisasi swasta, akademisi dan lembaga penelitian. Sejalan dengan tugas pokok BPS dalam melaksanakan kegiatan statistik yang bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang handal, efektif dan efisien, guna mendukung pembangunan nasional, BPS berkomitmen untuk melanjutkan membangun citranya melalui pelayanan data yang berkualitas dan prima (cepat, baik, mudah dan murah) kepada pengguna data.

Susenas dilaksanakan pertama kali pada tahun 1963, dengan fokus pada pengumpulan data konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Dari waktu ke waktu cakupan materi Susenas semakin banyak dan beragam sehingga memerlukan pengaturan siklus (periode) waktu pengumpulan datanya. Dengan perannya yang semakin penting sebagai sumber data bidang sosial ekonomi dan kesejahteraan rakyat, maka pada tahun 1992 BPS melakukan pengembangan materi Susenas sekaligus penataan waktu pendataannya. Topik atau variabel yang dicakup Susenas dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori, disebut Kor dan Modul.

Variabel yang termasuk kategori Kor (inti) dikumpulkan datanya setiap tahun, untuk variabel kategori Modul dikelompokkan lagi ke dalam 3 (tiga) paket, masing-masing paket digilir pengumpulannya setiap 3 (tiga) tahun. Ketiga paket tersebut adalah (i) Konsumsi/Pengeluaran, (ii) Pendidikan dan Sosial Budaya, dan (iii) Kesehatan dan Perumahan. Sejak dikembangkan pada tahun 1992 sampai dengan tahun 2010, Susenas dilaksanakan dengan pola relatif sama, kecuali peningkatan frekuensi untuk pengumpulan data modul konsumsi menjadi setiap tahun sejak tahun 2011.

Memenuhi kebutuhan pemerintah, khususnya untuk penyediaan data tingkat kemiskinan dalam interval waktu yang lebih pendek (dari sebelumnya sekali setahun menjadi dua kali setahun atau lebih), maka mulai tahun 2011 BPS melakukan perubahan dalam penyelenggaraan Susenas. Perubahan penting dalam penyelenggaraan Susenas 2011, dan masih diteruskan sampai tahun 2014, adalah:

1. Pengumpulan data dilakukan 4 (empat) kali setahun, dari sebelumnya 2 (dua) kali setahun.

2. Data konsumsi dikumpulkan pada semua periode pencacahan (untuk dapat menghasilkan angka tingkat kemiskinan yang representatif sampai tingkat kabupaten/kota), dari sebelumnya hanya dikumpulkan sekali setahun, kecuali pada tahun-tahun modul konsumsi/pengeluaran mendapat giliran, menjadi 2 (dua) kali pada tahun tersebut (untuk menghasilkan angka kemiskinan provinsi dan nasional).

Karena memang cakupan meterinya luas, maka selain sebagai salah satu sumber data penting untuk perencanaan dan evaluasi Program Pembangunan Nasional (Propenas) dan program sektoral (Kementerian/Lembaga), Susenas juga menjadi sumber data utama untuk penyediaan indikator Millenium Development Goals (MDGs).

2.2 Konsep dan Definisi

1. Persentase Penduduk Miskin (*Headcount Index/P0*)

Persentase penduduk miskin yang berada di bawah garis kemiskinan. *Headcount Index* secara sederhana mengukur proporsi yang dikategorikan miskin. Angka yang ditunjukkan oleh HCI-P0 menunjukkan proporsi penduduk miskin di suatu wilayah. Persentase penduduk miskin yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di suatu wilayah juga tinggi.

2. Garis Kemiskinan (GK)

Garis kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran

konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.

3. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)

Indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Ukuran ini memberikan informasi yang saling melengkapi pada insiden kemiskinan. Sebagai contoh, mungkin terdapat kasus bahwa beberapa kelompok penduduk miskin memiliki insiden kemiskinan yang tinggi tetapi jurang kemiskinannya (*poverty gap*) rendah, sementara kelompok penduduk lain mempunyai insiden kemiskinan yang rendah tetapi memiliki jurang kemiskinan yang tinggi bagi penduduk yang miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

4. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)

Ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Nilai agregat dari indeks ini menunjukkan biaya mengentaskan kemiskinan dengan membuat target transfer yang sempurna terhadap penduduk miskin dalam hal tidak adanya biaya transaksi dan faktor penghambat. Semakin kecil nilai indeks, semakin besar potensi ekonomi untuk dana pengentasan kemiskinan berdasarkan identifikasi karakteristik penduduk miskin dan juga untuk target sasaran bantuan dan program.

5. Peta

Peta adalah gambaran permukaan bumi pada bidang datar dengan skala tertentu melalui suatu sistem proyeksi. Peta bisa disajikan dalam

berbagai cara yang berbeda, mulai dari peta konvensional yang tercetak hingga peta digital yang tampil di layar komputer.

6. Peta Tematik

Peta Tematik adalah peta yang menyajikan tema tertentu dan untuk kepentingan tertentu (land status, penduduk, transportasi dll.) dengan menggunakan peta rupabumi yang telah disederhanakan sebagai dasar untuk meletakkan informasi tematiknya.

7. Unsur/Komponen Peta

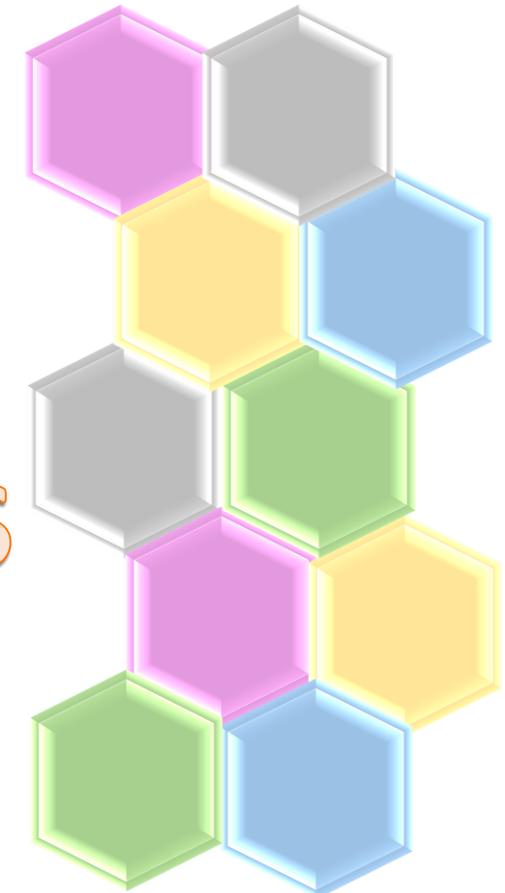
- a. Judul : Mencerminkan isi sekaligus tipe peta. Penulisan judul biasanya di bagian atas tengah, atas kanan, atau bawah. Walaupun demikian, sedapat mungkin diletakkan di kanan atas.
- b. Legenda : legenda adalah keterangan dari simbol-simbol yang merupakan kunci untuk memahami peta.
- c. Orientasi/tanda arah : Pada umumnya, arah utara ditunjukkan oleh tanda panah ke arah atas peta. Letaknya di tempat yang sesuai jika ada garis lintang dan bujur, koordinat dapat sebagai petunjuk arah.
- d. Skala : Skala adalah perbandingan jarak pada peta dengan jarak sesungguhnya di lapangan. Skala ditulis di bawah judul peta, di luar garis tepi, atau di bawah legenda. Skala dibagi menjadi 3, yaitu:
 - o Skala angka. Misalnya 1 : 2.500.000. artinya setiap 1 cm jarak dalam peta sama dengan 25 km satuan jarak sebenarnya.

- o Skala garis. Skala ini dibuat dalam bentuk garis horizontal yang memiliki panjang tertentu dan tiap ruas berukuran 1 cm atau lebih untuk mewakili jarak tertentu yang diinginkan oleh pembuat peta.
 - o Skala verbal, yakni skala yang ditulis dengan kata-kata.
- e. Simbol : Simbol peta adalah tanda atau gambar yang mewakili kenampakan yang ada di permukaan bumi yang terdapat pada peta kenampakannya.

BAB III

ULASAN RINGKAS

**.kalteng.bps.go.id*



3.1 Peta Tematik

Secara konseptual, peta tematik (*thematic mapping*) dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penyajian data modern berupa peta geografis yang dapat mendeskripsikan keadaan dan kondisi suatu fenomena (tema), sehingga kajian/analisis antar wilayah geografis menjadi mudah dan virtual.

Dengan sistem seperti ini, kemajuan, ketertinggalan dan kesenjangan pelaksanaan pembangunan antar wilayah untuk masalah kemiskinan menjadi mudah terlihat dan dipahami, sehingga koordinasi antar stakeholders pelaksana pembangunan dapat dilakukan secara mudah, efisien dan sinergis. Ketangguhan lain dari sistem penyajian data dengan peta tematik adalah kebersahabatan dan kemudahannya di dalam mengungkap informasi yang terkandung di dalam data itu sendiri.

3.2 Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2003 – 2013

Melihat secara riil jumlah penduduk miskin antar wilayah, Kabupaten Sukamara merupakan kabupaten yang memiliki jumlah penduduk miskin paling sedikit dibanding wilayah lain di Kalimantan Tengah. Keadaan ini bisa dianggap logis, mengingat wilayah sukamara juga memiliki jumlah penduduk dan luas wilayah paling kecil diantara kabupaten lainnya.

Sedangkan jika dilihat pola atau tren jumlah penduduk miskin dari Tahun 2003 – 2013 hampir semua wilayah di Kalimantan Tengah menunjukkan tren penurunan terhadap jumlah penduduk miskin di

masing-masing wilayah terutama untuk Kabupaten Kapuas dan Kotawaringin Timur yang secara drastis berhasil menurunkan angka penduduk miskin yaitu untuk Kapuas di Tahun 2003 (41,30 ribu jiwa) menjadi (21,19 ribu jiwa) di Tahun 2013 dan Kotawaringin Timur di Tahun 2003 (35,70 ribu jiwa) menjadi (27,96 ribu jiwa) di Tahun 2013, kecuali di Kabupaten Seruyan yang menunjukkan tren peningkatan jumlah penduduk miskin di Tahun 2003 (11,30 ribu jiwa) menjadi (14,24 ribu jiwa) di Tahun 2013.

3.3 Garis Kemiskinan Tahun 2003 – 2013

Garis kemiskinan yang menjadi indikator batas apakah penduduk tersebut masuk ke dalam kategori miskin atau tidak selama 11 (sebelas tahun) terakhir menunjukkan tren peningkatan yang tanpa disadari juga sejalan dengan peningkatan harga (inflasi) kebutuhan bahan pokok makanan dan non makanan di propinsi kalimantan tengah.

Krisis keuangan global yang berawal di Amerika Serikat pada tahun 2007 imbasnya semakin dirasakan dunia. Di Indonesia imbasnya terasa menjelang akhir tahun 2008. Hal ini ternyata berpengaruh terhadap garis kemiskinan secara global di Kalimantan Tengah dimana pada Tahun 2007 ke 2008 garis kemiskinan melonjak paling drastis dibandingkan dengan perbandingan antar tahun lainnya. Menariknya, kondisi ini ternyata tidak terlalu berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin secara keseluruhan di semua wilayah di Kalimantan Tengah. Berdasarkan data yang ada ternyata baik jumlah penduduk

miskin maupun persentase penduduk miskin di Tahun 2008 semakin menurun, begitupula di Tahun 2009 terhadap Tahun 2008.

3.4 Persentase Penduduk Miskin Tahun 2003 - 2013

Selama Tahun 2003 – 2013 untuk persentase penduduk miskin di Kalimantan Tengah relatif mengalami penurunan yang cukup drastis, di Tahun 2003 persentase penduduk miskin di Kalimantan Tengah sebesar 11,37 persen dan di Tahun 2013 menjadi sebesar 6,23 persen.

Wilayah yang mengalami penurunan yang cukup drastis diantaranya adalah Kabupaten Kapuas dimana di Tahun 2003 persentasenya sebesar 12,72 persen menjadi 6,19 persen di Tahun 2013. Diikuti dengan Kabupaten Pulang Pisau dimana di Tahun 2003 sebesar 11,99 persen menjadi 5,45 persen di Tahun 2013.

3.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)

Pada Tahun 2003 – 2004 Kabupaten Seruyan, Kotawaringin Timur dan Katingan memiliki angka indeks P1 yang paling tinggi dibandingkan wilayah lainnya, ini mengharuskan pemerintah daerah di ketiga kabupaten tersebut harus memberikan usaha dan biaya yang cukup besar dalam program pengentasan kemiskinan dikarenakan rata-rata kesenjangan pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan relatif tinggi.

Sedangkan untuk Kabupaten Barito Timur memiliki indeks P1 yang relatif stabil tetapi juga relatif tinggi dari tahun ke tahun dibandingkan wilayah lainnya.

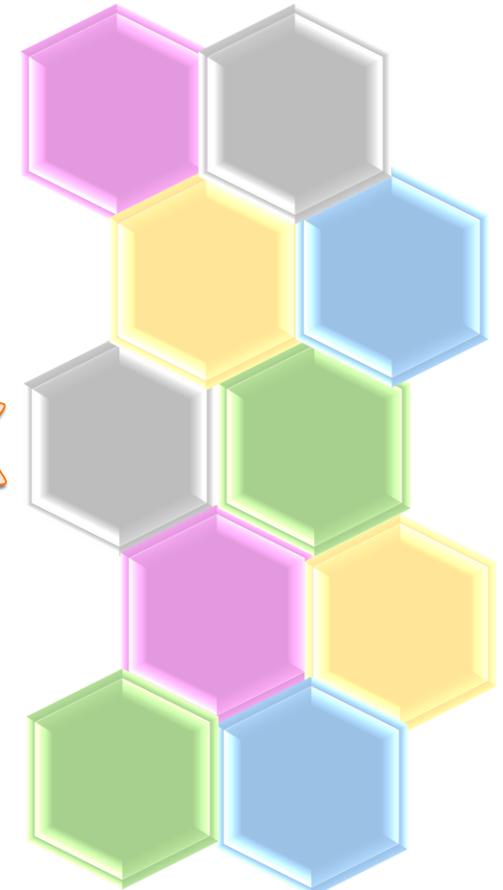
3.6 Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)

Jika dilihat selama periode 2009 – 2013 untuk Provinsi Kalimantan Tengah Indeks keparahan Kemiskinan relatif meningkat, ini menunjukkan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin juga semakin tinggi selama periode tersebut.

BAB IV

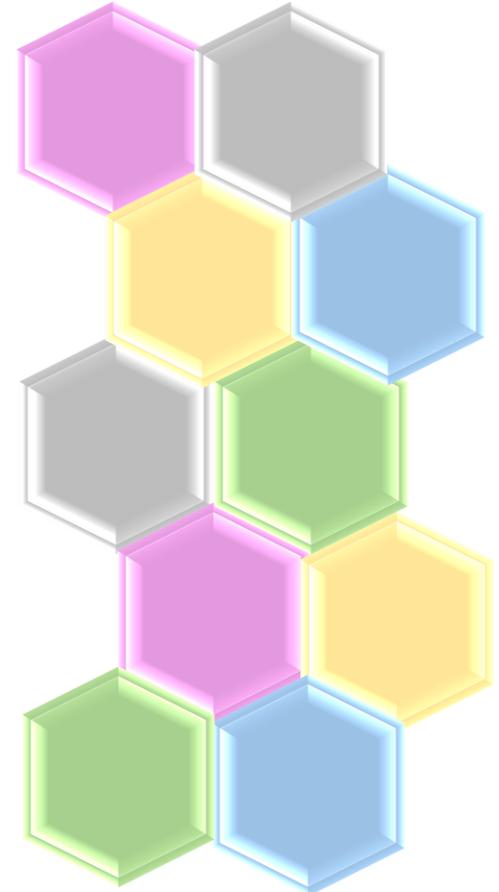
PETA TEMATIK

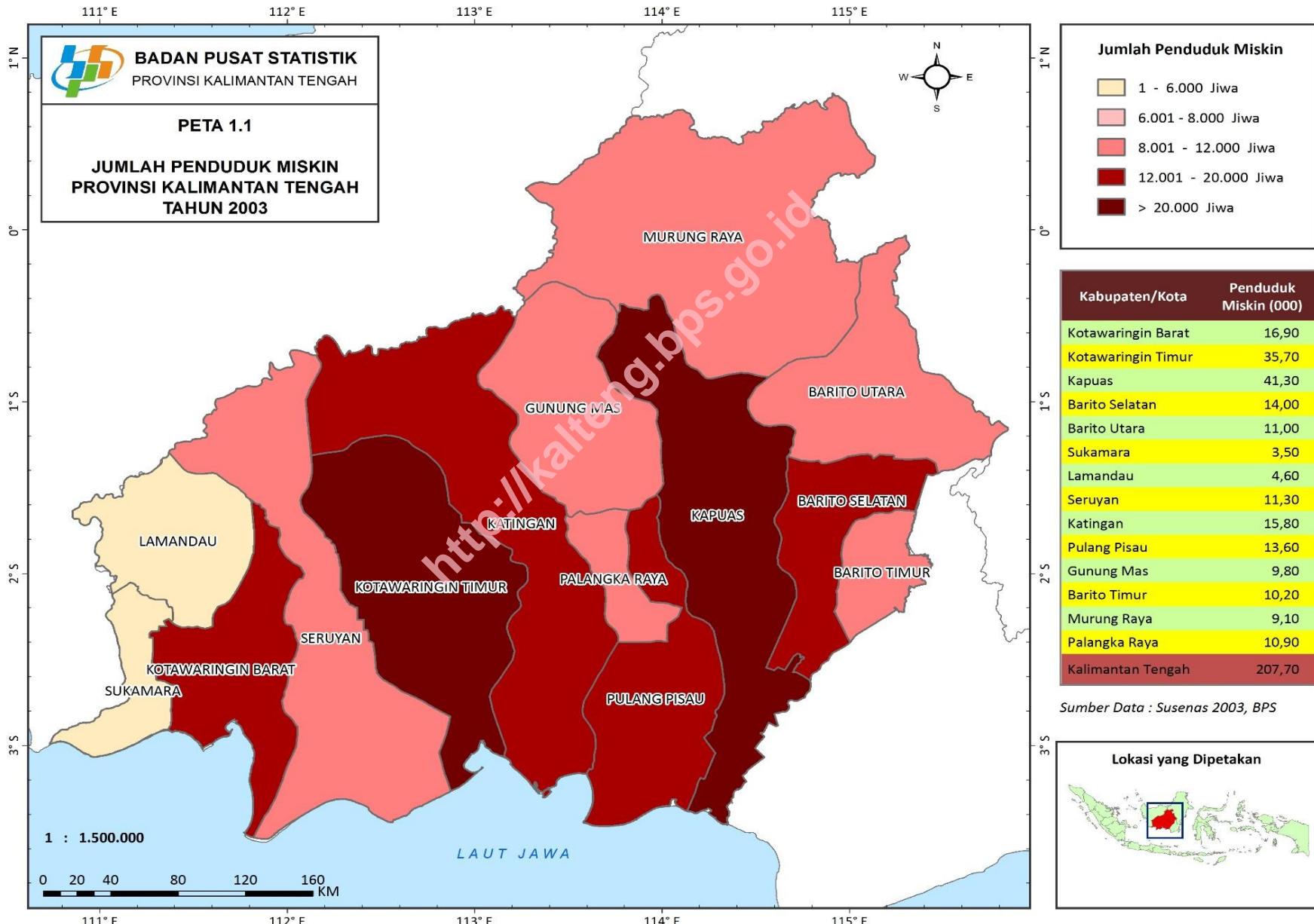
http://kakteng.pps.go.id

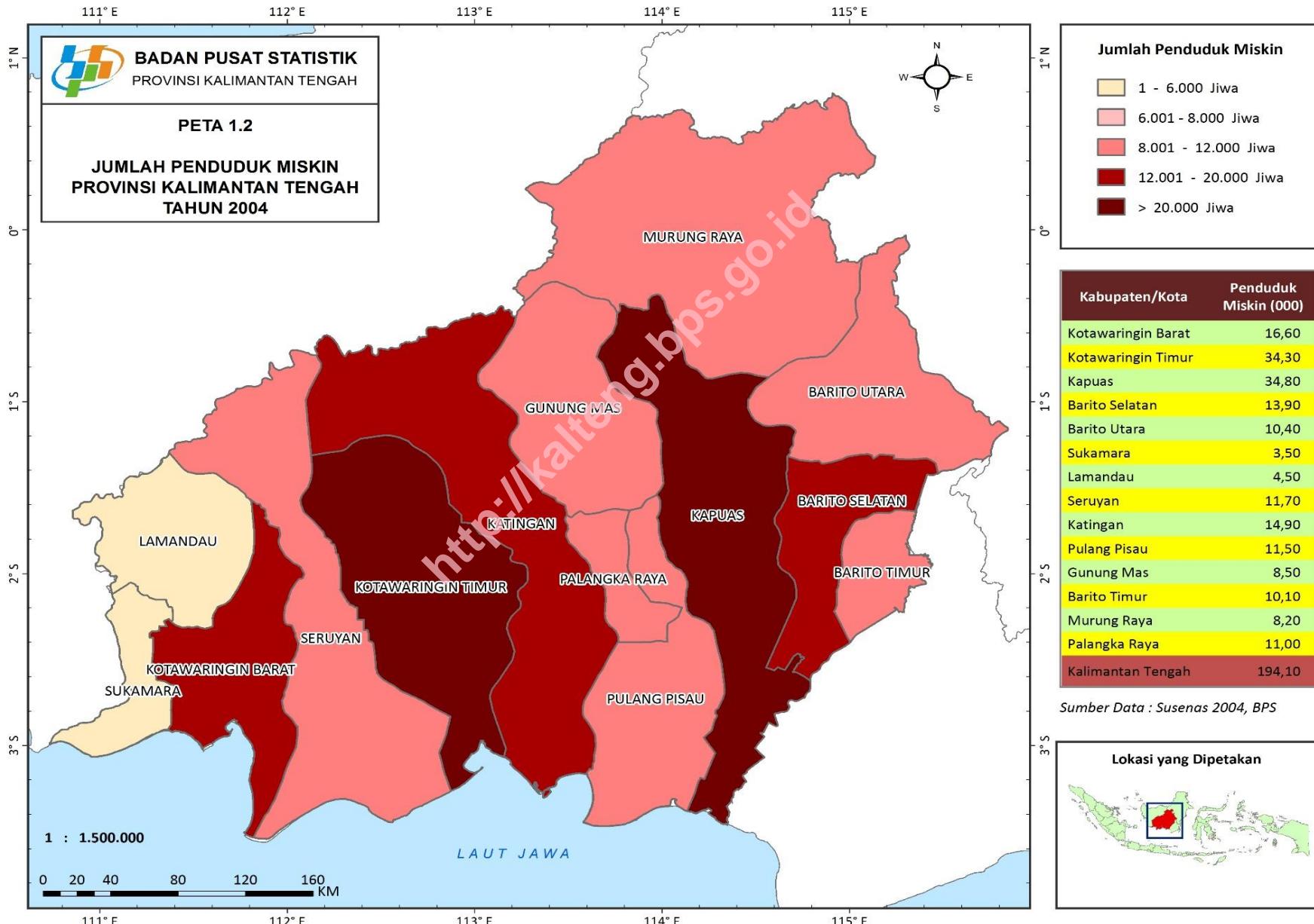


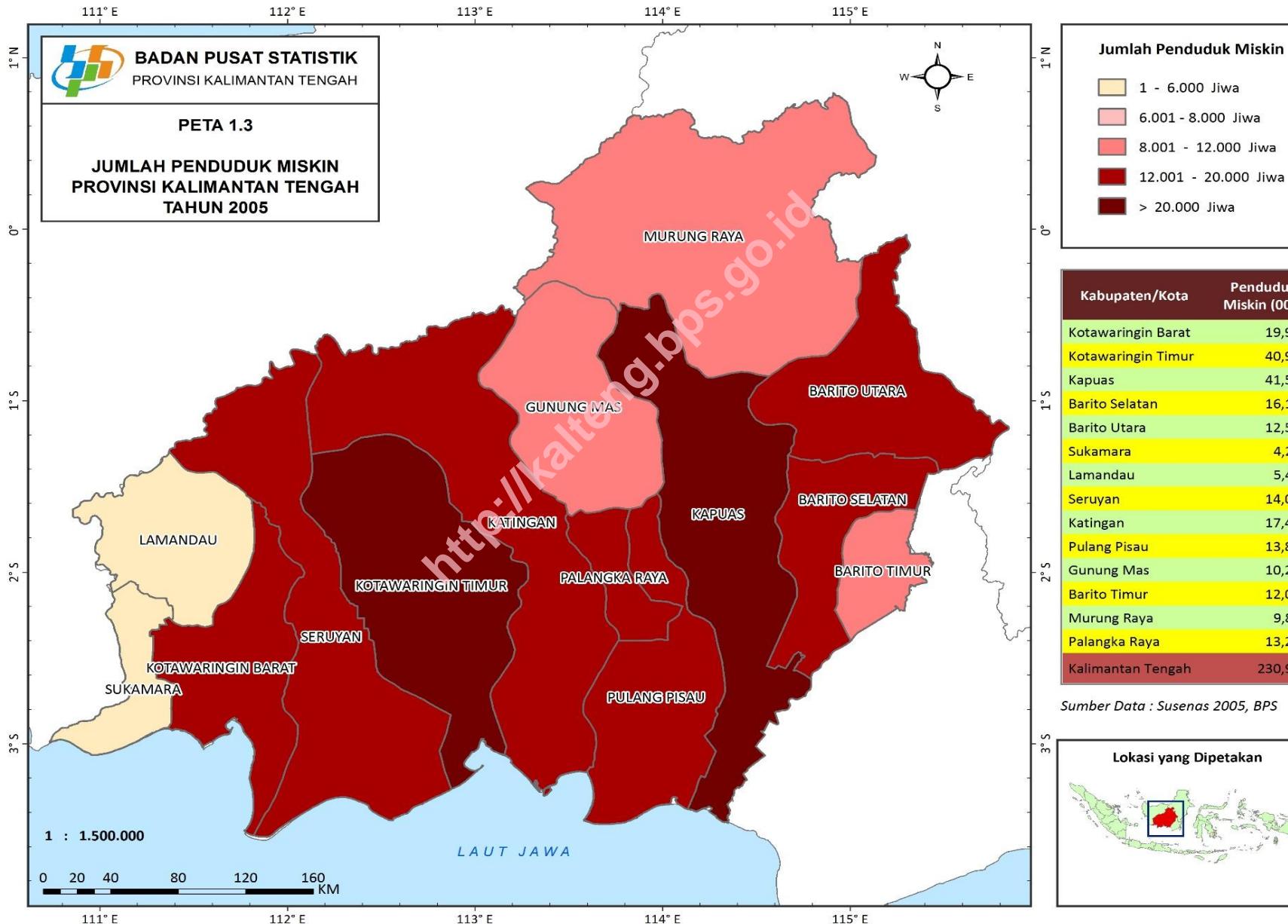
4.1 JUMLAH PENDUDUK MISKIN

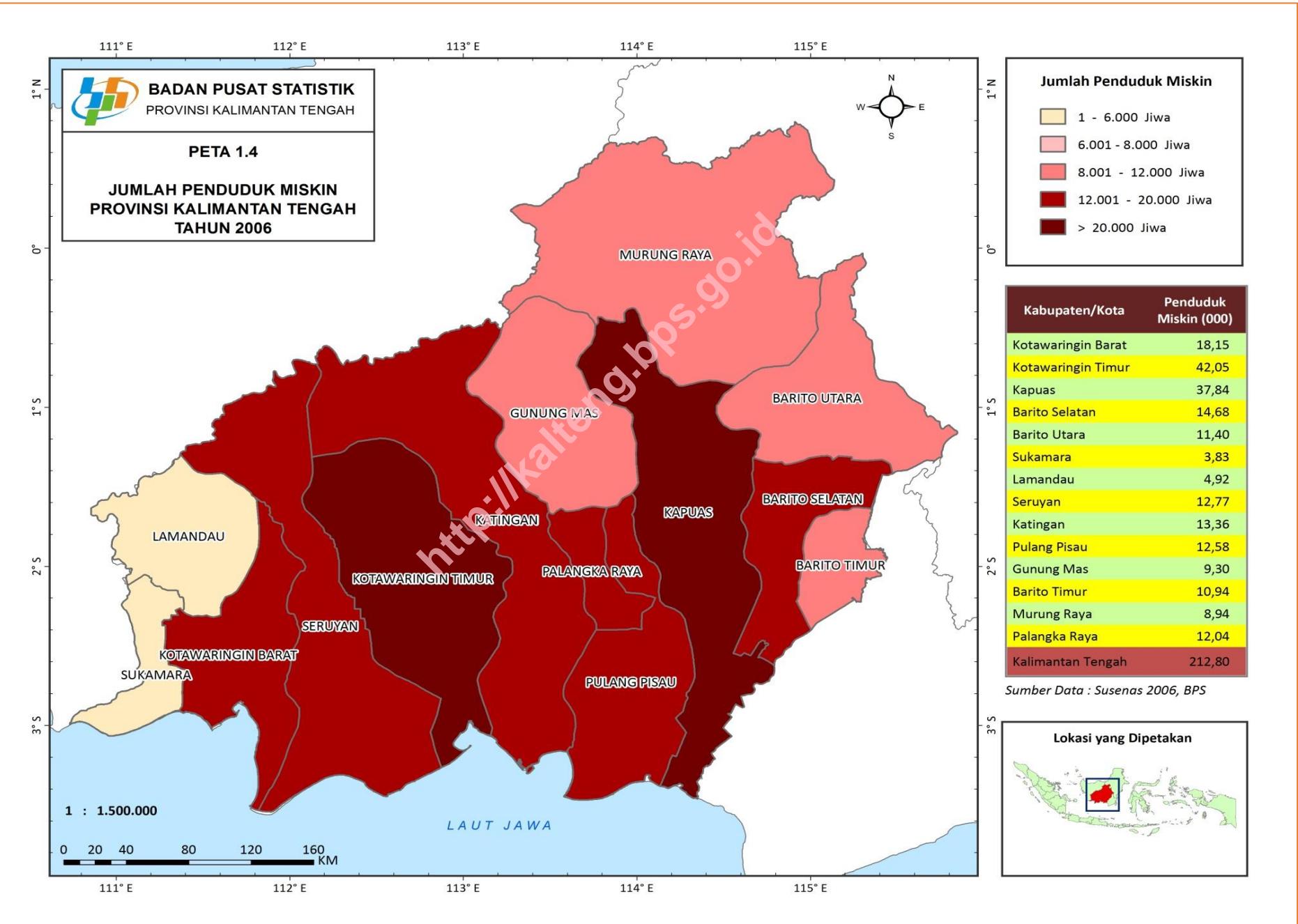
http://Ralteng.bps.go.id

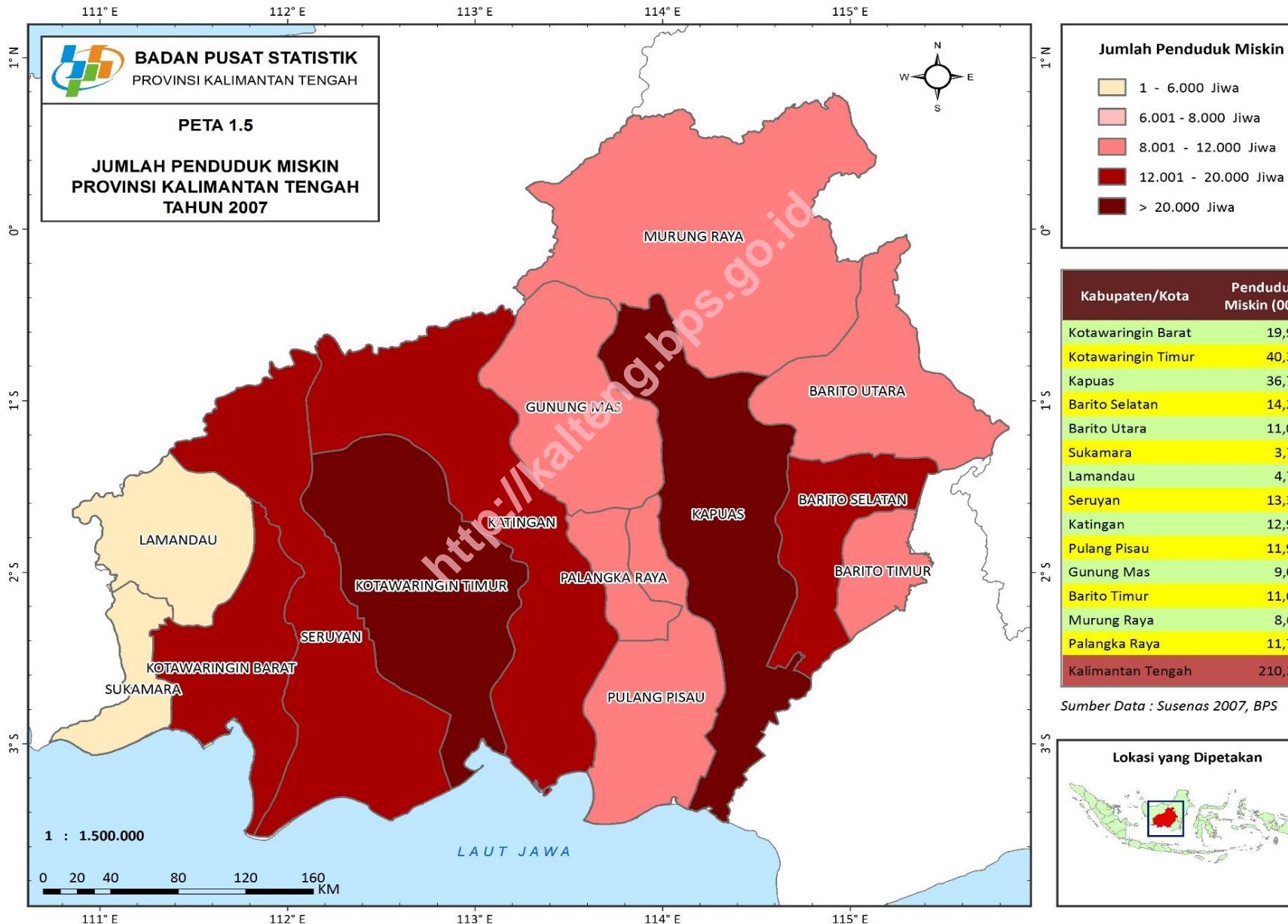


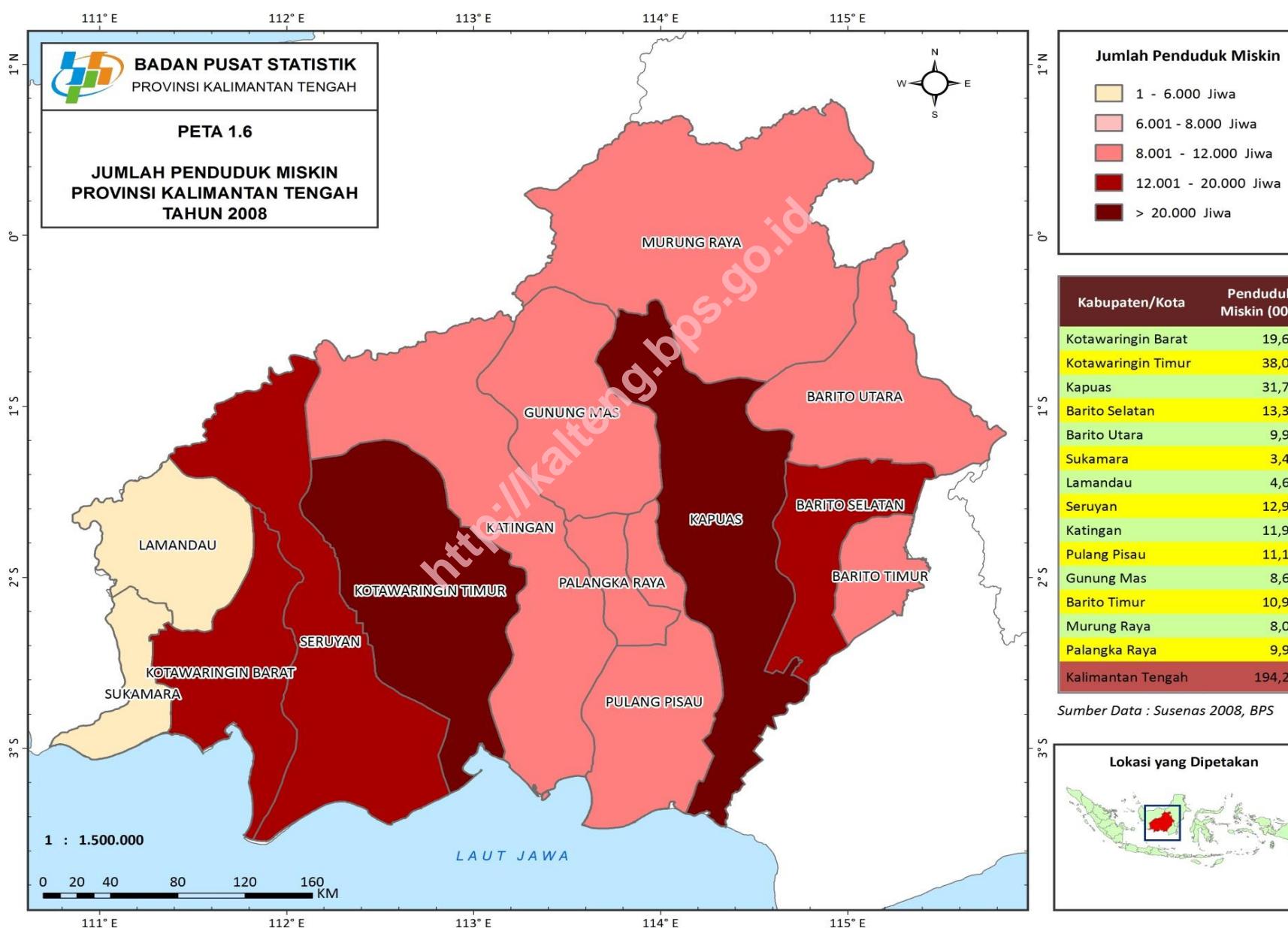


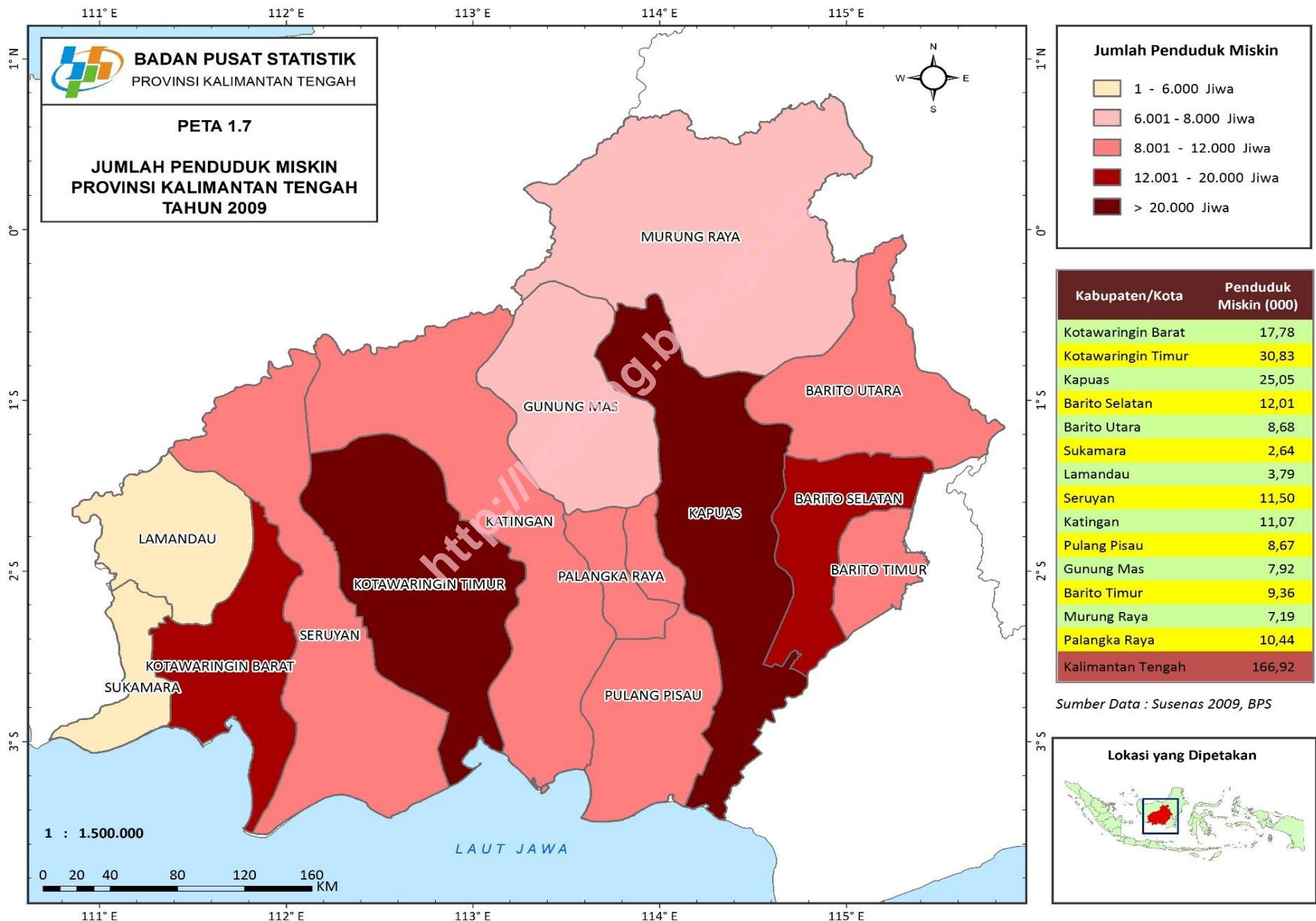


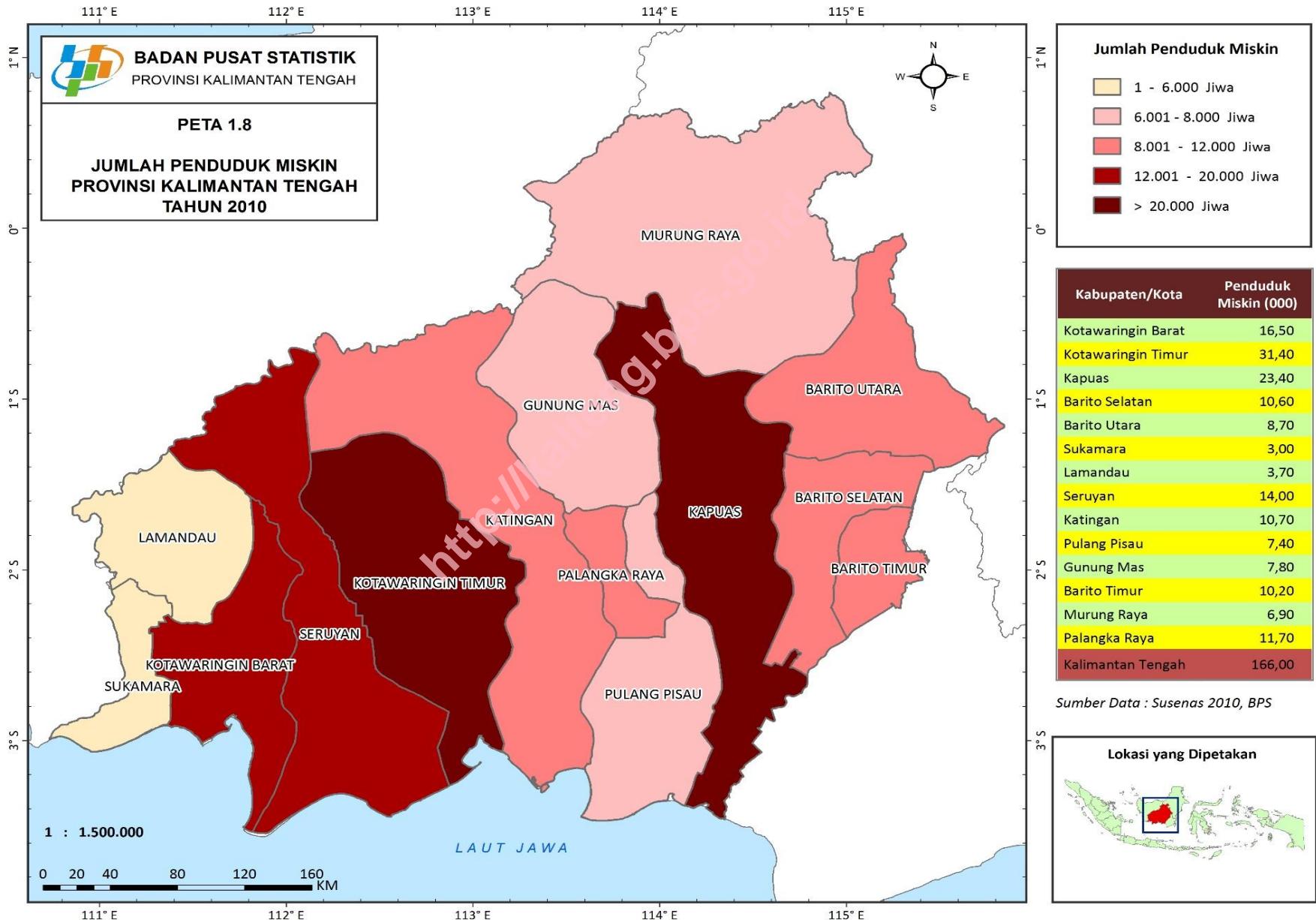


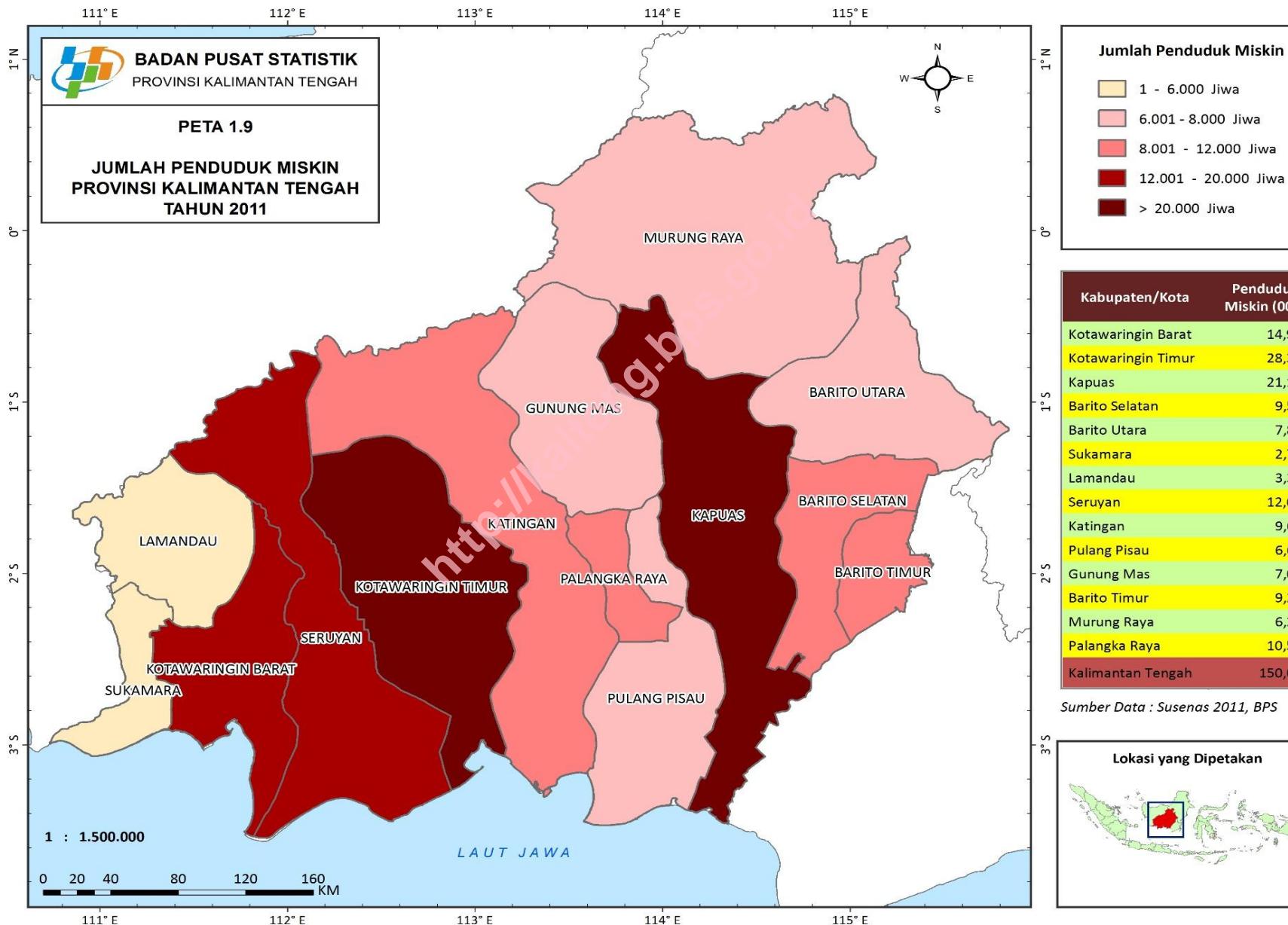


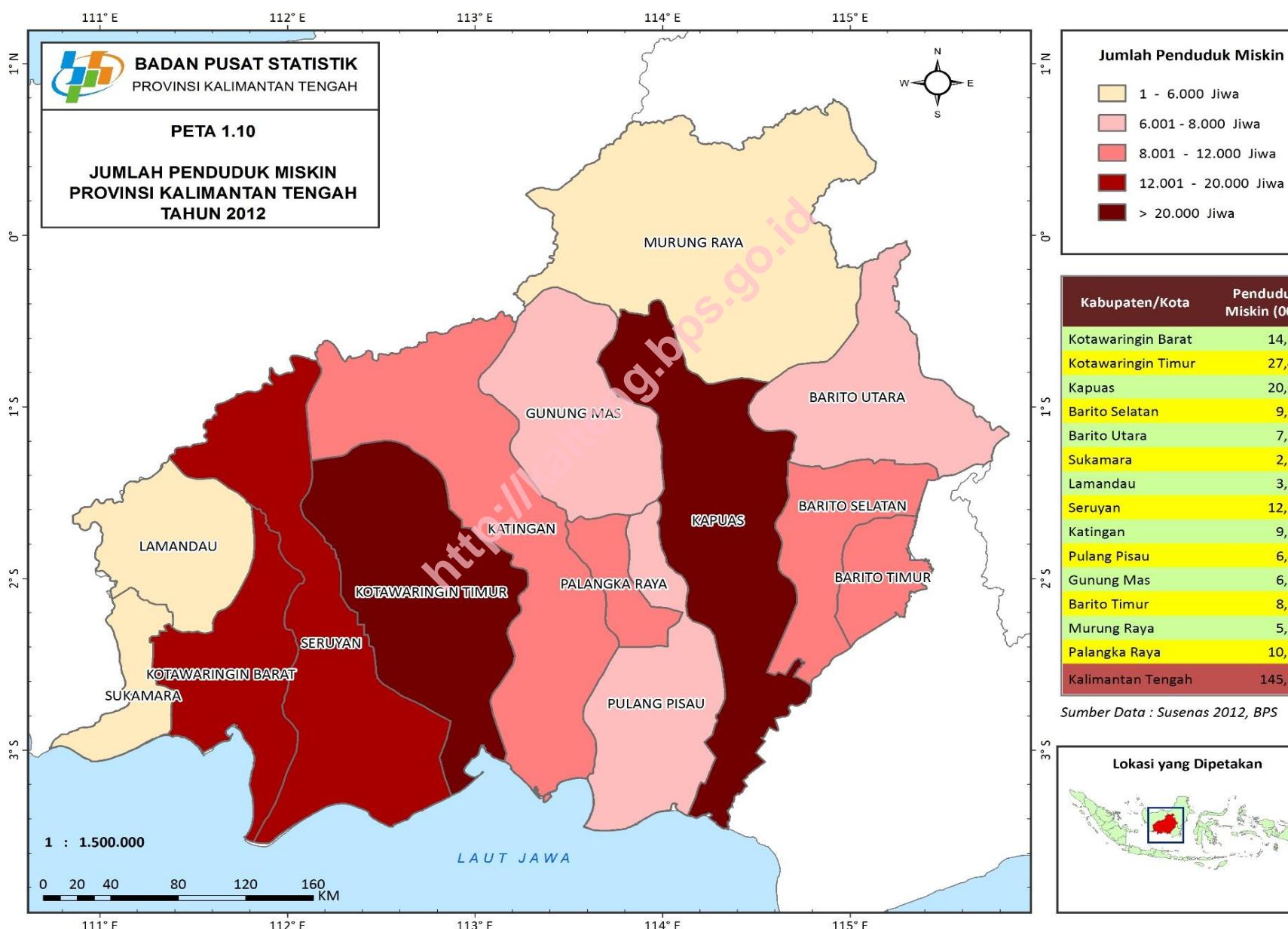


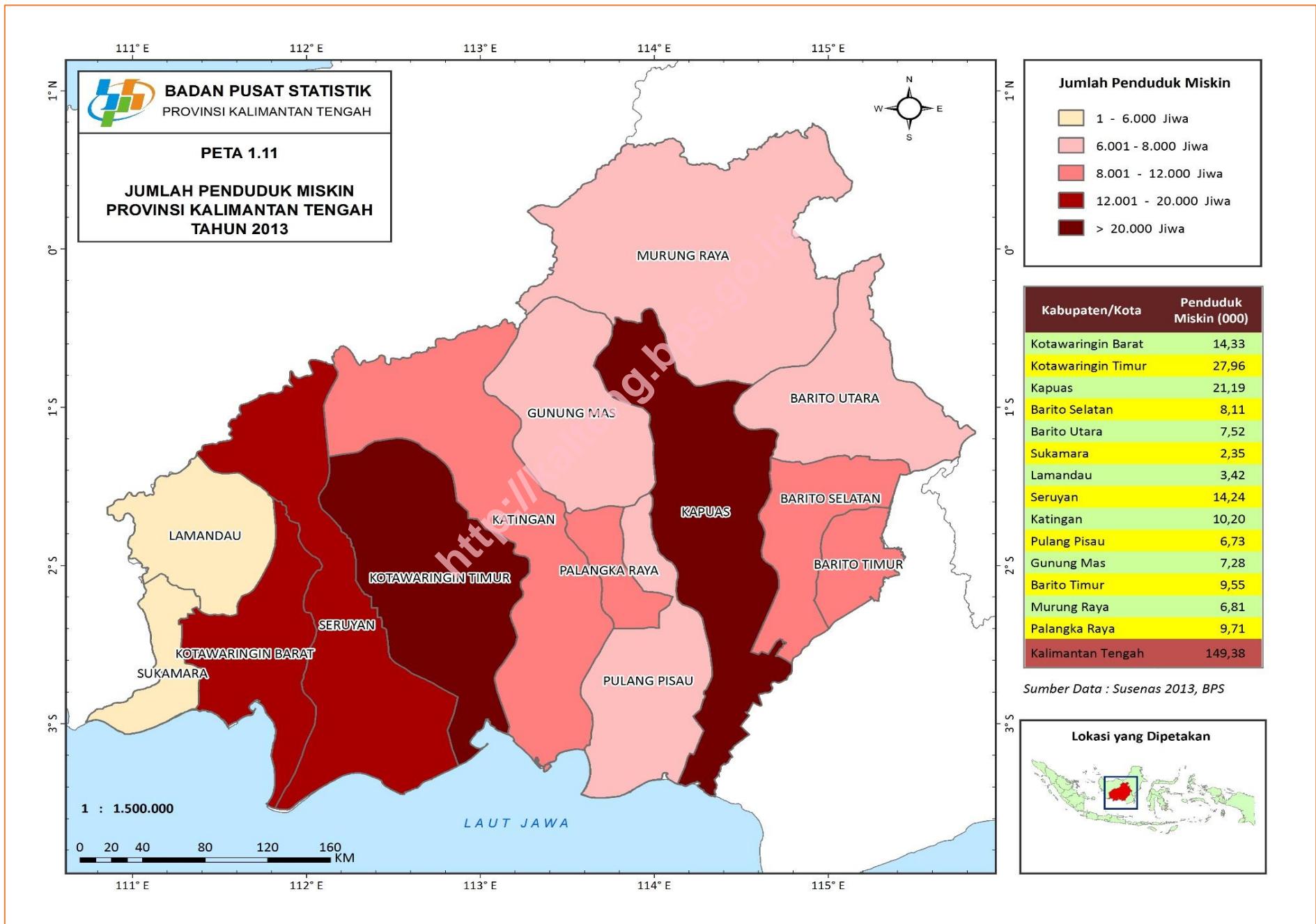






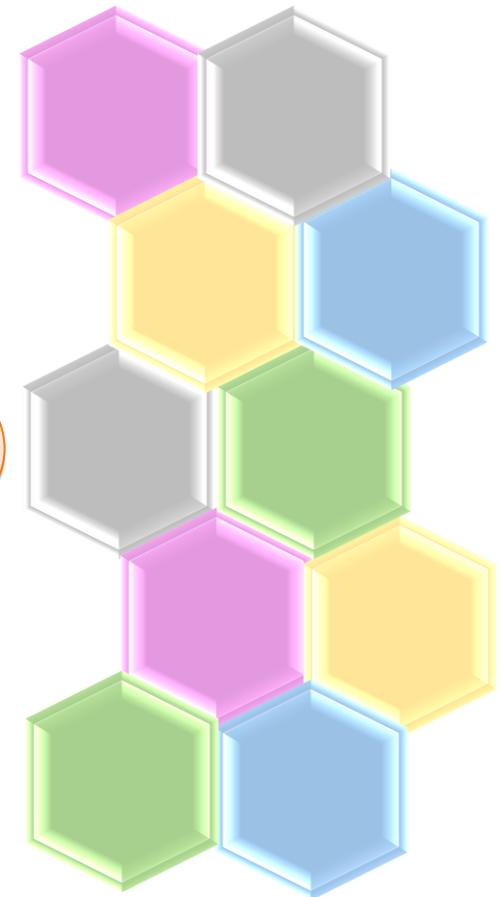


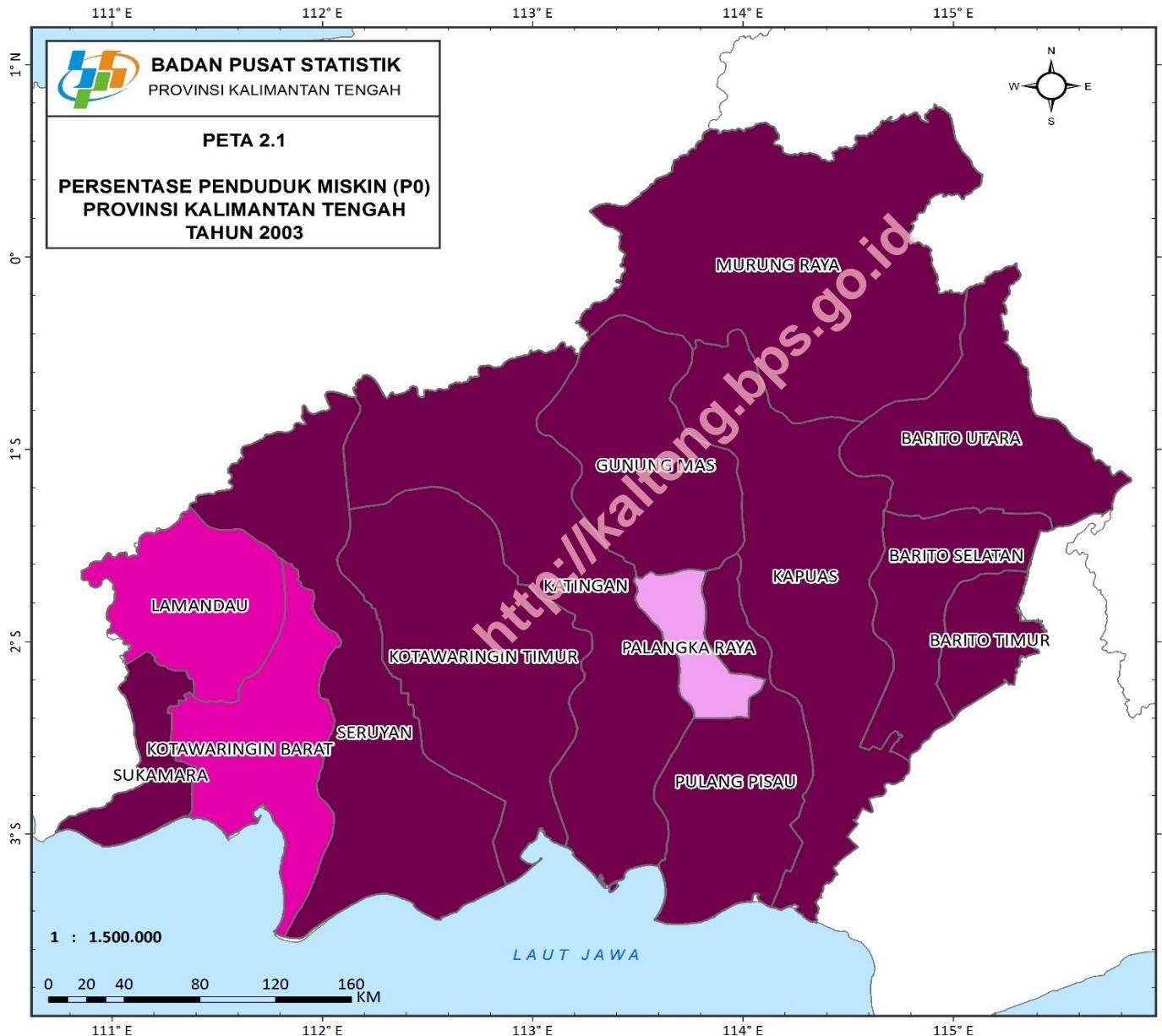




4.2 PERSENTASE PENDUDUK MISKIN (PO)

http://kalteng.bps.go.id





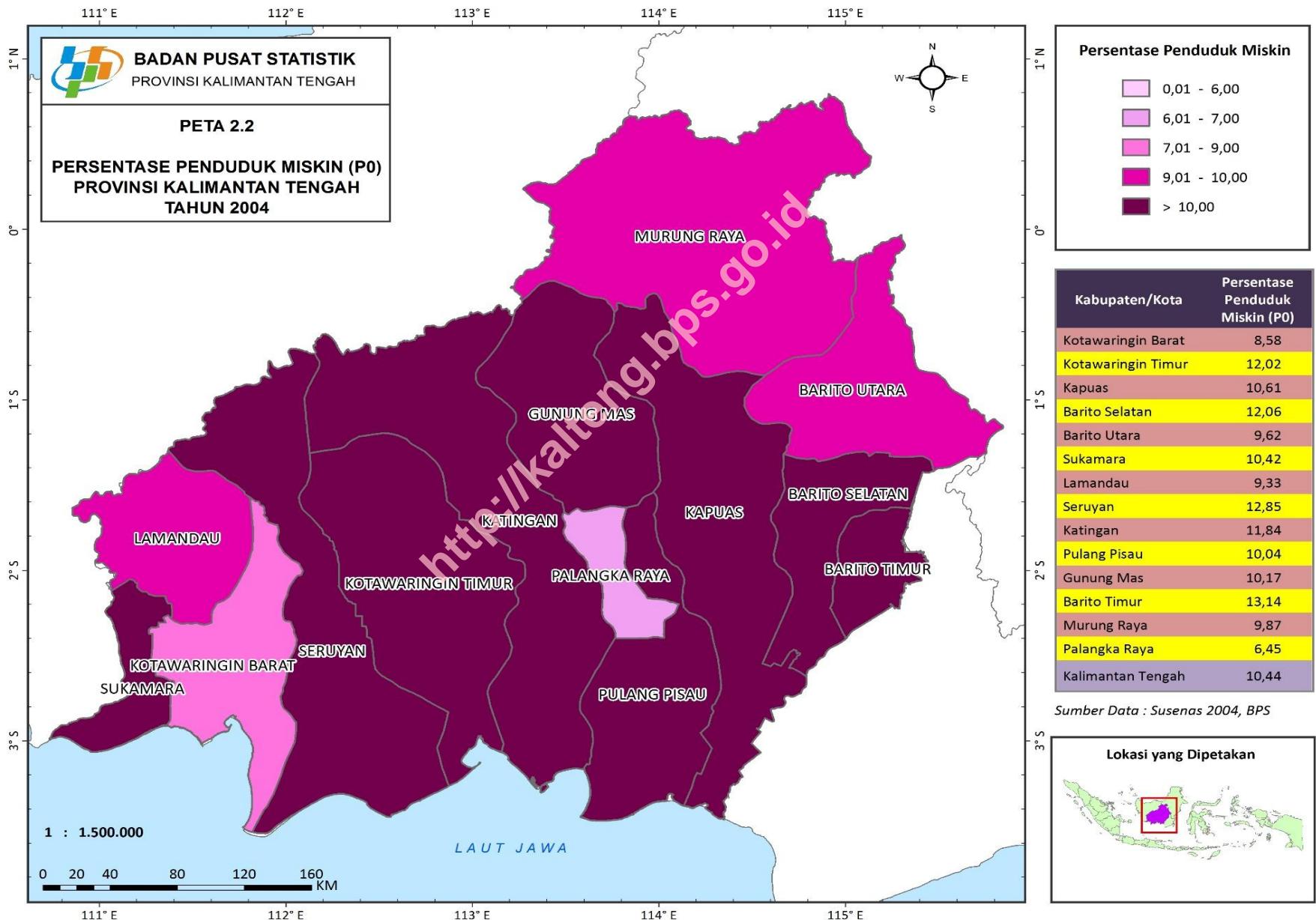
Percentase Penduduk Miskin

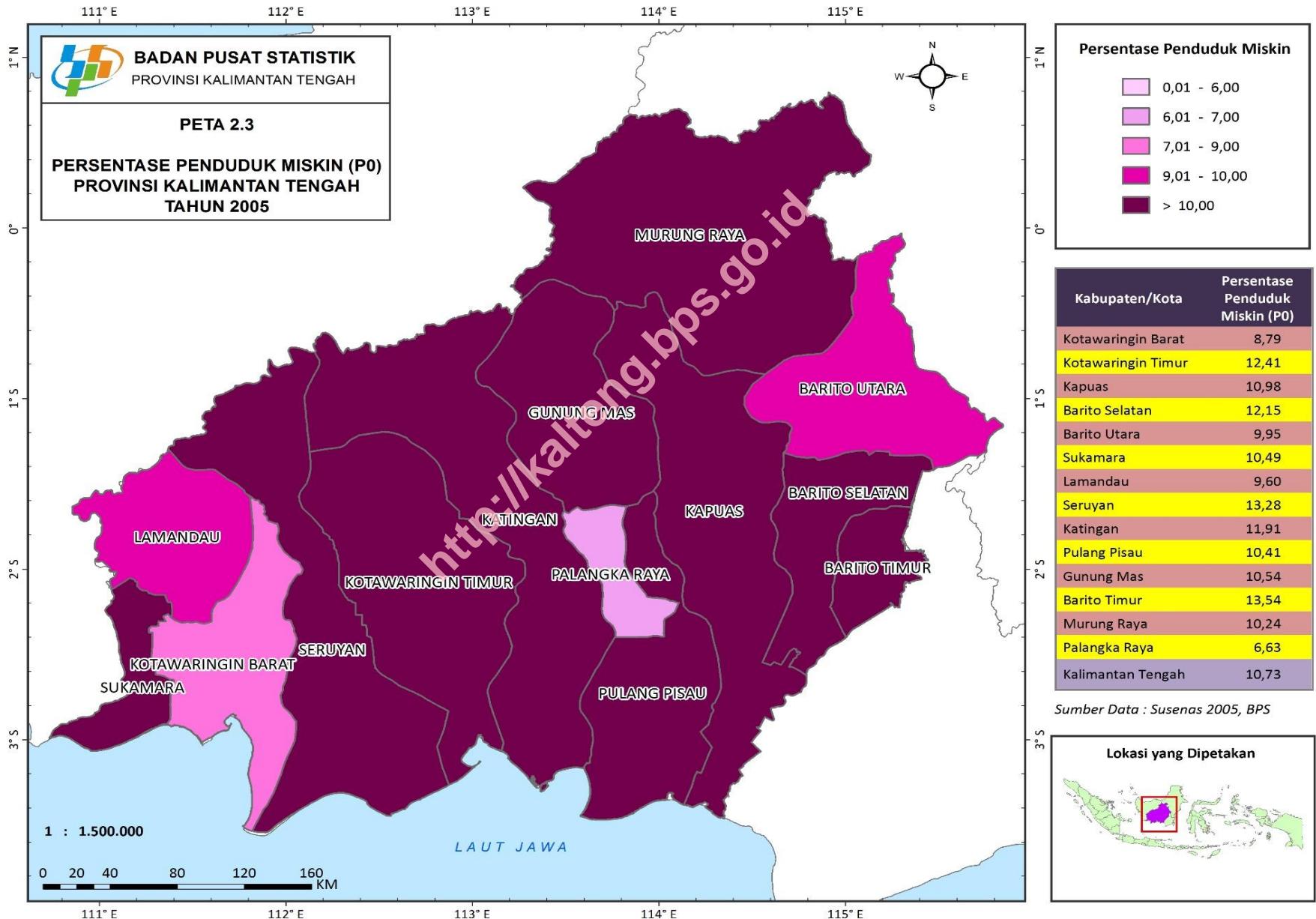
0,01 - 6,00
6,01 - 7,00
7,01 - 9,00
9,01 - 10,00
> 10,00

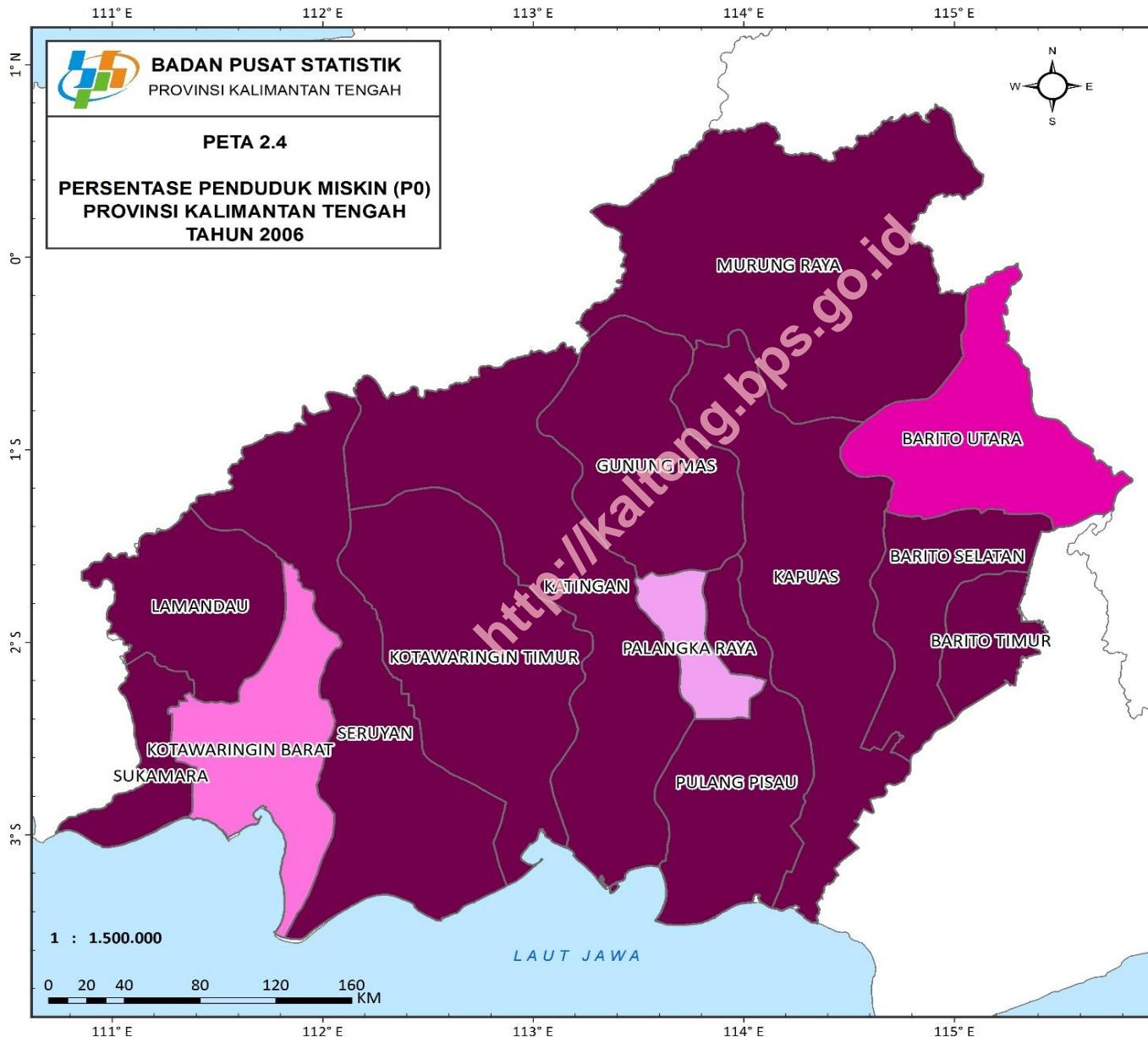
Kabupaten/Kota	Percentase Penduduk Miskin (P0)
Kotawaringin Barat	9,05
Kotawaringin Timur	12,74
Kapuas	12,72
Barito Selatan	12,32
Barito Utara	10,24
Sukamara	10,69
Lamandau	9,59
Seruyan	12,48
Katingan	12,67
Pulang Pisau	11,99
Gunung Mas	11,92
Barito Timur	13,47
Murung Raya	11,00
Palangka Raya	6,66
Kalimantan Tengah	11,37

Sumber Data : Susenas 2003, BPS









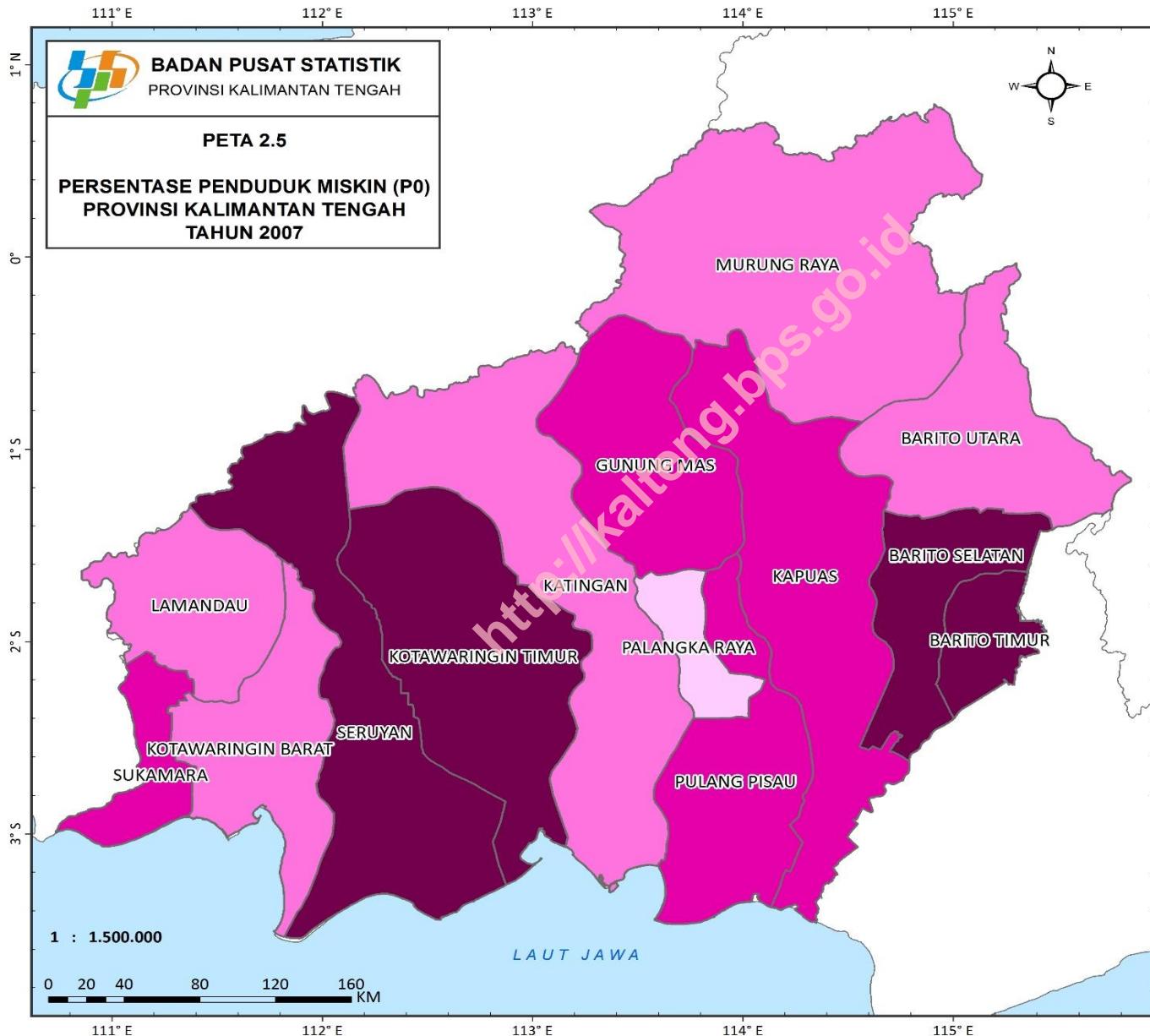
Persentase Penduduk Miskin

0,01 - 6,00
6,01 - 7,00
7,01 - 9,00
9,01 - 10,00
> 10,00

Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk Miskin (P0)
Kotawaringin Barat	8,88
Kotawaringin Timur	13,74
Kapuas	10,68
Barito Selatan	12,43
Barito Utara	9,90
Sukamara	11,28
Lamandau	10,08
Seruyan	13,47
Katingan	10,18
Pulang Pisau	10,86
Gunung Mas	11,41
Barito Timur	14,05
Murung Raya	11,04
Palangka Raya	6,98
Kalimantan Tengah	11,00

Sumber Data : Susenas 2006, BPS





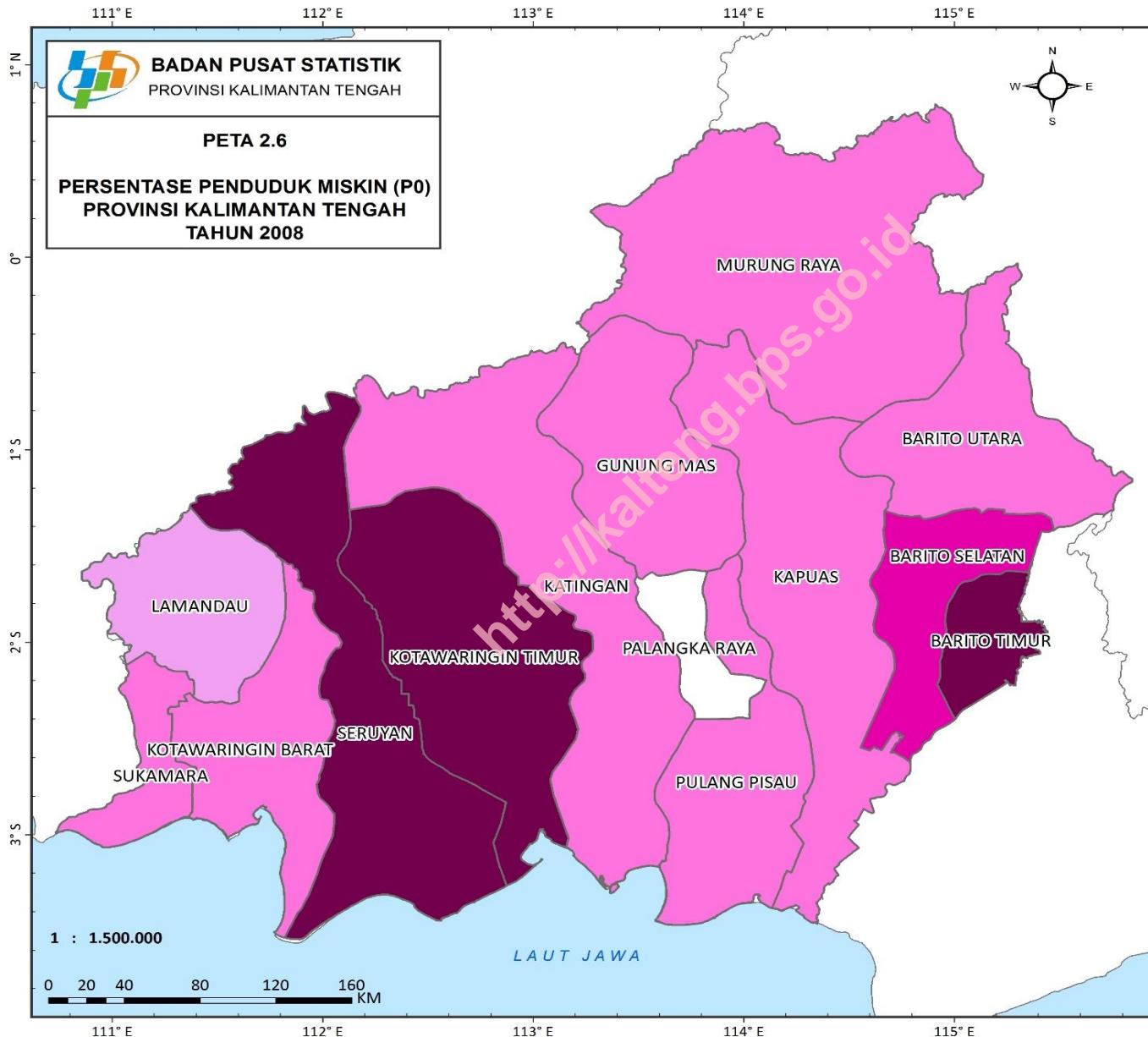
Percentase Penduduk Miskin

0,01 - 6,00
6,01 - 7,00
7,01 - 9,00
9,01 - 10,00
> 10,00

Kabupaten/Kota	Percentase Penduduk Miskin (P0)
Kotawaringin Barat	8,66
Kotawaringin Timur	11,33
Kapuas	9,30
Barito Selatan	10,43
Barito Utara	8,61
Sukamara	9,00
Lamandau	7,76
Seruyan	11,25
Katingan	8,68
Pulang Pisau	9,18
Gunung Mas	9,29
Barito Timur	12,34
Murung Raya	8,91
Palangka Raya	5,75
Kalimantan Tengah	9,38

Sumber Data : Susenas 2007, BPS





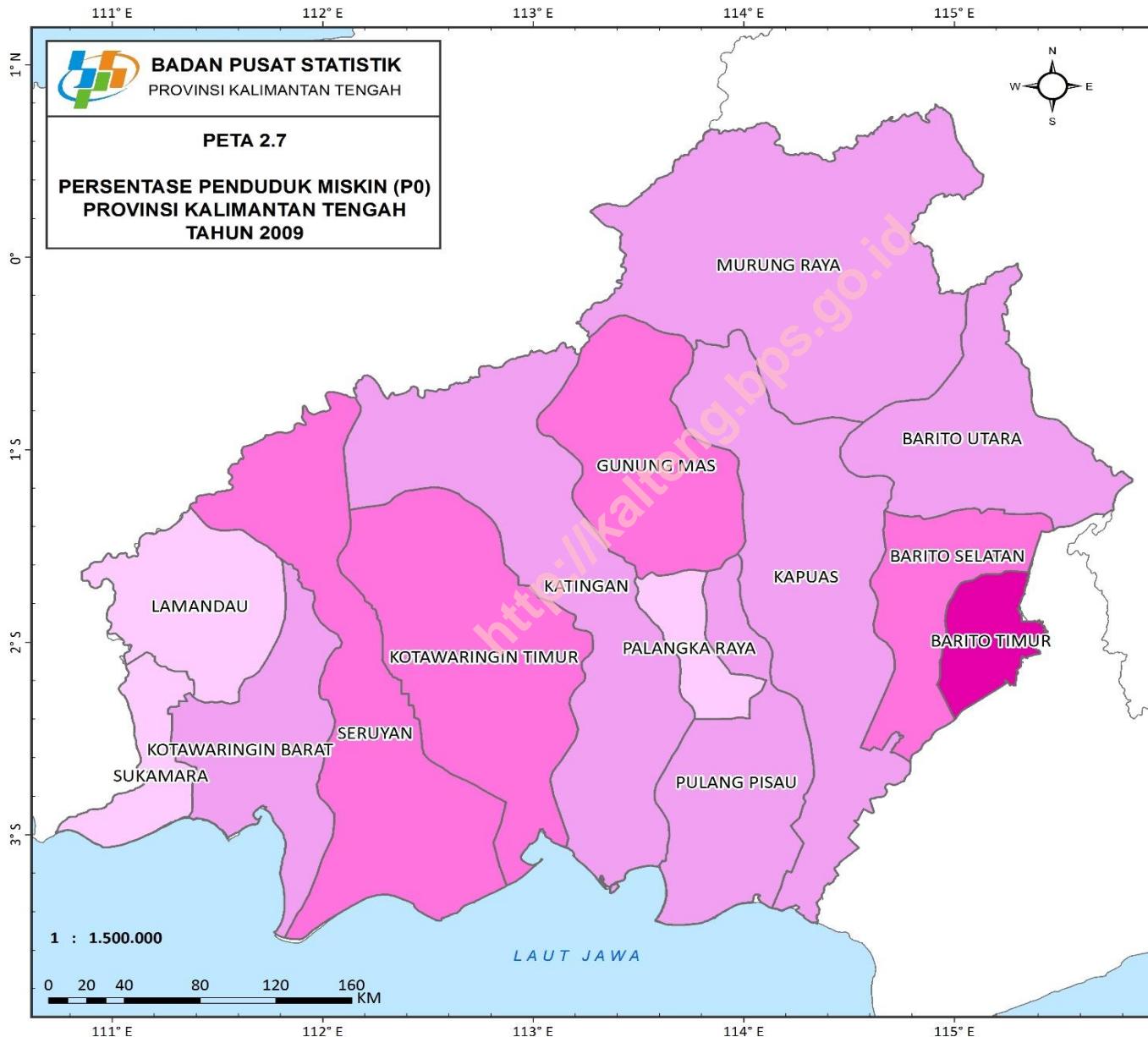
Percentase Penduduk Miskin

0,01 - 6,00
6,01 - 7,00
7,01 - 9,00
9,01 - 10,00
> 10,00

Kabupaten/Kota	Percentase Penduduk Miskin (P0)
Kotawaringin Barat	7,76
Kotawaringin Timur	10,40
Kapuas	8,25
Barito Selatan	9,25
Barito Utara	7,56
Sukamara	7,92
Lamandau	6,97
Seruyan	10,21
Katingan	7,74
Pulang Pisau	8,20
Gunung Mas	8,32
Barito Timur	11,09
Murung Raya	7,95
Palangka Raya	4,64
Kalimantan Tengah	8,36

Sumber Data : Susenas 2008, BPS





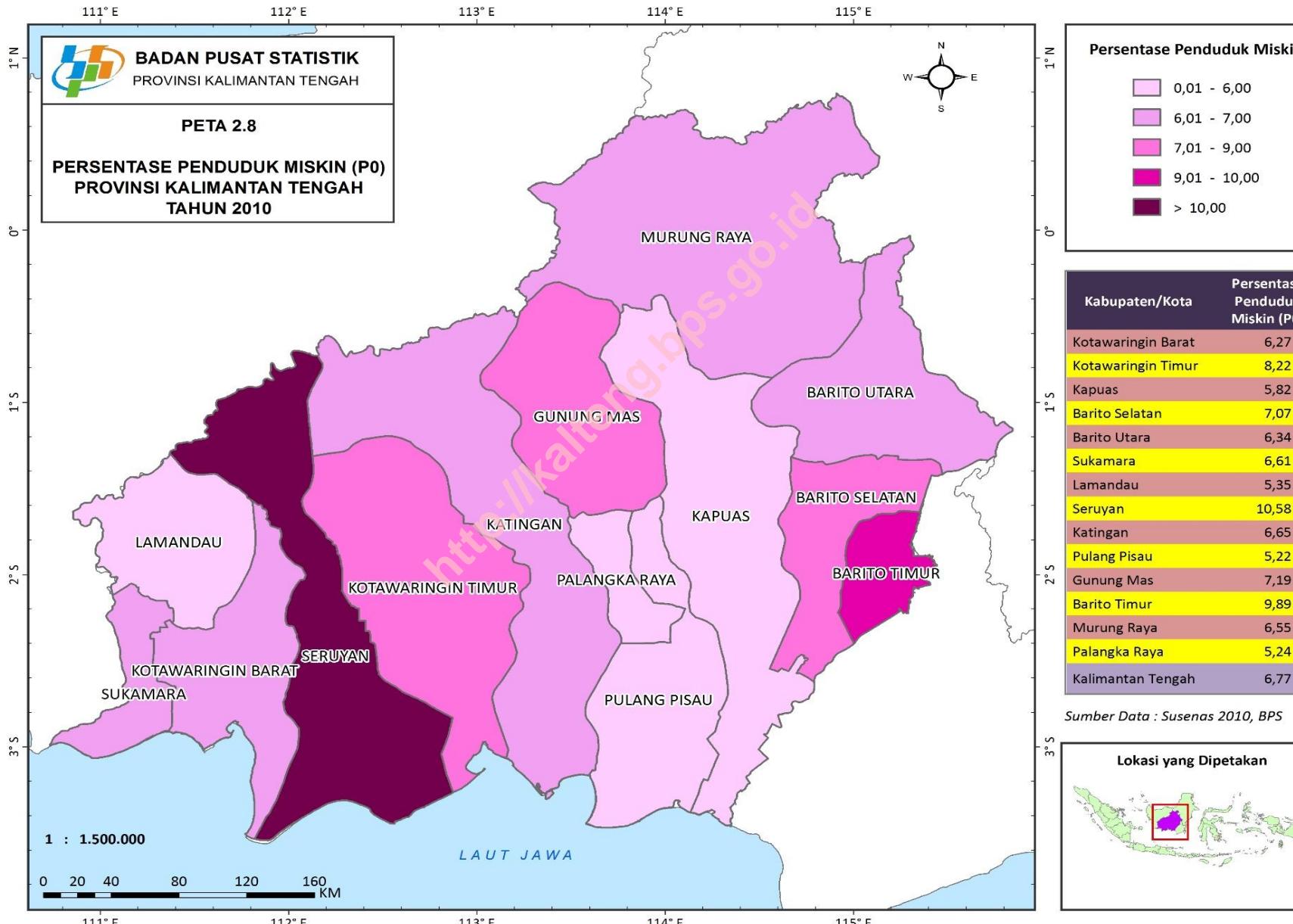
Percentase Penduduk Miskin

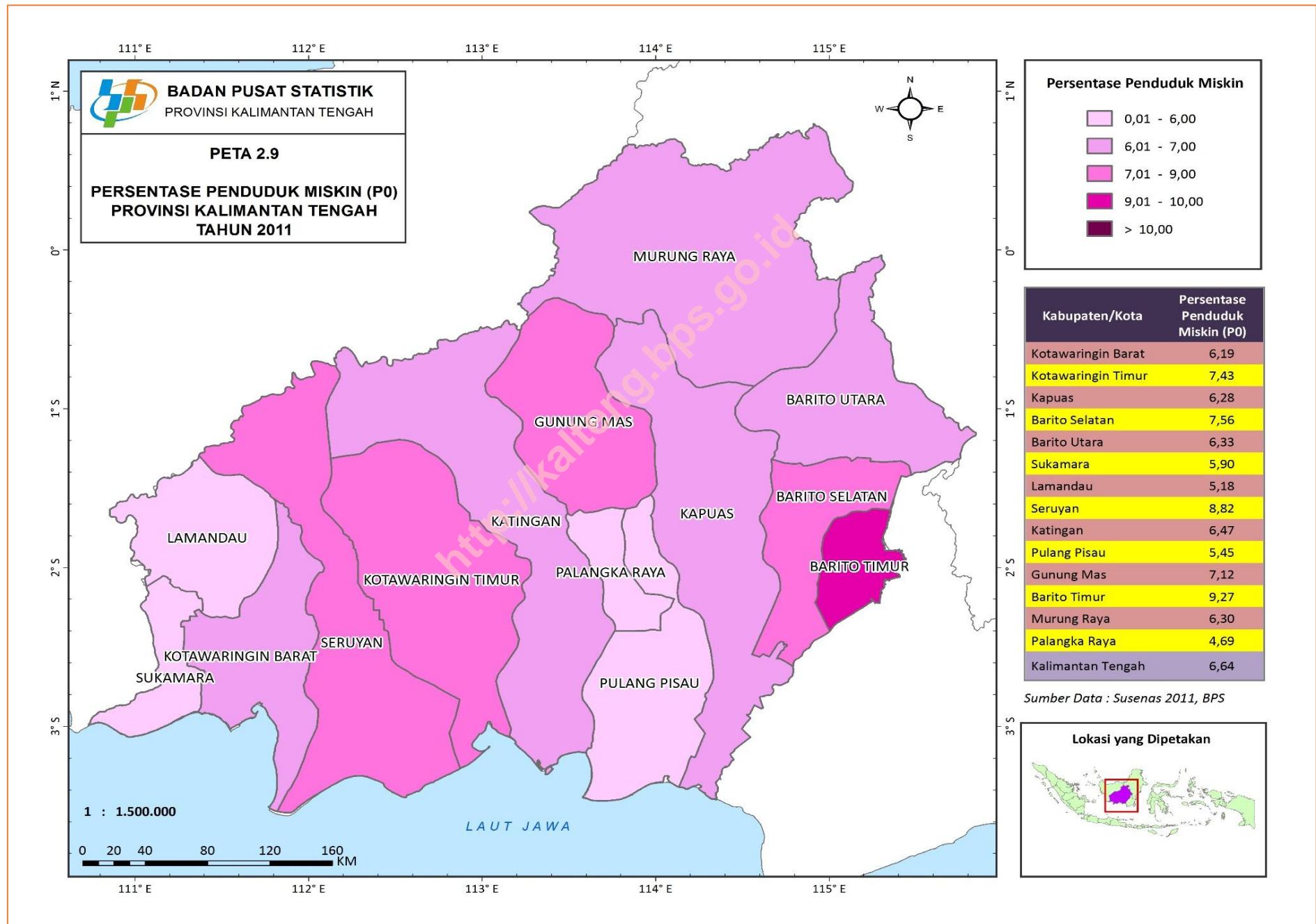
0,01 - 6,00
6,01 - 7,00
7,01 - 9,00
9,01 - 10,00
> 10,00

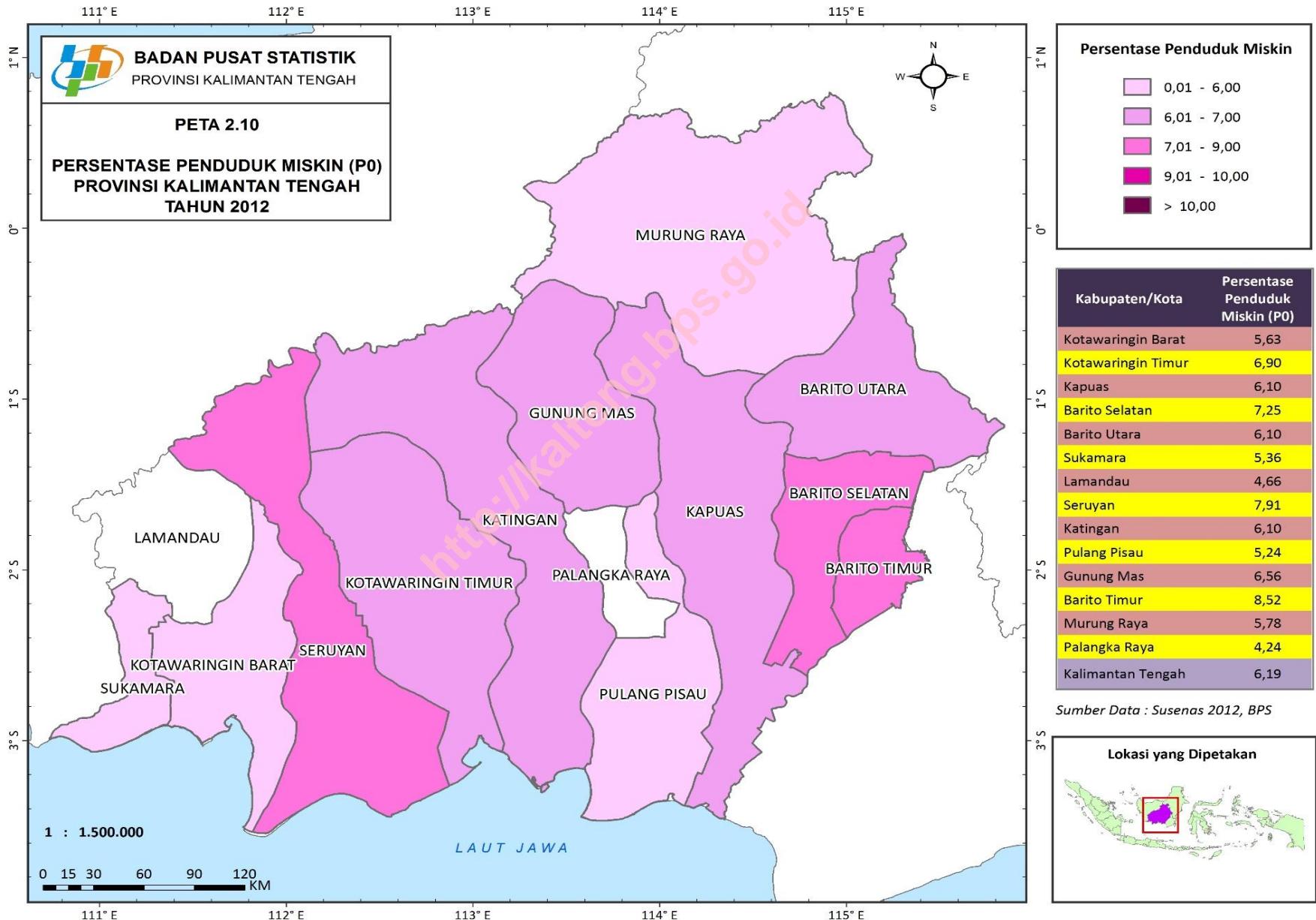
Kabupaten/Kota	Percentase Penduduk Miskin (P0)
Kotawaringin Barat	6,87
Kotawaringin Timur	8,21
Kapuas	6,34
Barito Selatan	8,14
Barito Utara	6,43
Sukamara	5,91
Lamandau	5,57
Seruyan	8,84
Katingan	7,00
Pulang Pisau	6,23
Gunung Mas	7,43
Barito Timur	9,24
Murung Raya	6,94
Palangka Raya	4,76
Kalimantan Tengah	7,01

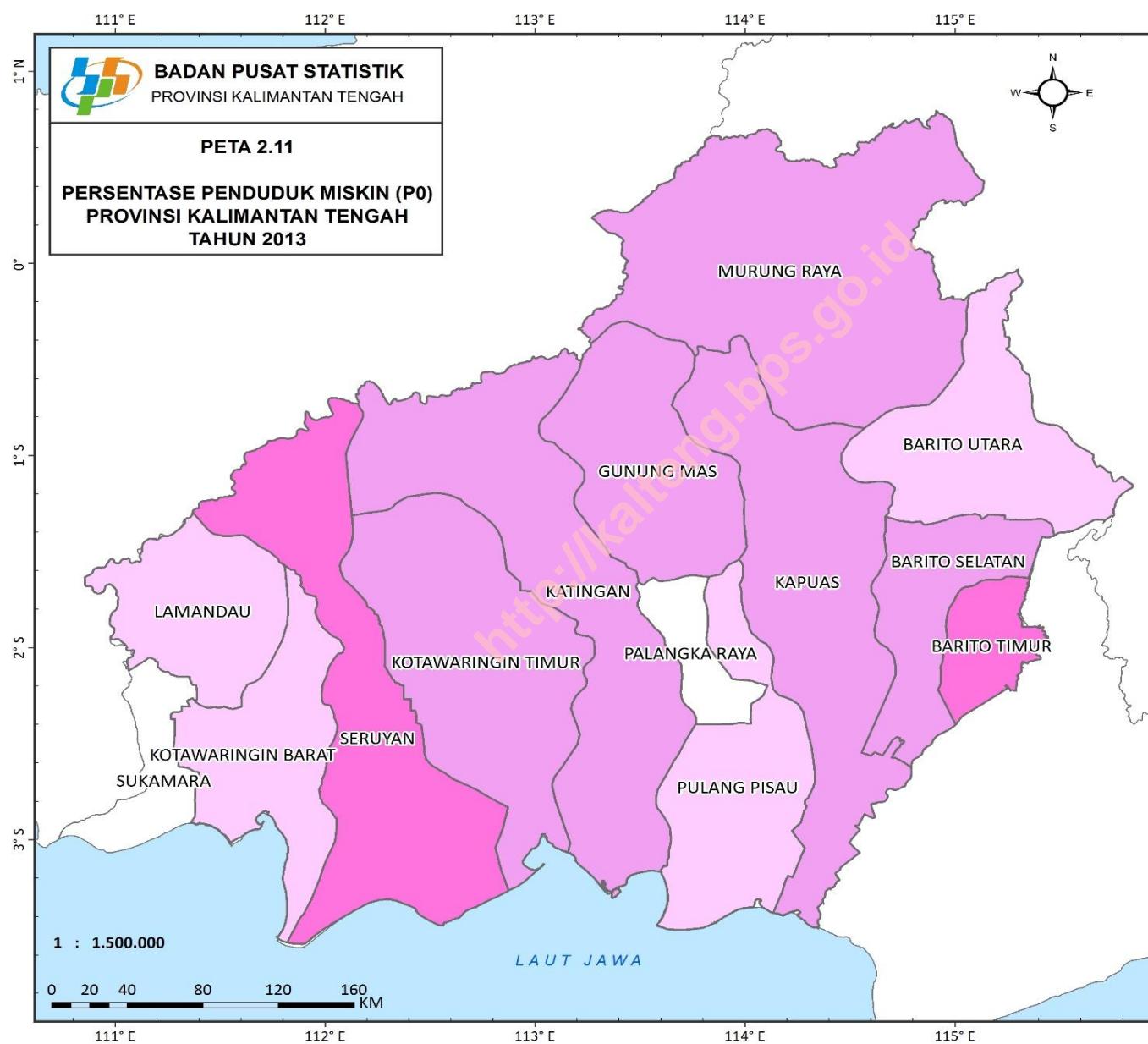
Sumber Data : Susenas 2009, BPS











Percentase Penduduk Miskin

0,01 - 6,00
6,01 - 7,00
7,01 - 9,00
9,01 - 10,00
> 10,00

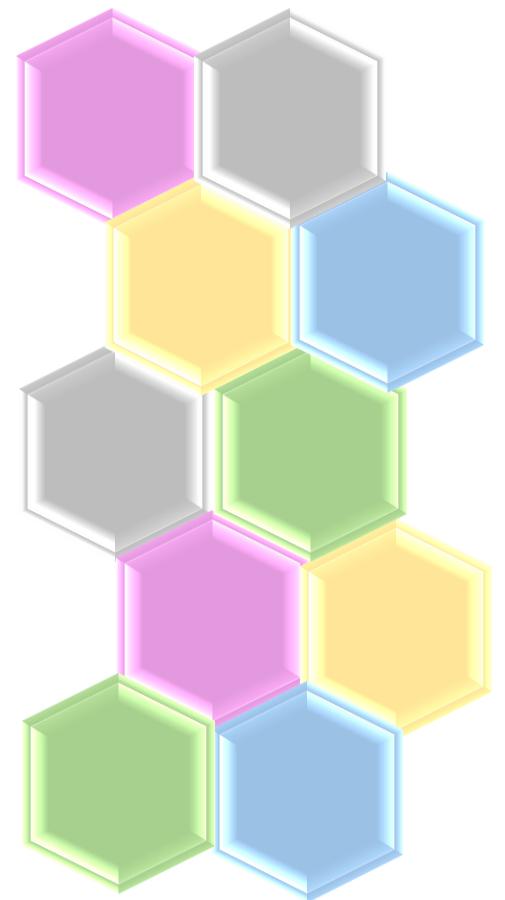
Kabupaten/Kota	Percentase Penduduk Miskin (P0)
Kotawaringin Barat	5,44
Kotawaringin Timur	6,85
Kapuas	6,19
Barito Selatan	6,26
Barito Utara	5,98
Sukamara	4,56
Lamandau	4,87
Seruyan	8,77
Katingan	6,55
Pulang Pisau	5,45
Gunung Mas	6,90
Barito Timur	8,83
Murung Raya	6,44
Palangka Raya	3,94
Kalimantan Tengah	6,23

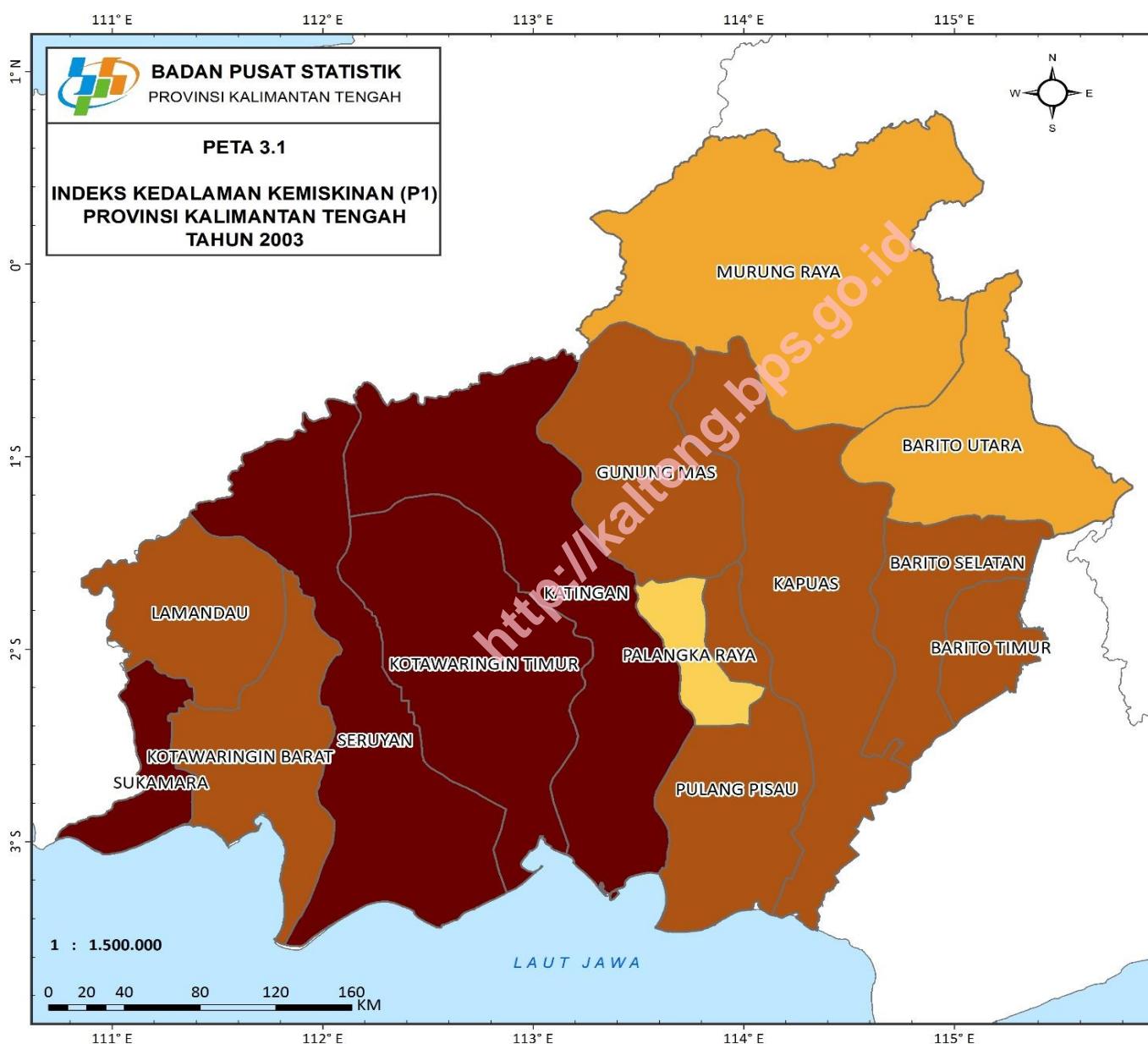
Sumber Data : Susenas 2013, BPS

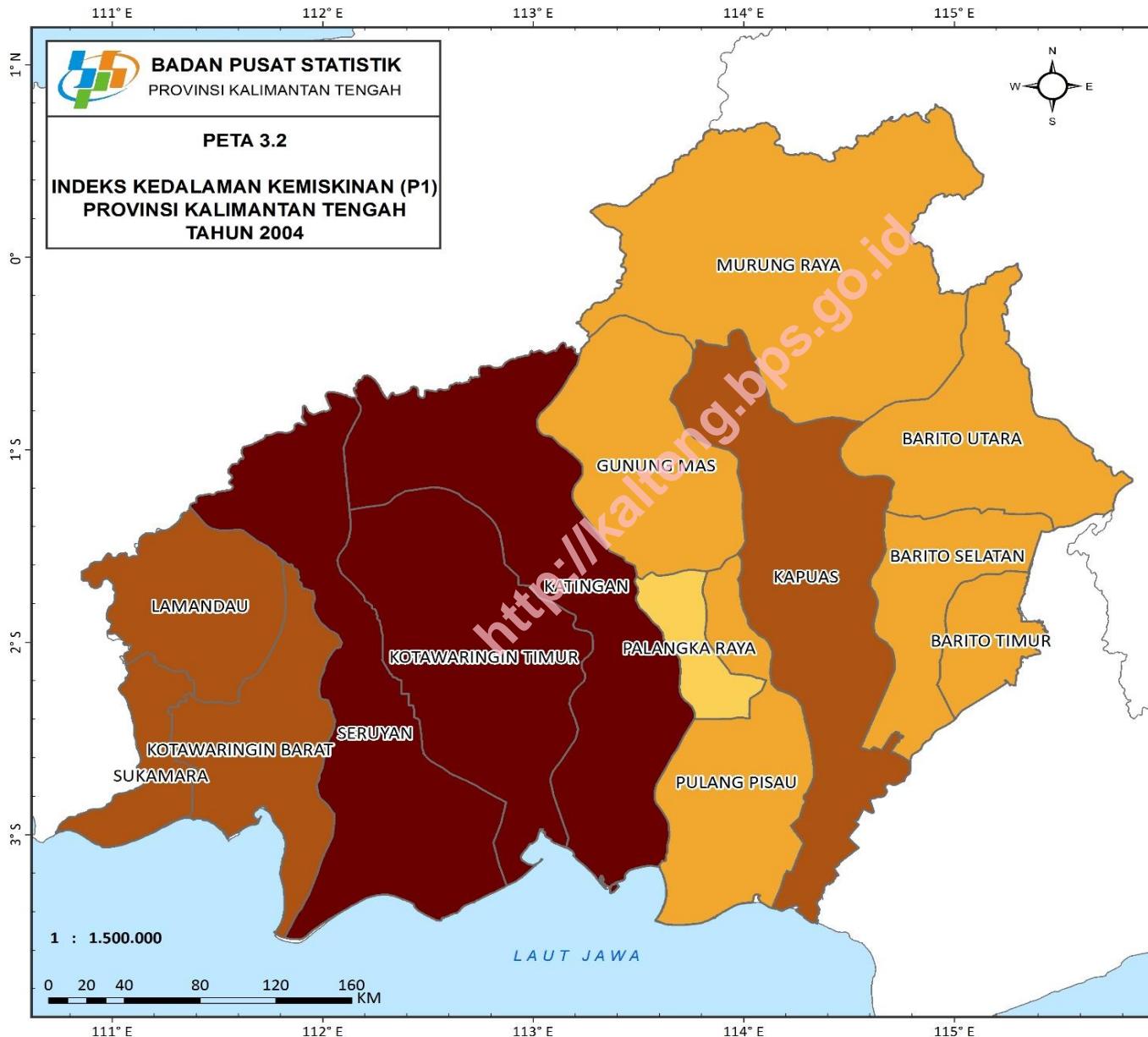


4.3 INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN (P1)

http://kalteng.bps.go.id







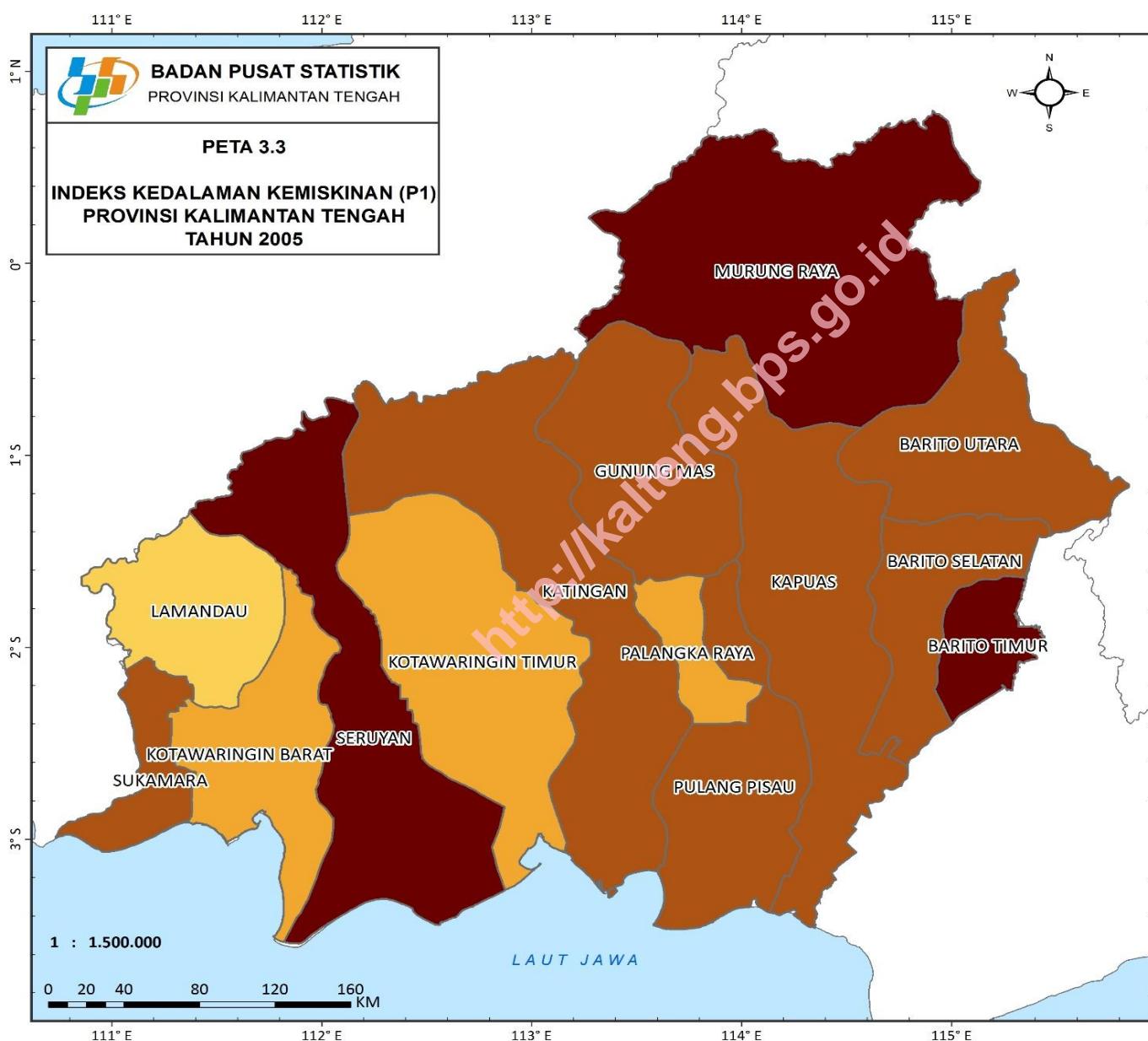
Indeks Kedalaman Kemiskinan

0,001 - 0,800
0,801 - 1,200
1,201 - 1,600
1,601 - 2,000
> 2,000

Kabupaten/Kota	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)
Kotawaringin Barat	1,620
Kotawaringin Timur	3,040
Kapuas	1,640
Barito Selatan	1,450
Barito Utara	1,290
Sukamara	1,970
Lamandau	1,760
Seruan	3,250
Katingan	3,000
Pulang Pisau	1,550
Gunung Mas	1,570
Barito Timur	1,580
Murung Raya	1,320
Palangka Raya	0,920
Kalimantan Tengah	1,980

Sumber Data : Susenas 2004, BPS





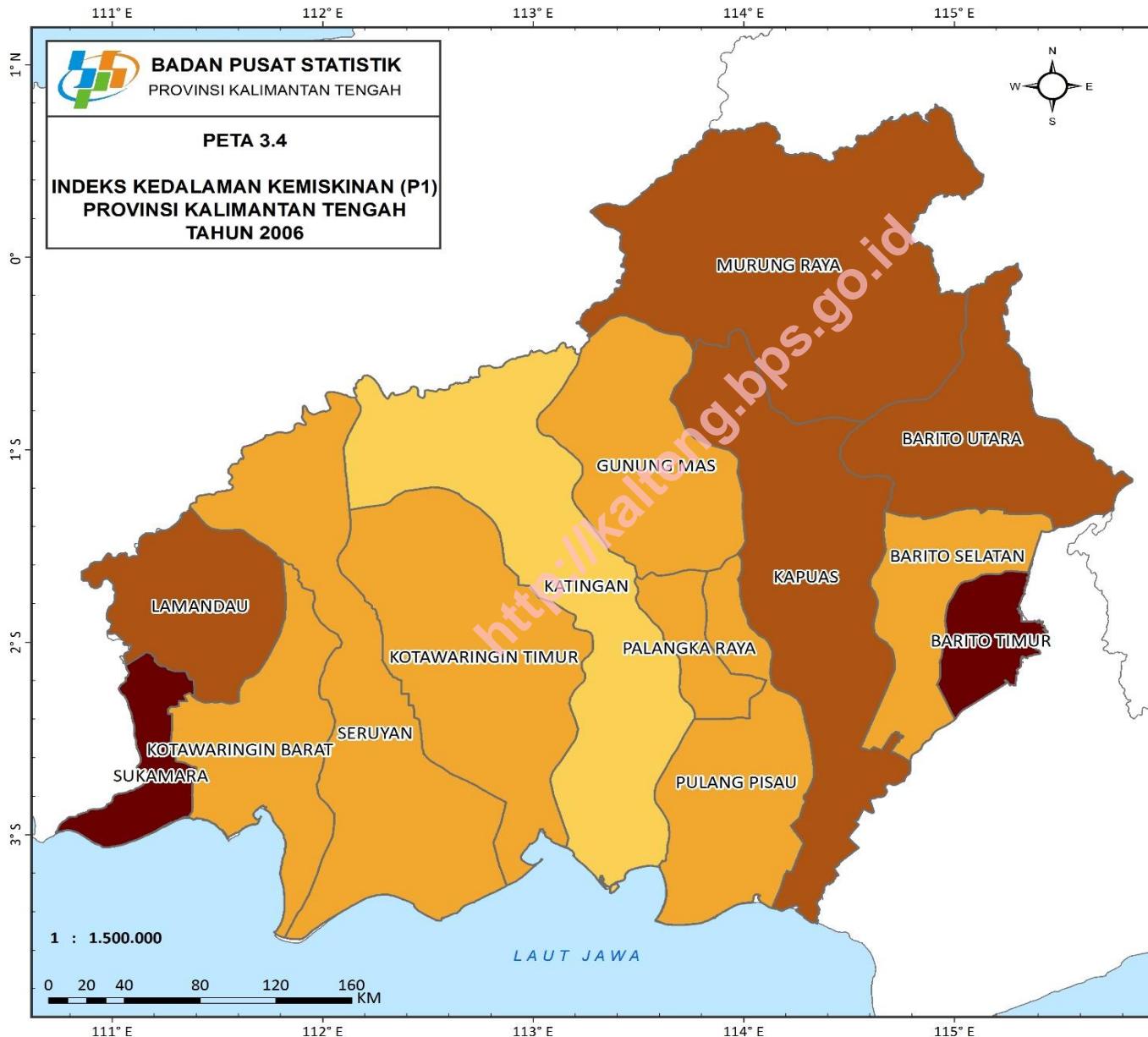
Indeks Kedalaman Kemiskinan

0,001 - 0,800
0,801 - 1,200
1,201 - 1,600
1,601 - 2,000
> 2,000

Kabupaten/Kota	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)
Kotawaringin Barat	1,460
Kotawaringin Timur	1,520
Kapuas	1,860
Barito Selatan	1,690
Barito Utara	1,770
Sukamara	1,810
Lamandau	1,190
Seruyan	2,450
Katingan	1,670
Pulang Pisau	1,730
Gunung Mas	1,780
Barito Timur	2,020
Murung Raya	2,490
Palangka Raya	1,330
Kalimantan Tengah	1,770

Sumber Data : Susenas 2005, BPS





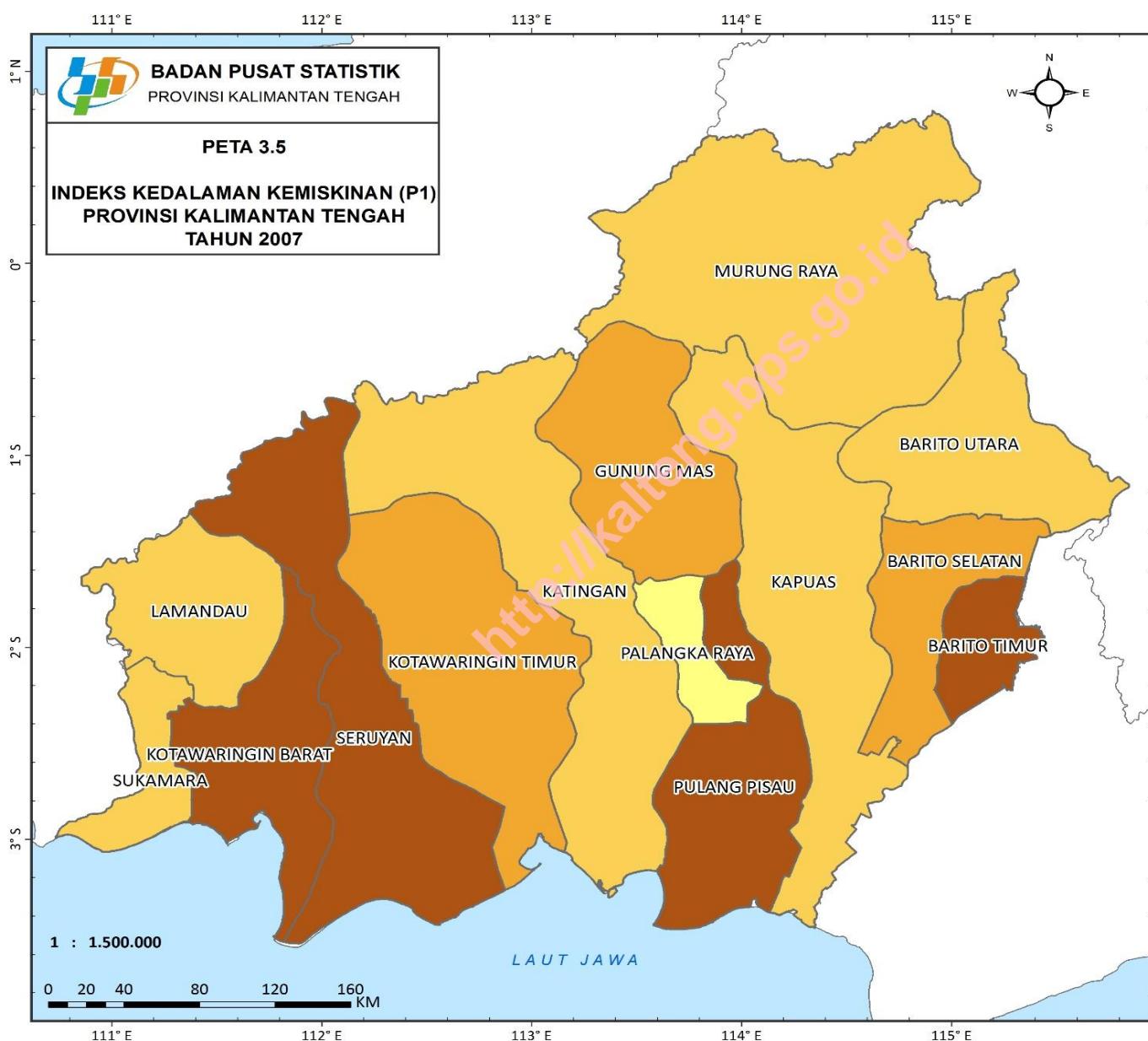
Indeks Kedalaman Kemiskinan

0,001 - 0,800
0,801 - 1,200
1,201 - 1,600
1,601 - 2,000
> 2,000

Kabupaten/Kota	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)
Kotawaringin Barat	1,540
Kotawaringin Timur	1,430
Kapuas	1,640
Barito Selatan	1,460
Barito Utara	1,830
Sukamara	2,130
Lamandau	1,610
Seruyan	1,600
Katingan	1,160
Pulang Pisau	1,350
Gunung Mas	1,260
Barito Timur	2,330
Murung Raya	1,700
Palangka Raya	1,250
Kalimantan Tengah	1,680

Sumber Data : Susenas 2006, BPS





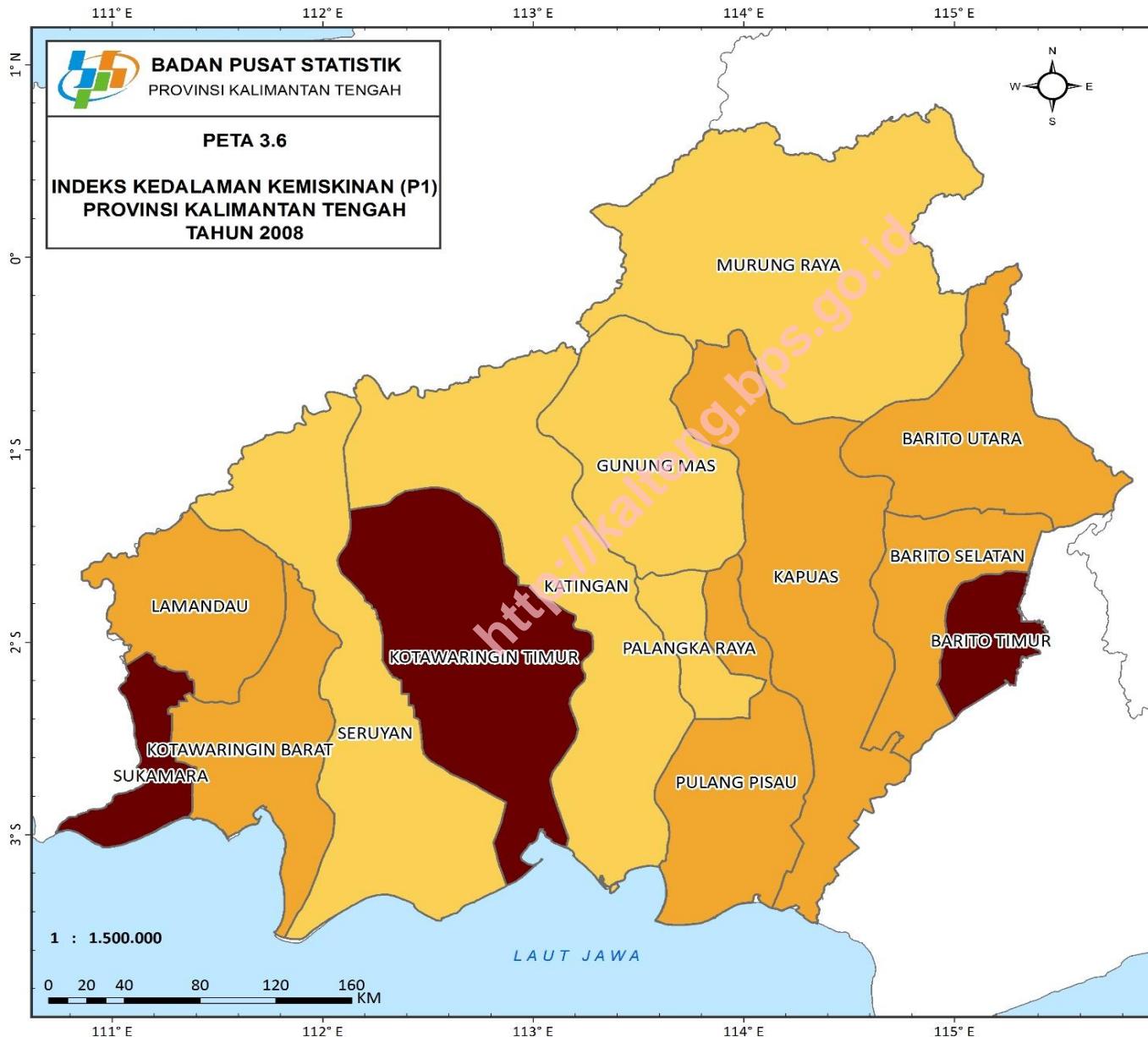
Indeks Kedalaman Kemiskinan

0,001 - 0,800
0,801 - 1,200
1,201 - 1,600
1,601 - 2,000
> 2,000

Kabupaten/Kota	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)
Kotawaringin Barat	1,730
Kotawaringin Timur	1,580
Kapuas	1,010
Barito Selatan	1,330
Barito Utara	0,840
Sukamara	1,150
Lamandau	0,920
Seruyan	1,840
Katingan	0,940
Pulang Pisau	1,780
Gunung Mas	1,320
Barito Timur	1,800
Murung Raya	0,900
Palangka Raya	0,730
Kalimantan Tengah	1,680

Sumber Data : Susenas 2007, BPS





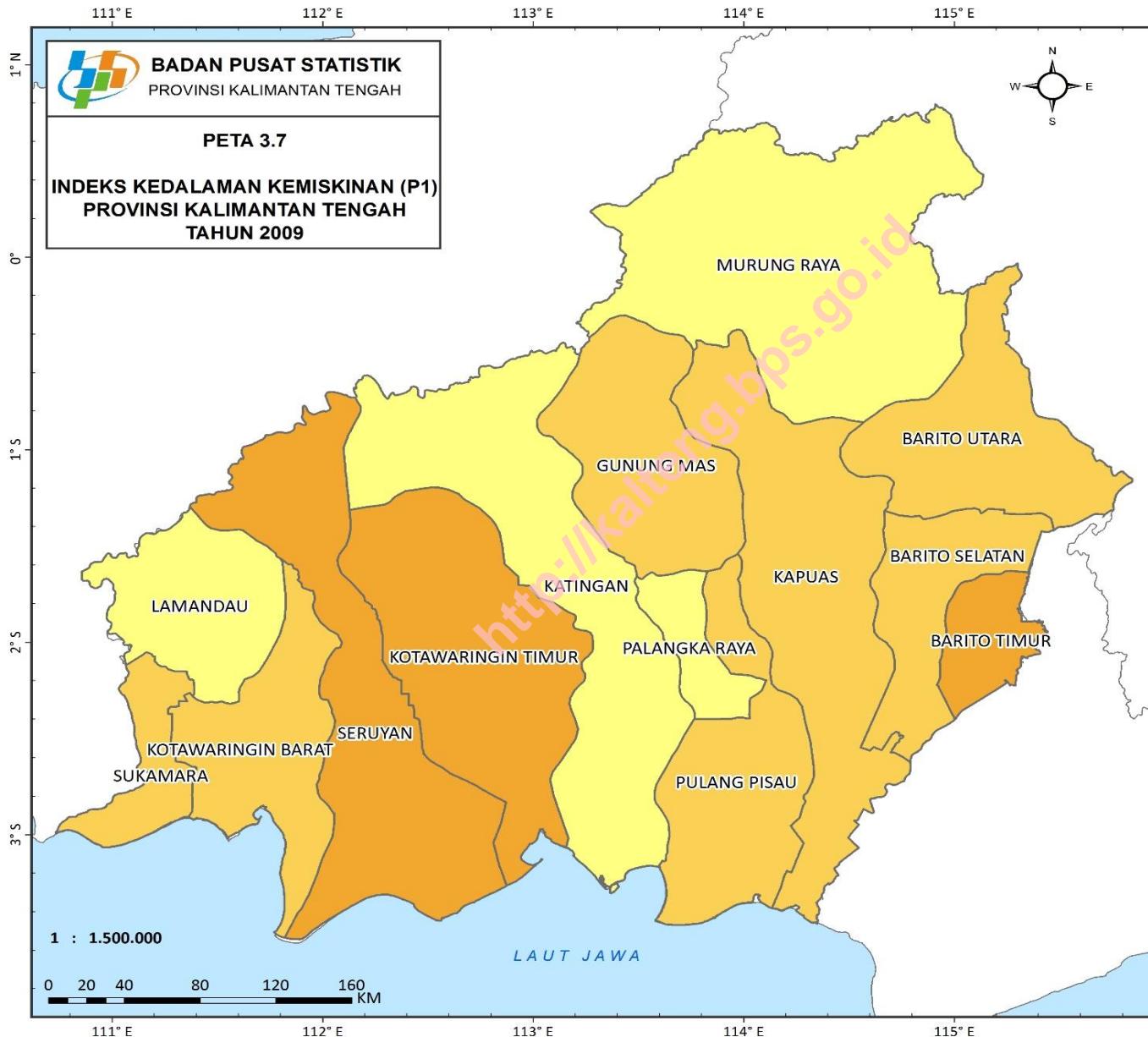
Indeks Kedalaman Kemiskinan

0,001 - 0,800
0,801 - 1,200
1,201 - 1,600
1,601 - 2,000
> 2,000

Kabupaten/Kota	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)
Kotawaringin Barat	1,210
Kotawaringin Timur	2,100
Kapuas	1,340
Barito Selatan	1,530
Barito Utara	1,430
Sukamara	2,080
Lamandau	1,440
Seruyan	1,190
Katingan	1,030
Pulang Pisau	1,350
Gunung Mas	0,960
Barito Timur	2,970
Murung Raya	1,160
Palangka Raya	1,050
Kalimantan Tengah	1,470

Sumber Data : Susenas 2008, BPS





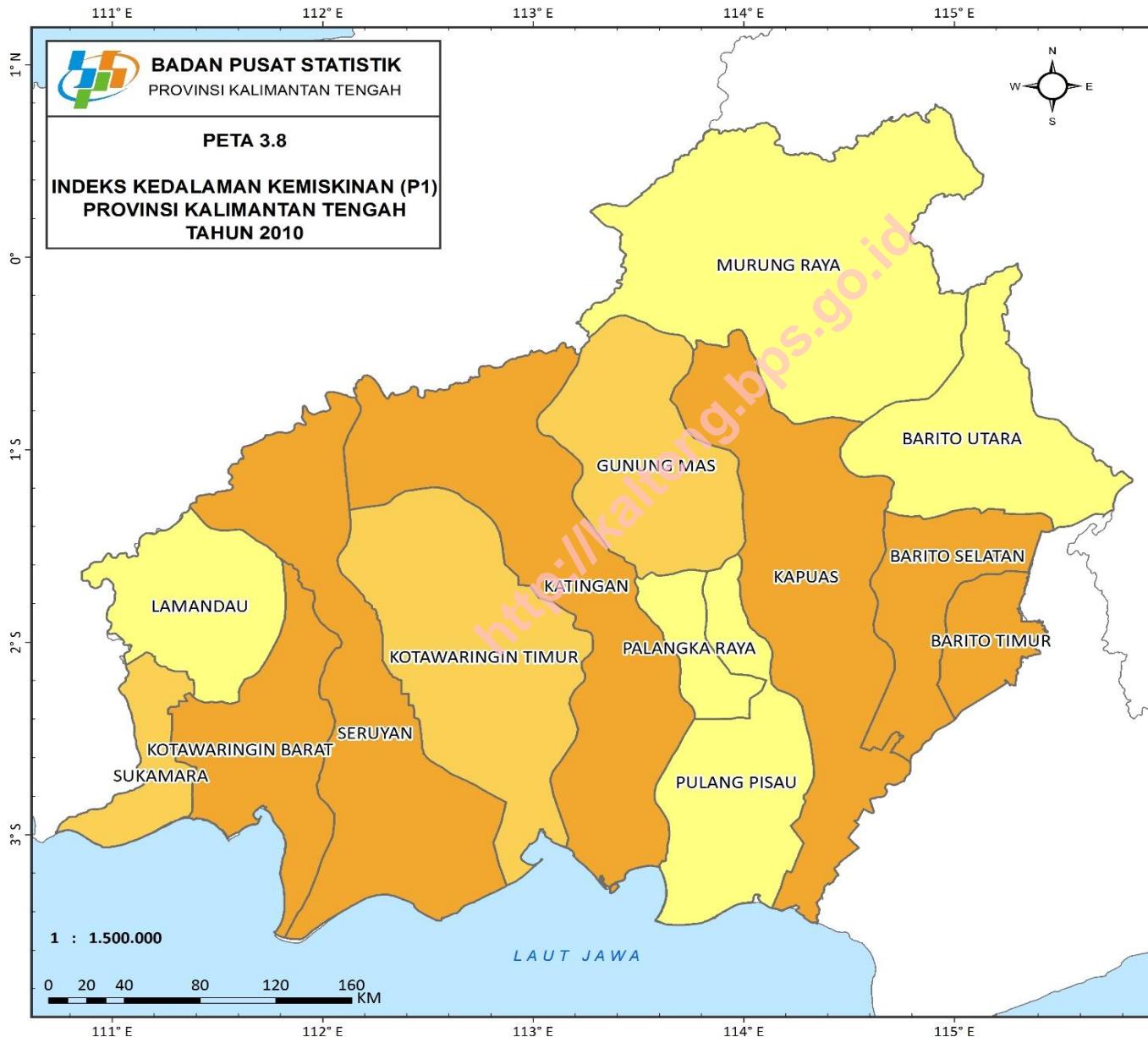
Indeks Kedalaman Kemiskinan

0,001 - 0,800
0,801 - 1,200
1,201 - 1,600
1,601 - 2,000
> 2,000

Kabupaten/Kota	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)
Kotawaringin Barat	1,090
Kotawaringin Timur	1,220
Kapuas	0,980
Barito Selatan	1,020
Barito Utara	0,880
Sukamara	1,000
Lamandau	0,750
Seruyan	1,490
Katingan	0,600
Pulang Pisau	0,840
Gunung Mas	0,910
Barito Timur	1,550
Murung Raya	0,760
Palangka Raya	0,790
Kalimantan Tengah	0,940

Sumber Data : Susenas 2009, BPS





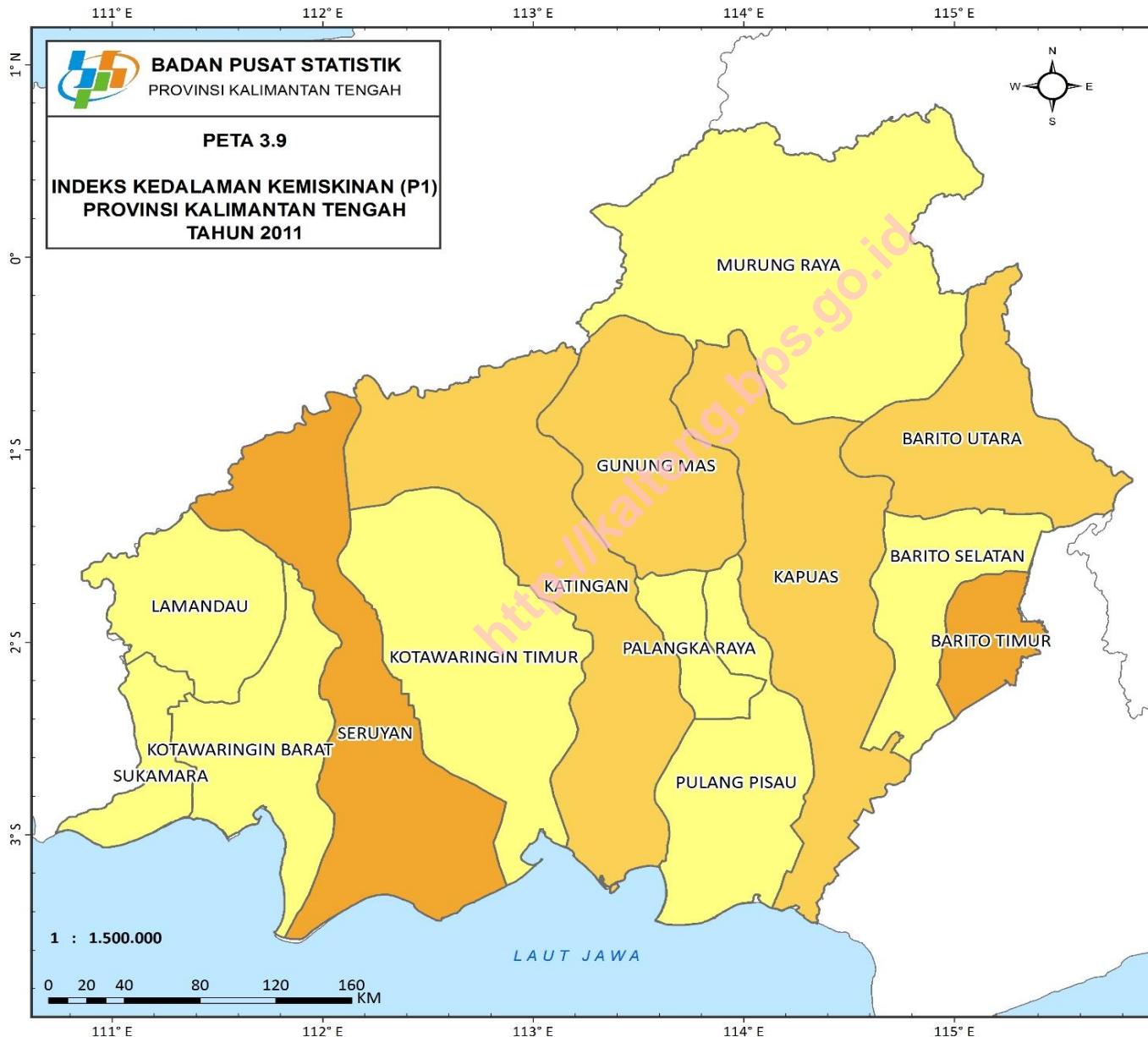
Indeks Kedalaman Kemiskinan

0,001 - 0,800
0,801 - 1,200
1,201 - 1,600
1,601 - 2,000
> 2,000

Kabupaten/Kota	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)
Kotawaringin Barat	1,390
Kotawaringin Timur	1,190
Kapuas	1,480
Barito Selatan	1,350
Barito Utara	0,750
Sukamara	0,870
Lamandau	0,720
Seruyan	1,430
Katingan	1,430
Pulang Pisau	0,580
Gunung Mas	0,910
Barito Timur	1,580
Murung Raya	0,430
Palangka Raya	0,710
Kalimantan Tengah	1,020

Sumber Data : Susenas 2010, BPS





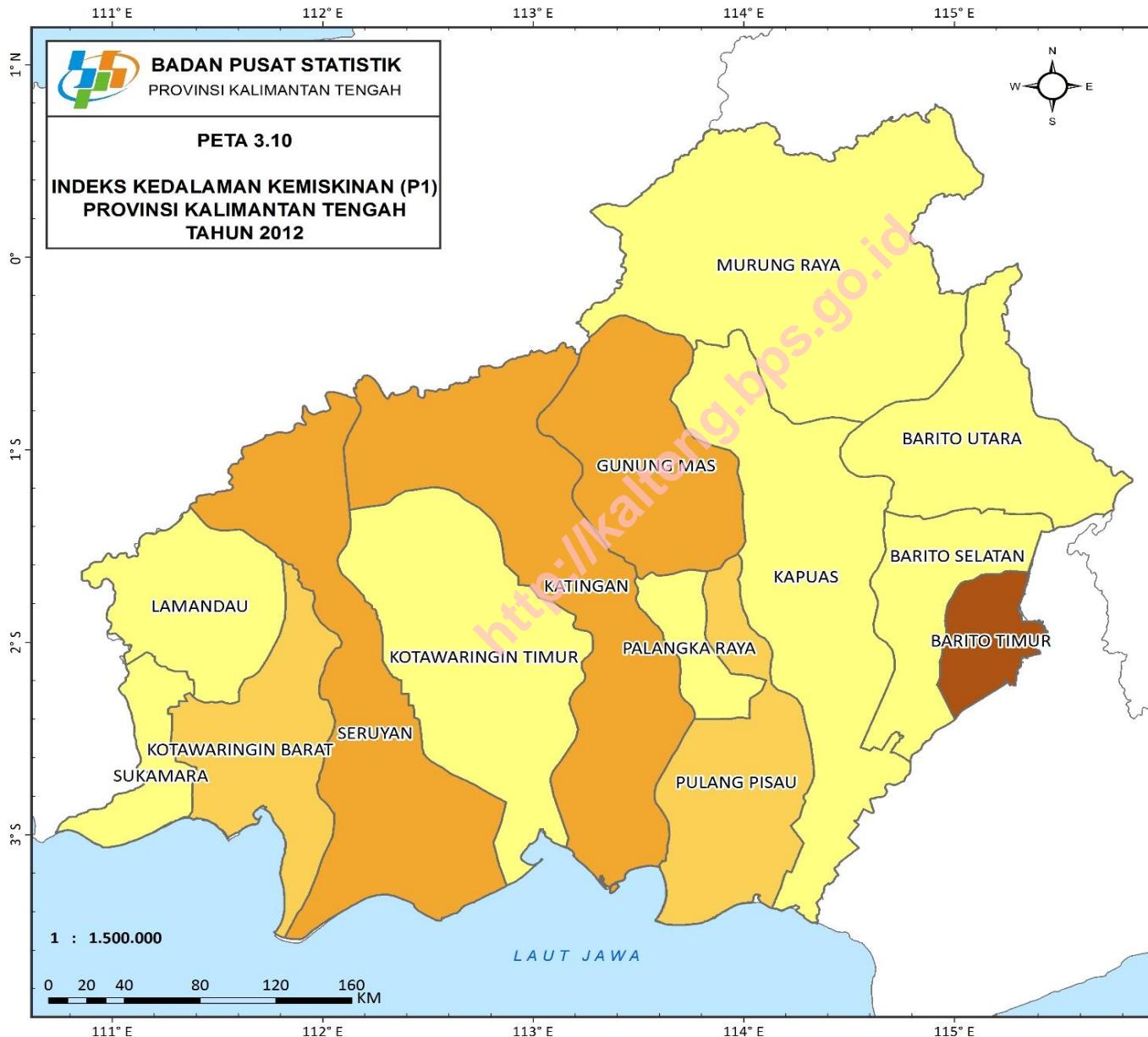
Indeks Kedalaman Kemiskinan

0,001 - 0,800
0,801 - 1,200
1,201 - 1,600
1,601 - 2,000
> 2,000

Kabupaten/Kota	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)
Kotawaringin Barat	0,720
Kotawaringin Timur	0,739
Kapuas	1,029
Barito Selatan	0,766
Barito Utara	0,999
Sukamara	0,691
Lamandau	0,655
Seruyan	1,281
Katingan	1,127
Pulang Pisau	0,754
Gunung Mas	0,911
Barito Timur	1,443
Murung Raya	0,793
Palangka Raya	0,660
Kalimantan Tengah	1,094

Sumber Data : Susenas 2011, BPS





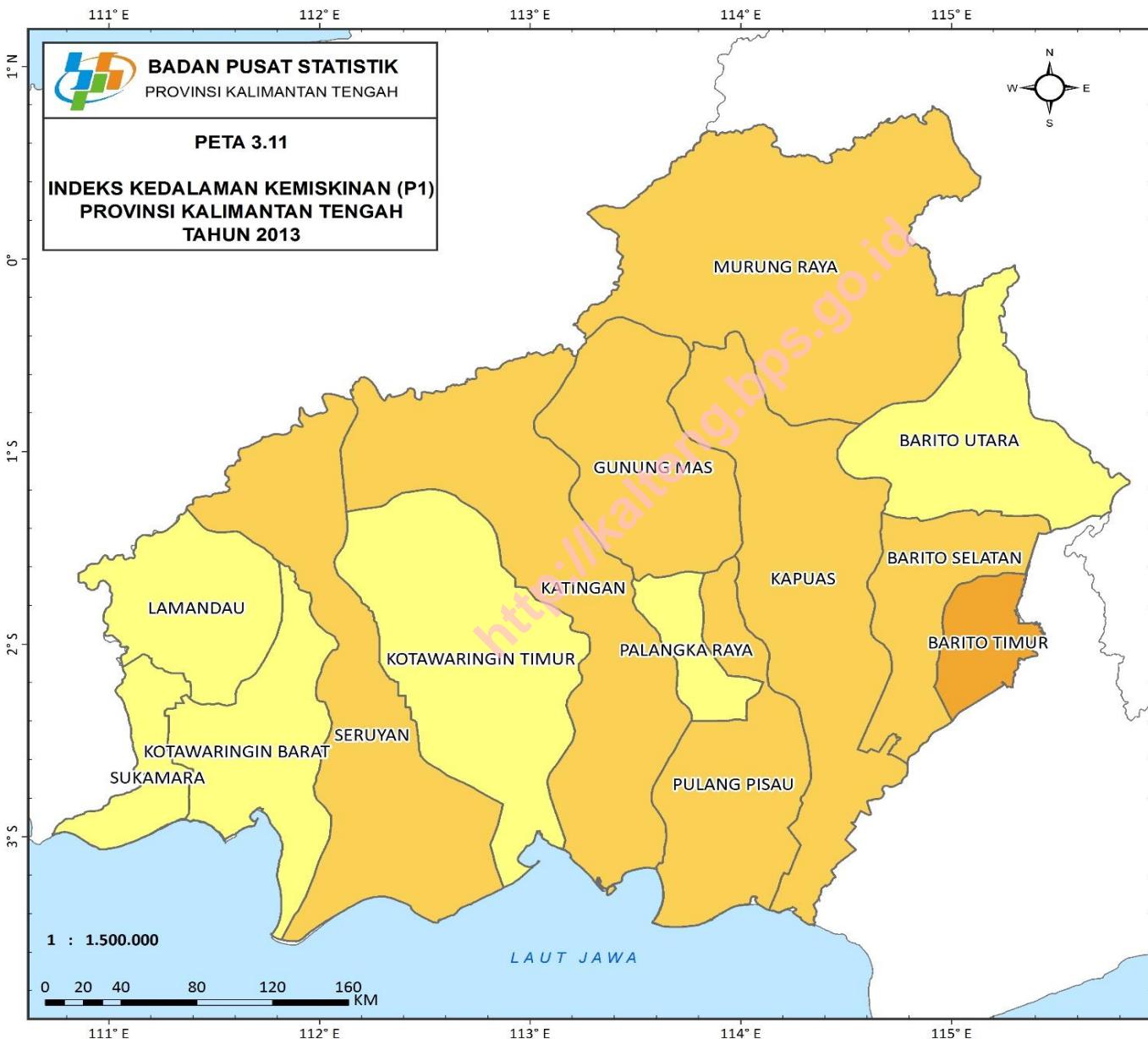
Indeks Kedalaman Kemiskinan

0,001 - 0,800
0,801 - 1,200
1,201 - 1,600
1,601 - 2,000
> 2,000

Kabupaten/Kota	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)
Kotawaringin Barat	0,953
Kotawaringin Timur	0,549
Kapuas	0,422
Barito Selatan	0,757
Barito Utara	0,708
Sukamara	0,736
Lamandau	0,449
Seruyan	1,212
Katingan	1,206
Pulang Pisau	0,836
Gunung Mas	1,338
Barito Timur	1,636
Murung Raya	0,730
Palangka Raya	0,458
Kalimantan Tengah	1,078

Sumber Data : Susenas 2012, BPS





Indeks Kedalaman Kemiskinan

0,001 - 0,800
0,801 - 1,200
1,201 - 1,600
1,601 - 2,000
> 2,000

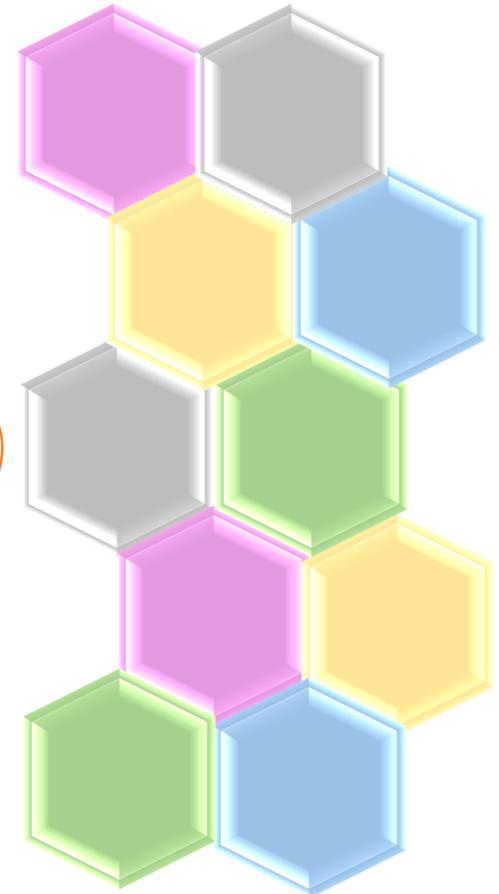
Kabupaten/Kota	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)
Kotawaringin Barat	0,611
Kotawaringin Timur	0,708
Kapuas	1,144
Barito Selatan	0,918
Barito Utara	0,569
Sukamara	0,786
Lamandau	0,605
Seruyan	1,020
Katingan	0,847
Pulang Pisau	1,106
Gunung Mas	0,825
Barito Timur	1,469
Murung Raya	0,880
Palangka Raya	0,476
Kalimantan Tengah	0,708

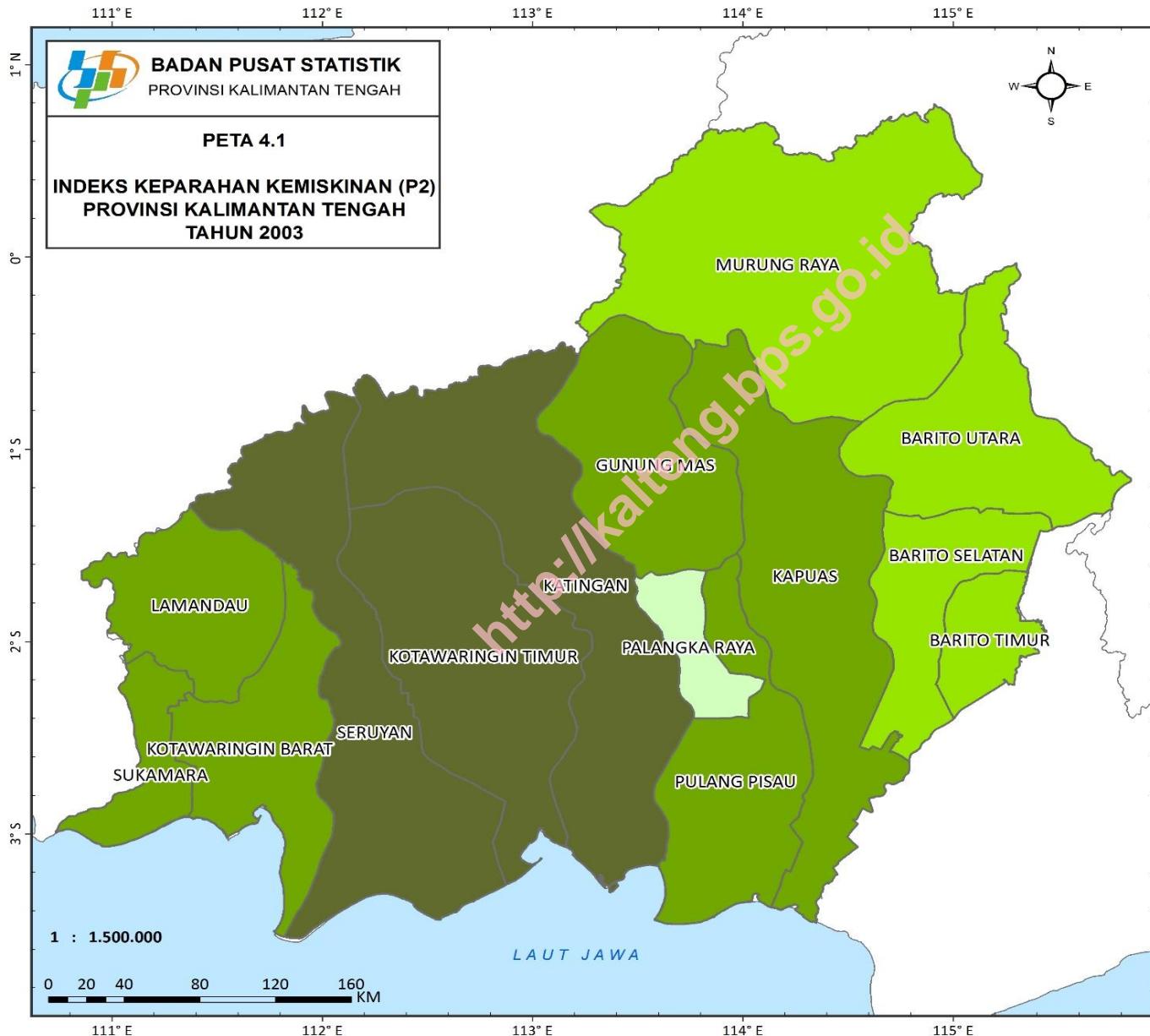
Sumber Data : Susenas 2013, BPS



4.4 INDEKS KEPARAHAAN KEMISKINAN (P2)

http://xalteng.bps.go.id





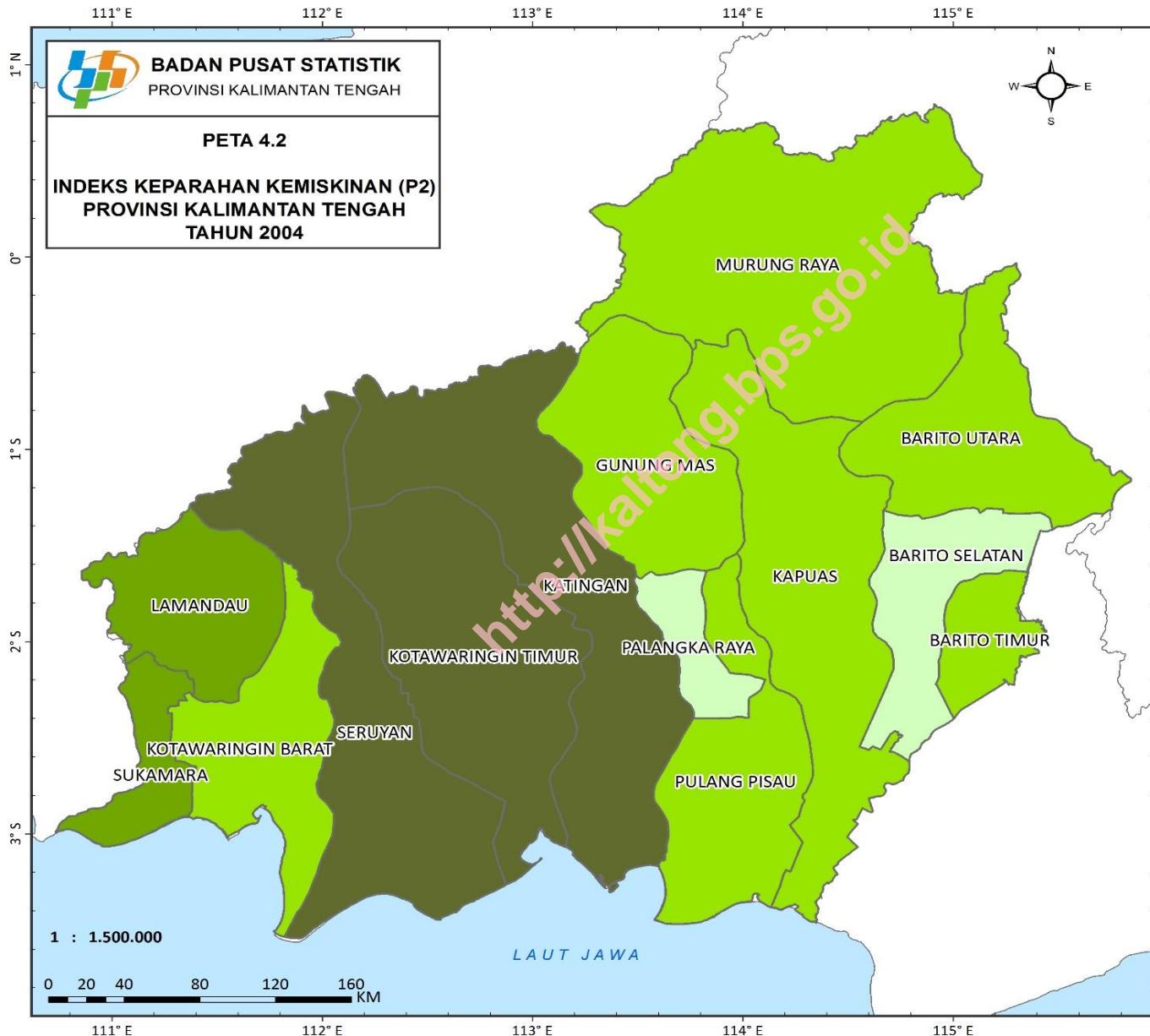
Indeks Keparahan Kemiskinan

0,001 - 0,150
0,151 - 0,300
0,301 - 0,450
0,451 - 1,000
1,001 - 1,450

Kabupaten/Kota	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
Kotawaringin Barat	0,520
Kotawaringin Timur	1,400
Kapuas	0,510
Barito Selatan	0,380
Barito Utara	0,360
Sukamara	0,590
Lamandau	0,530
Seruyan	1,380
Katingan	1,400
Pulang Pisau	0,490
Gunung Mas	0,490
Barito Timur	0,400
Murung Raya	0,380
Palangka Raya	0,260
Kalimantan Tengah	0,700

Sumber Data : Susenas 2003, BPS





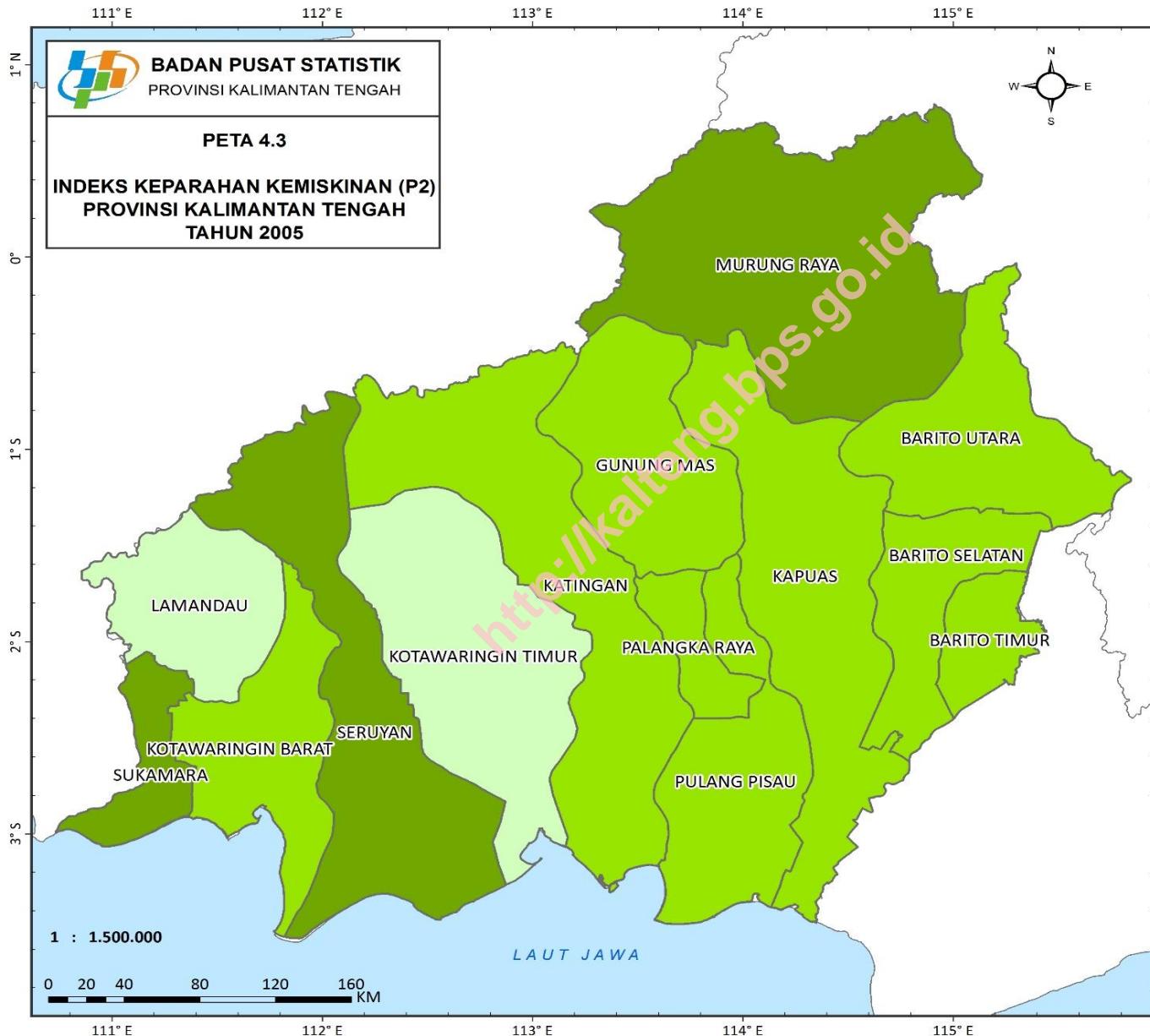
Indeks Keparahan Kemiskinan

0,001 - 0,150
0,151 - 0,300
0,301 - 0,450
0,451 - 1,000
1,001 - 1,450

Kabupaten/Kota	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
Kotawaringin Barat	0,440
Kotawaringin Timur	1,320
Kapuas	0,430
Barito Selatan	0,300
Barito Utara	0,320
Sukamara	0,550
Lamandau	0,490
Seruyan	1,440
Katingan	1,290
Pulang Pisau	0,410
Gunung Mas	0,410
Barito Timur	0,320
Murung Raya	0,330
Palangka Raya	0,200
Kalimantan Tengah	0,680

Sumber Data : Susenas 2004, BPS





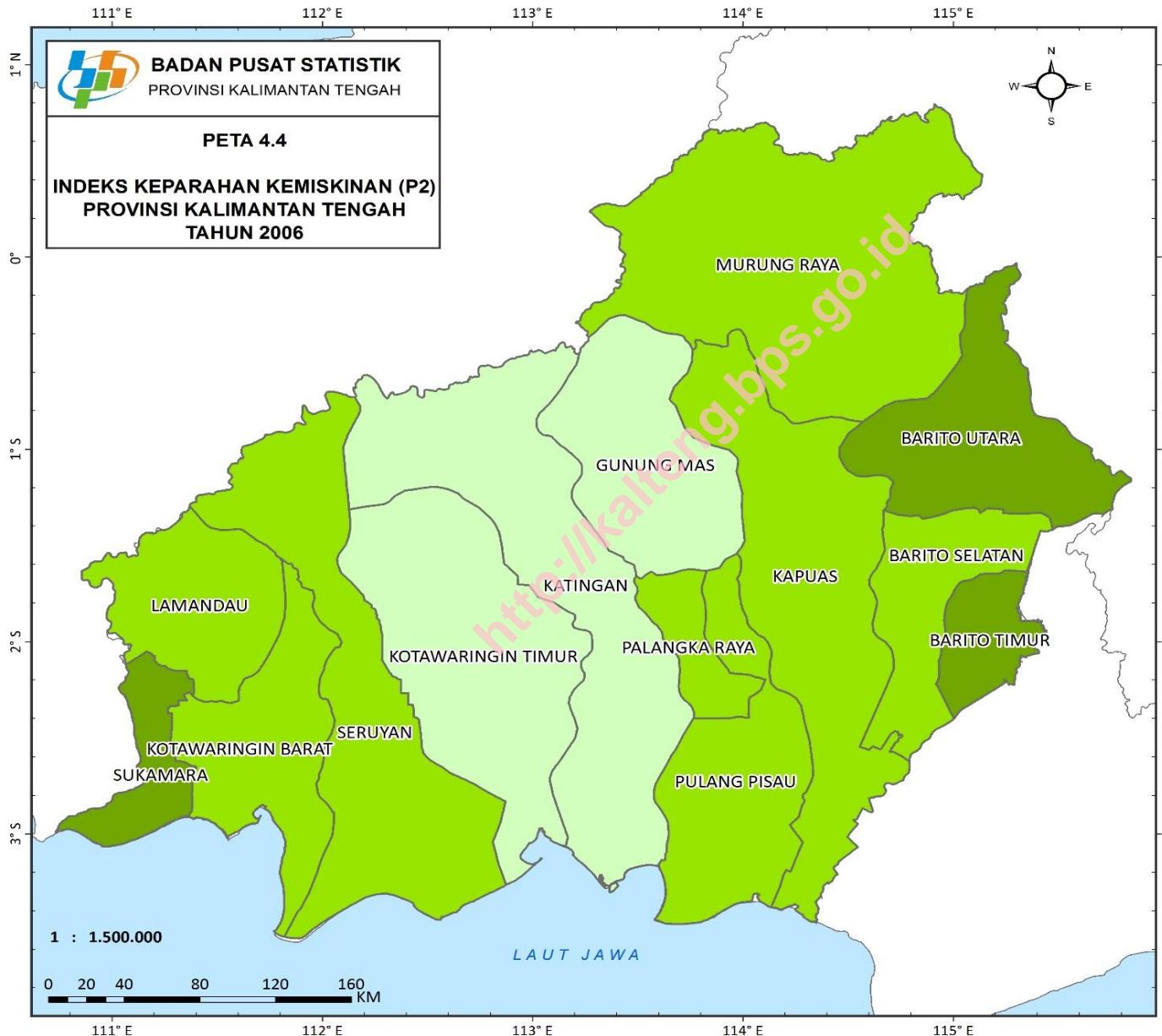
Indeks Keparahan Kemiskinan

0,001 - 0,150
0,151 - 0,300
0,301 - 0,450
0,451 - 1,000
1,001 - 1,450

Kabupaten/Kota	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
Kotawaringin Barat	0,350
Kotawaringin Timur	0,290
Kapuas	0,420
Barito Selatan	0,340
Barito Utara	0,410
Sukamara	0,470
Lamandau	0,190
Seruyan	0,660
Katingan	0,340
Pulang Pisau	0,420
Gunung Mas	0,380
Barito Timur	0,450
Murung Raya	0,870
Palangka Raya	0,390
Kalimantan Tengah	0,470

Sumber Data : Susenas 2005, BPS





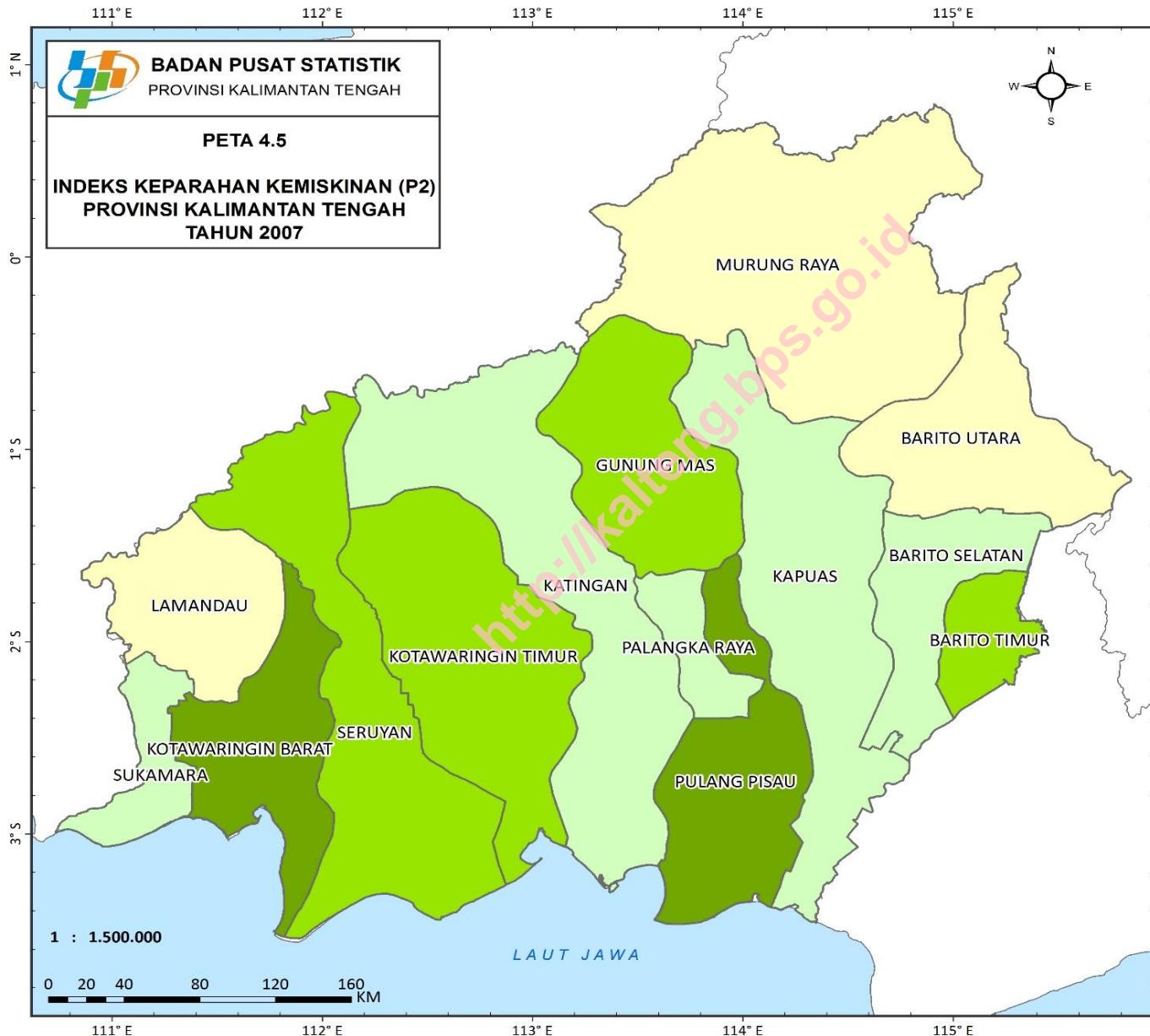
Indeks Keparahan Kemiskinan

0,001 - 0,150
0,151 - 0,300
0,301 - 0,450
0,451 - 1,000
1,001 - 1,450

Kabupaten/Kota	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
Kotawaringin Barat	0,400
Kotawaringin Timur	0,250
Kapuas	0,410
Barito Selatan	0,310
Barito Utara	0,500
Sukamara	0,630
Lamandau	0,450
Seruyan	0,320
Katingan	0,180
Pulang Pisau	0,310
Gunung Mas	0,230
Barito Timur	0,600
Murung Raya	0,410
Palangka Raya	0,360
Kalimantan Tengah	0,460

Sumber Data : Susenas 2006, BPS





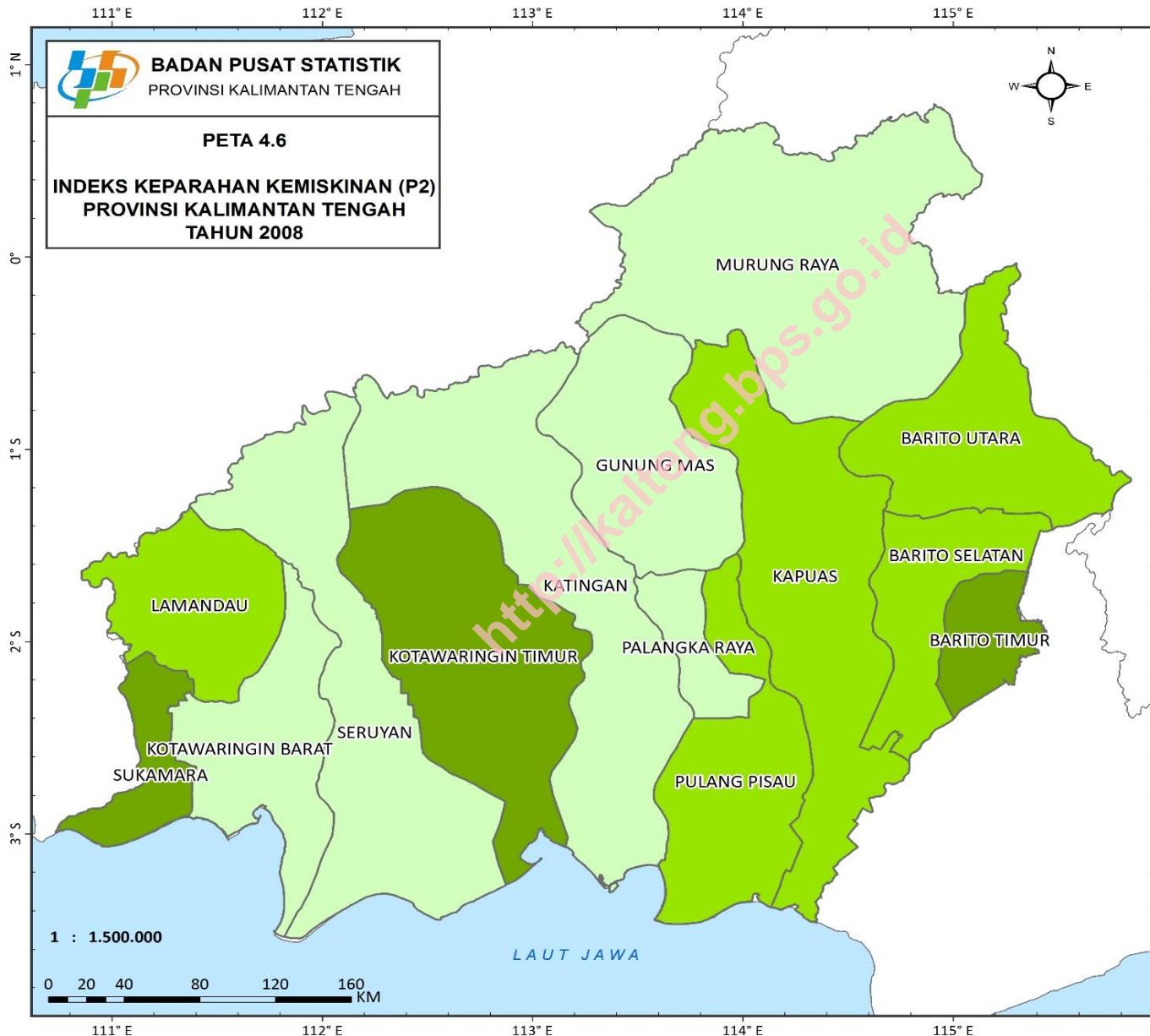
Indeks Keparahan Kemiskinan

0,001 - 0,150
0,151 - 0,300
0,301 - 0,450
0,451 - 1,000
1,001 - 1,450

Kabupaten/Kota	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
Kotawaringin Barat	0,460
Kotawaringin Timur	0,360
Kapuas	0,190
Barito Selatan	0,260
Barito Utara	0,120
Sukamara	0,240
Lamandau	0,150
Seruyan	0,410
Katingan	0,170
Pulang Pisau	0,470
Gunung Mas	0,320
Barito Timur	0,420
Murung Raya	0,120
Palangka Raya	0,160
Kalimantan Tengah	0,510

Sumber Data : Susenas 2007, BPS





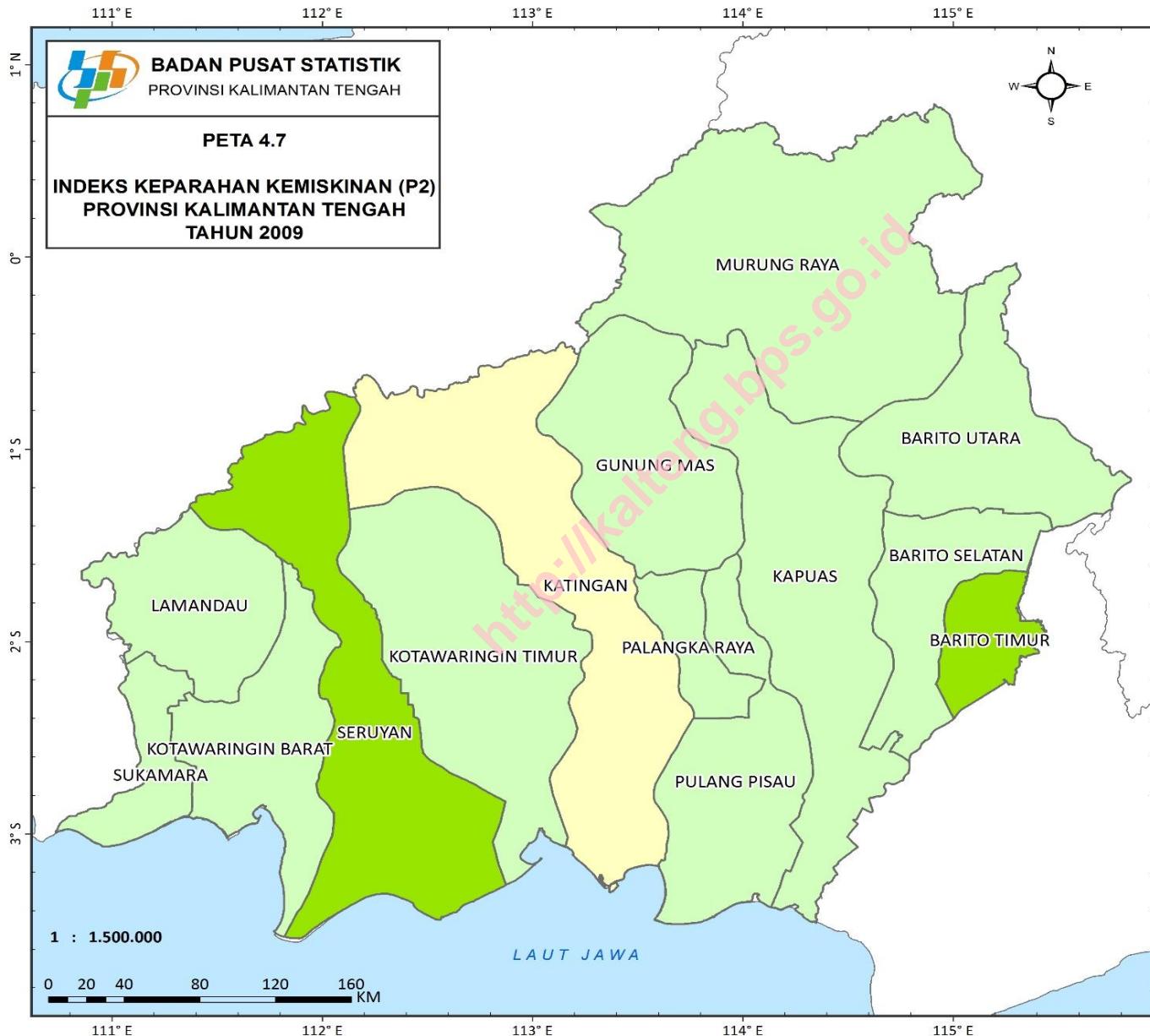
Indeks Keparahan Kemiskinan

0,001 - 0,150
0,151 - 0,300
0,301 - 0,450
0,451 - 1,000
1,001 - 1,450

Kabupaten/Kota	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
Kotawaringin Barat	0,270
Kotawaringin Timur	0,520
Kapuas	0,320
Barito Selatan	0,320
Barito Utara	0,330
Sukamara	0,580
Lamandau	0,360
Seruyan	0,220
Katingan	0,200
Pulang Pisau	0,370
Gunung Mas	0,230
Barito Timur	0,890
Murung Raya	0,180
Palangka Raya	0,280
Kalimantan Tengah	0,350

Sumber Data : Susenas 2008, BPS





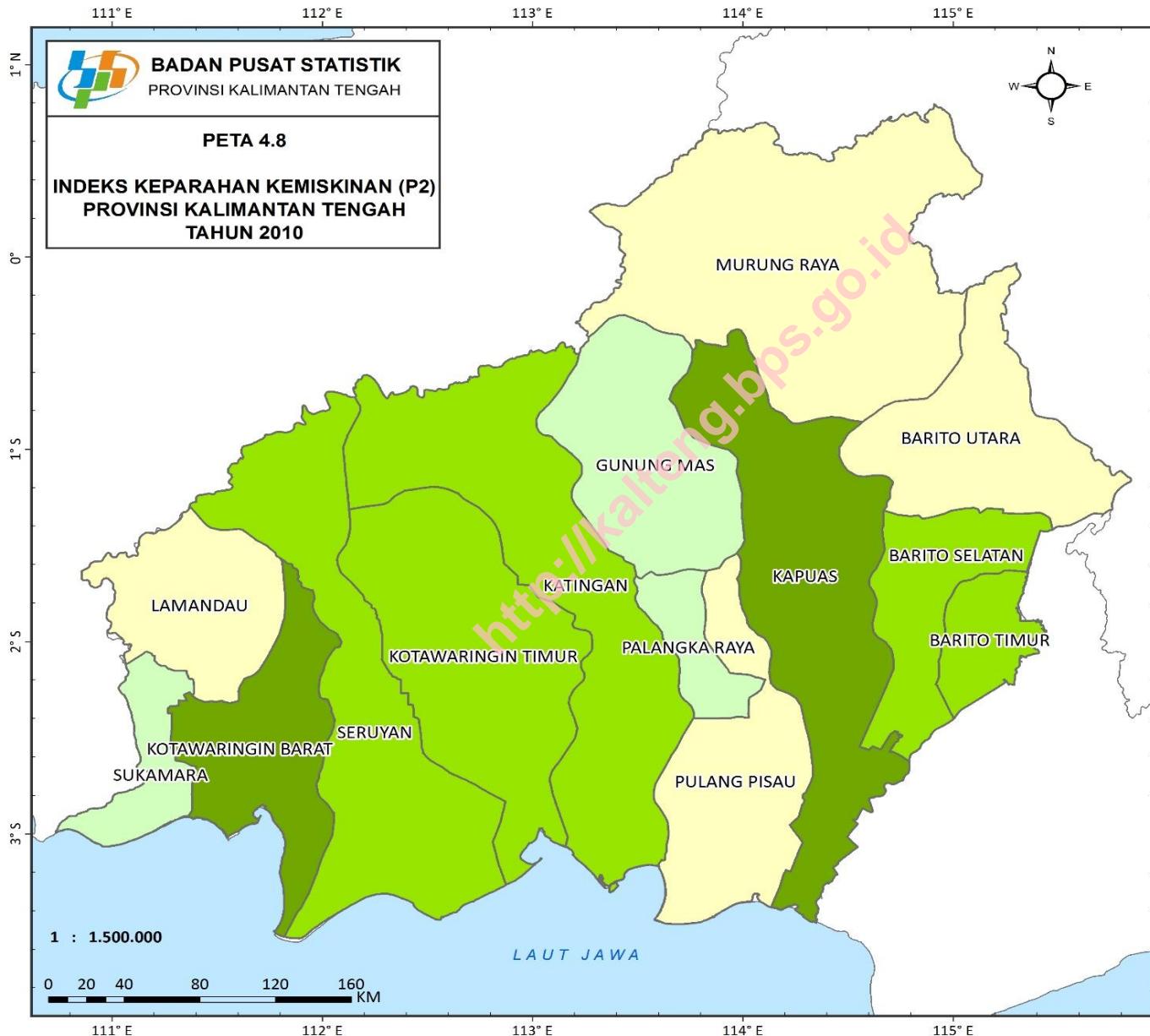
Indeks Keparahan Kemiskinan

0,001 - 0,150
0,151 - 0,300
0,301 - 0,450
0,451 - 1,000
1,001 - 1,450

Kabupaten/Kota	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
Kotawaringin Barat	0,270
Kotawaringin Timur	0,270
Kapuas	0,230
Barito Selatan	0,220
Barito Utara	0,190
Sukamara	0,300
Lamandau	0,210
Seruyan	0,410
Katingan	0,100
Pulang Pisau	0,170
Gunung Mas	0,200
Barito Timur	0,410
Murung Raya	0,190
Palangka Raya	0,170
Kalimantan Tengah	0,290

Sumber Data : Susenas 2009, BPS





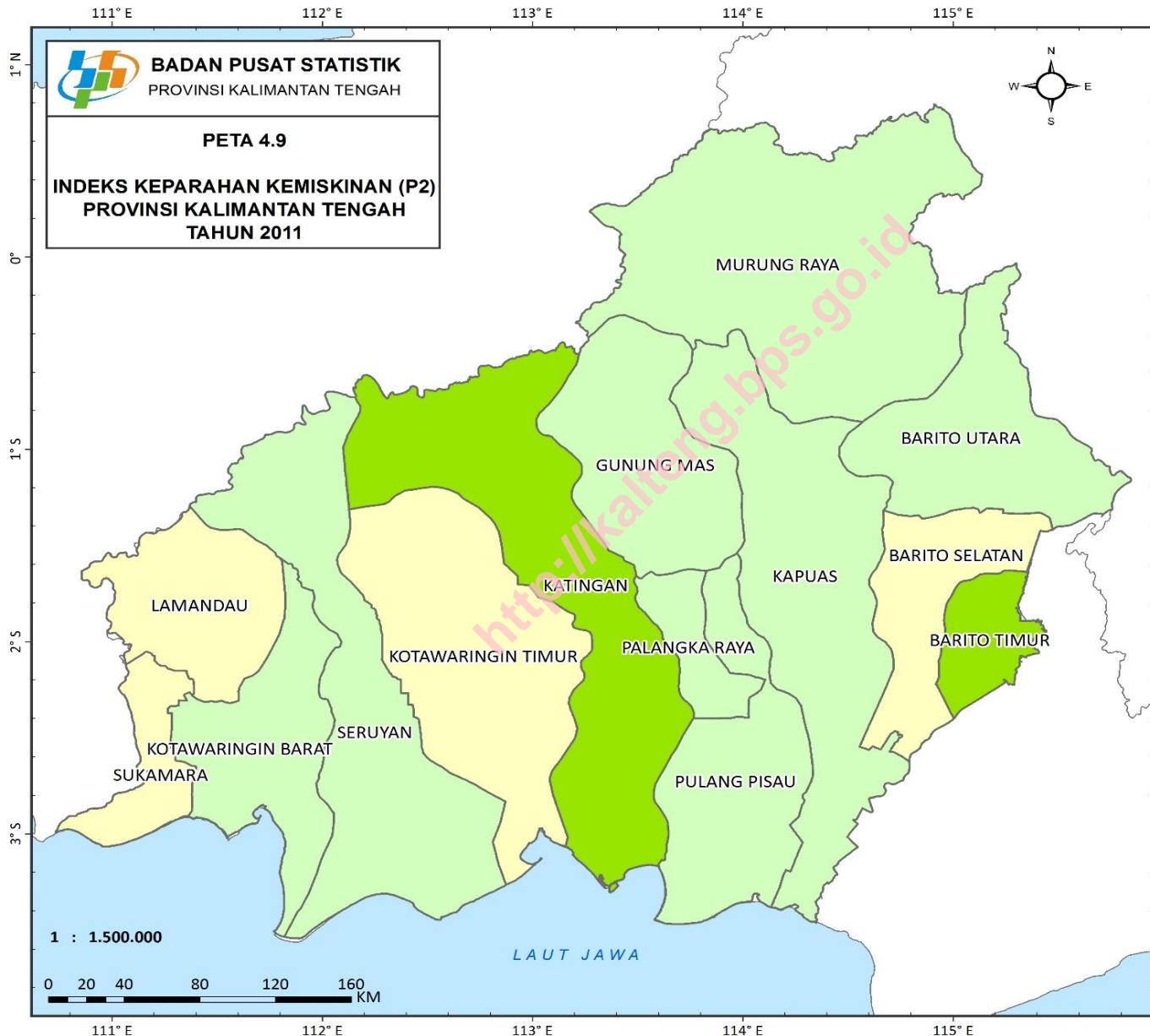
Indeks Keparahan Kemiskinan

0,001 - 0,150
0,151 - 0,300
0,301 - 0,450
0,451 - 1,000
1,001 - 1,450

Kabupaten/Kota	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
Kotawaringin Barat	0,460
Kotawaringin Timur	0,310
Kapuas	0,480
Barito Selatan	0,340
Barito Utara	0,140
Sukamara	0,200
Lamandau	0,140
Seruyan	0,320
Katingan	0,360
Pulang Pisau	0,080
Gunung Mas	0,160
Barito Timur	0,400
Murung Raya	0,050
Palangka Raya	0,160
Kalimantan Tengah	0,240

Sumber Data : Susenas 2010, BPS





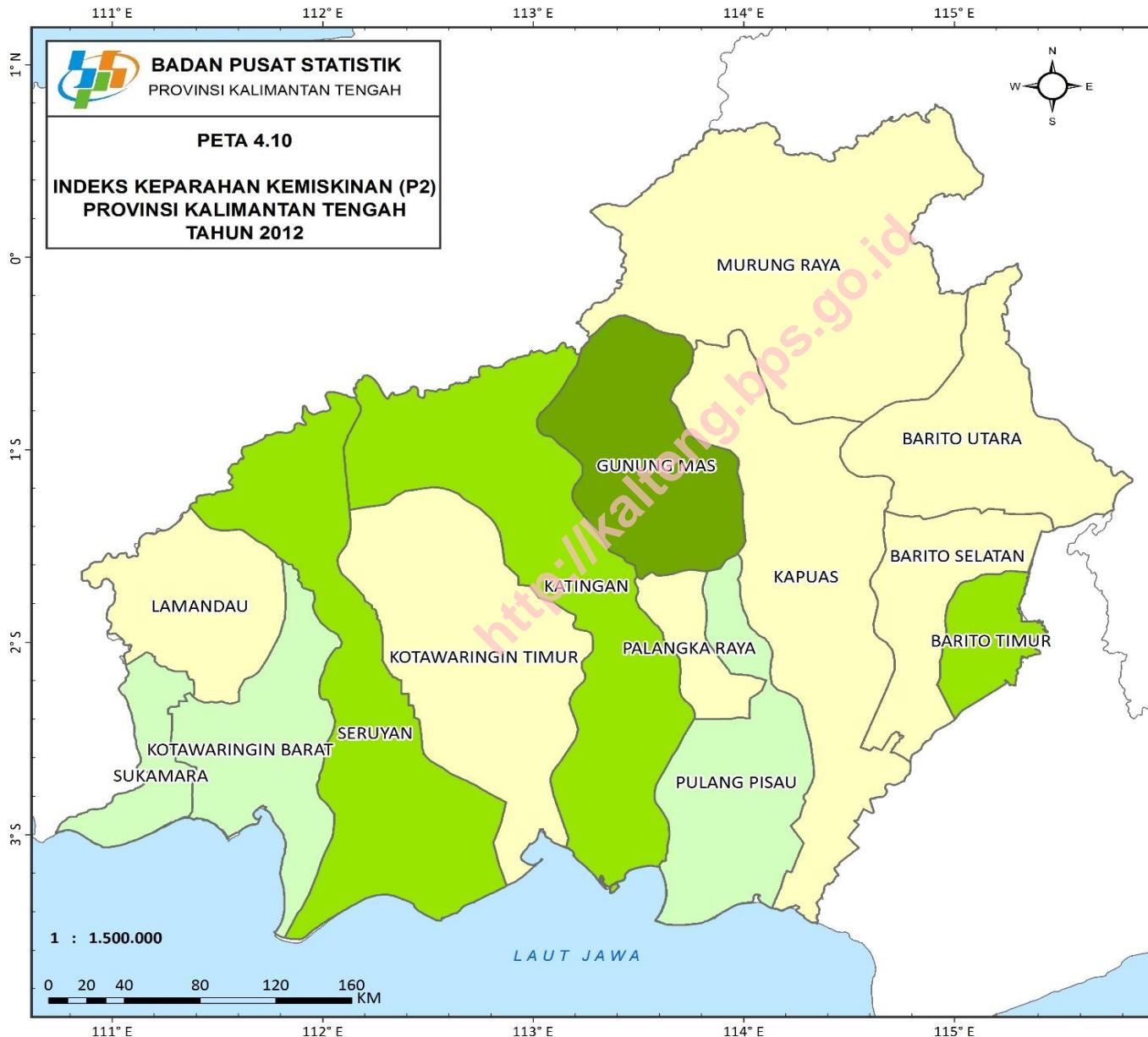
Indeks Keparahan Kemiskinan

0,001 - 0,150
0,151 - 0,300
0,301 - 0,450
0,451 - 1,000
1,001 - 1,450

Kabupaten/Kota	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
Kotawaringin Barat	0,161
Kotawaringin Timur	0,119
Kapuas	0,269
Barito Selatan	0,119
Barito Utara	0,244
Sukamara	0,134
Lamandau	0,132
Seruyan	0,282
Katingan	0,325
Pulang Pisau	0,173
Gunung Mas	0,189
Barito Timur	0,346
Murung Raya	0,171
Palangka Raya	0,173
Kalimantan Tengah	0,285

Sumber Data : Susenas 2011, BPS





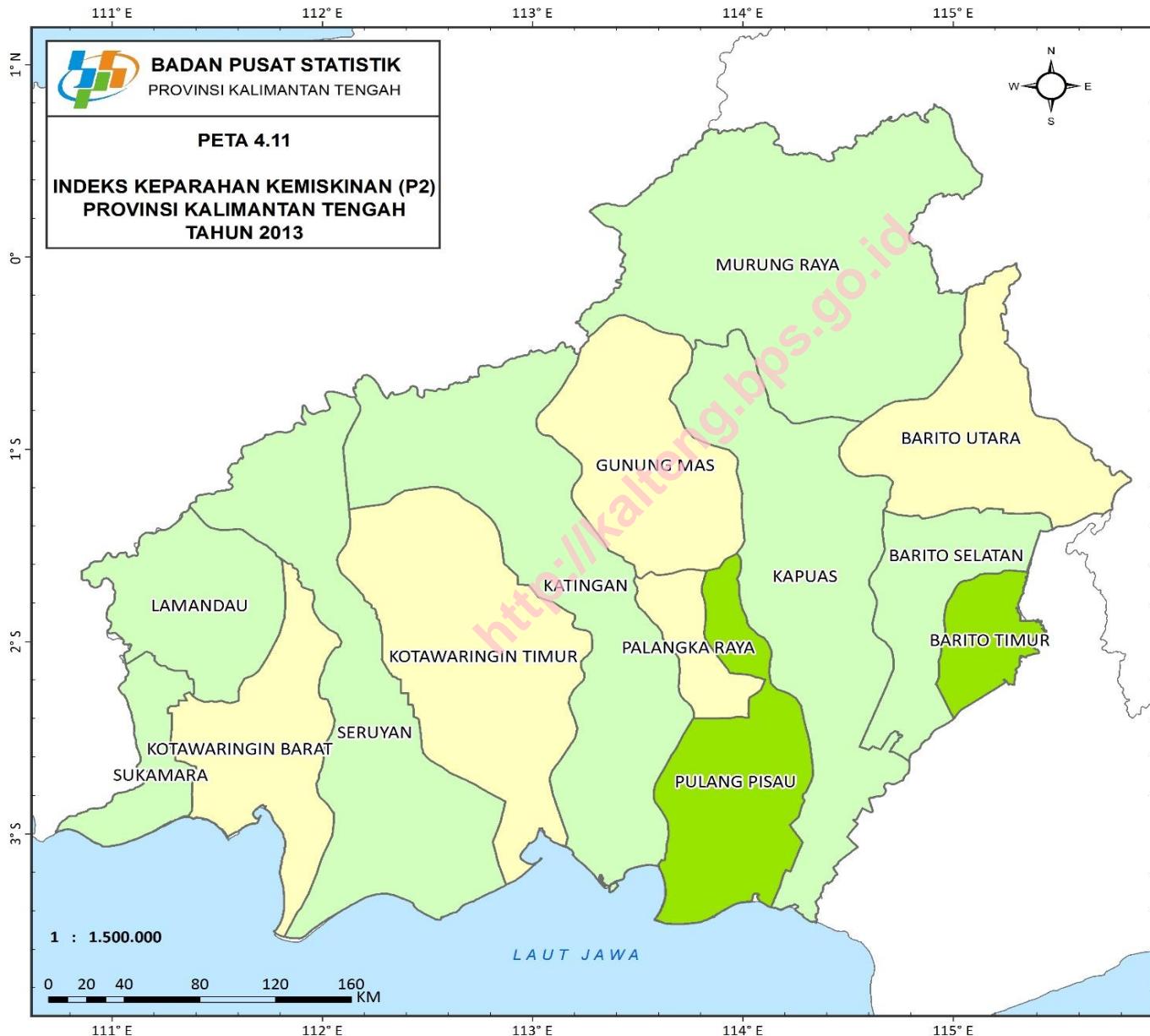
Indeks Keparahan Kemiskinan

0,001 - 0,150
0,151 - 0,300
0,301 - 0,450
0,451 - 1,000
1,001 - 1,450

Kabupaten/Kota	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
Kotawaringin Barat	0,264
Kotawaringin Timur	0,075
Kapuas	0,080
Barito Selatan	0,132
Barito Utara	0,115
Sukamara	0,158
Lamandau	0,055
Seruyan	0,309
Katingan	0,324
Pulang Pisau	0,197
Gunung Mas	0,585
Barito Timur	0,411
Murung Raya	0,120
Palangka Raya	0,099
Kalimantan Tengah	0,266

Sumber Data : Susenas 2012, BPS





Indeks Keparahan Kemiskinan

0,001 - 0,150
0,151 - 0,300
0,301 - 0,450
0,451 - 1,000
1,001 - 1,450

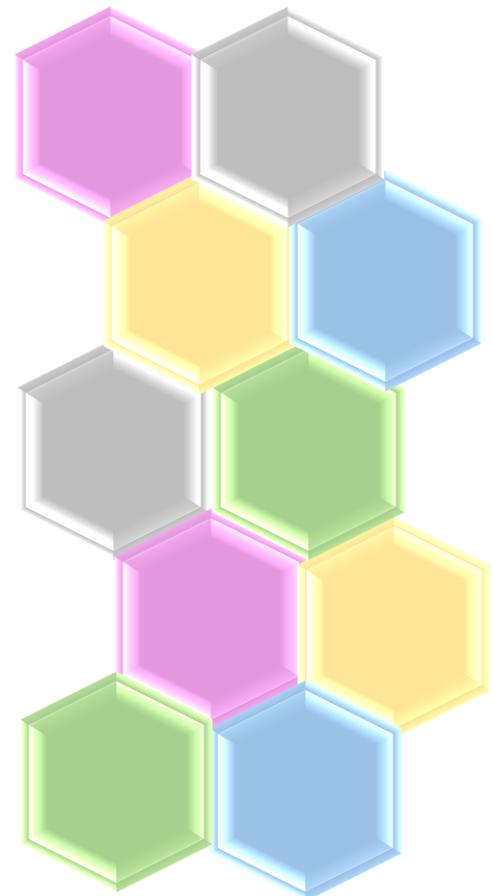
Kabupaten/Kota	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
Kotawaringin Barat	0,100
Kotawaringin Timur	0,121
Kapuas	0,282
Barito Selatan	0,207
Barito Utara	0,085
Sukamara	0,171
Lamandau	0,172
Seruyan	0,187
Katingan	0,192
Pulang Pisau	0,301
Gunung Mas	0,129
Barito Timur	0,379
Murung Raya	0,211
Palangka Raya	0,086
Kalimantan Tengah	0,305

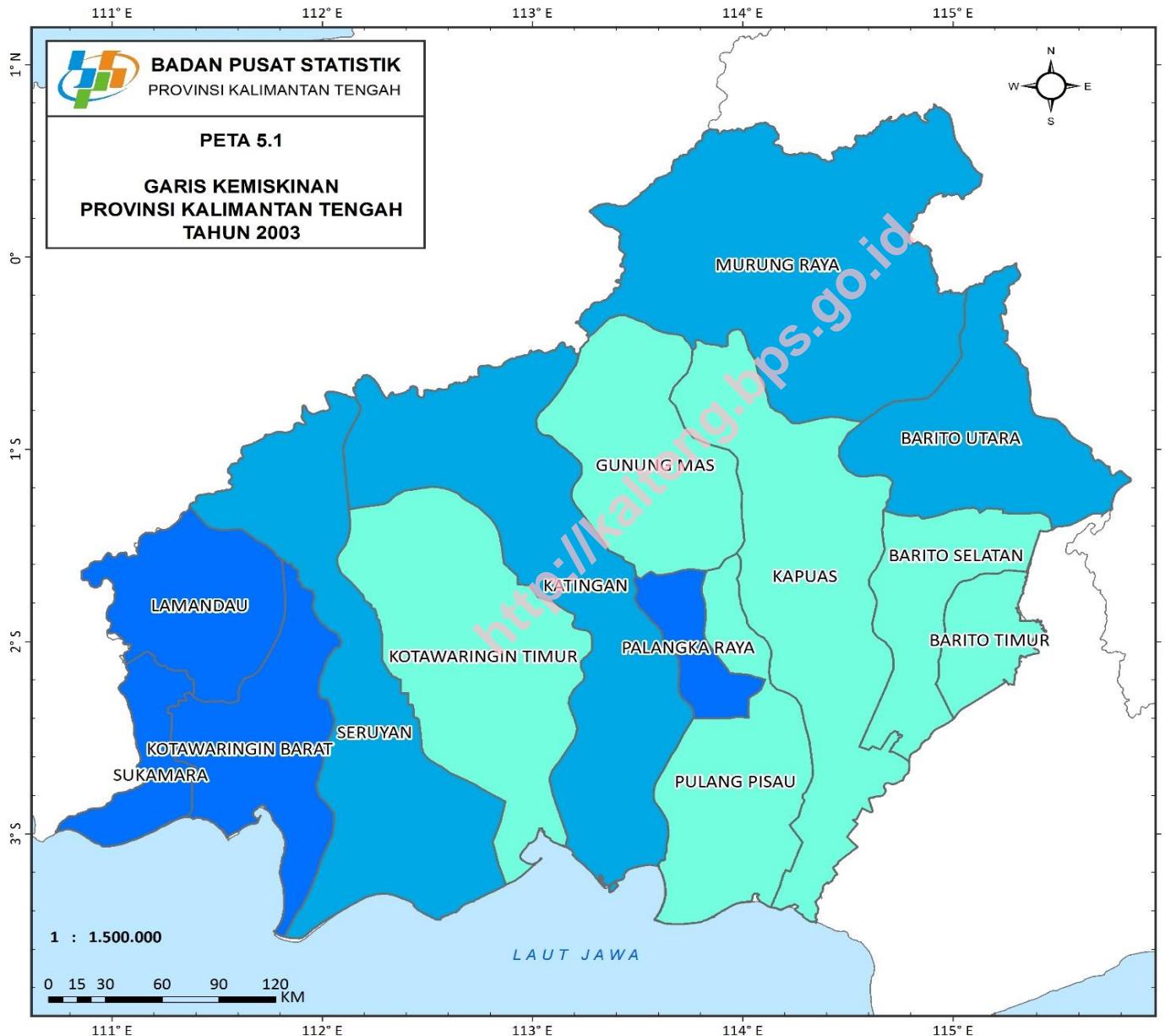
Sumber Data : Susenas 2013, BPS



4.5 GARIS KEMISKINAN

http://kalteng.bps.go.id

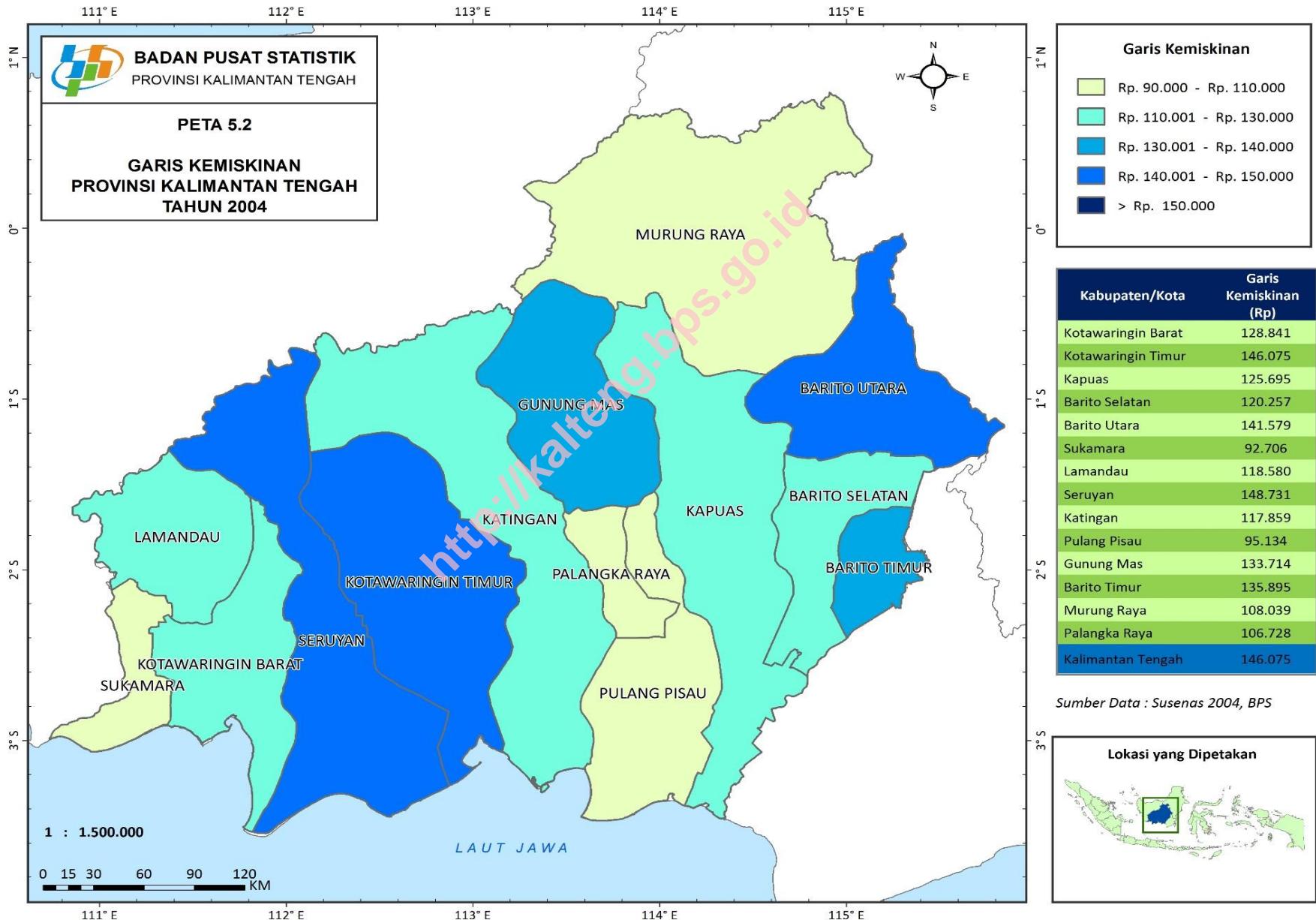


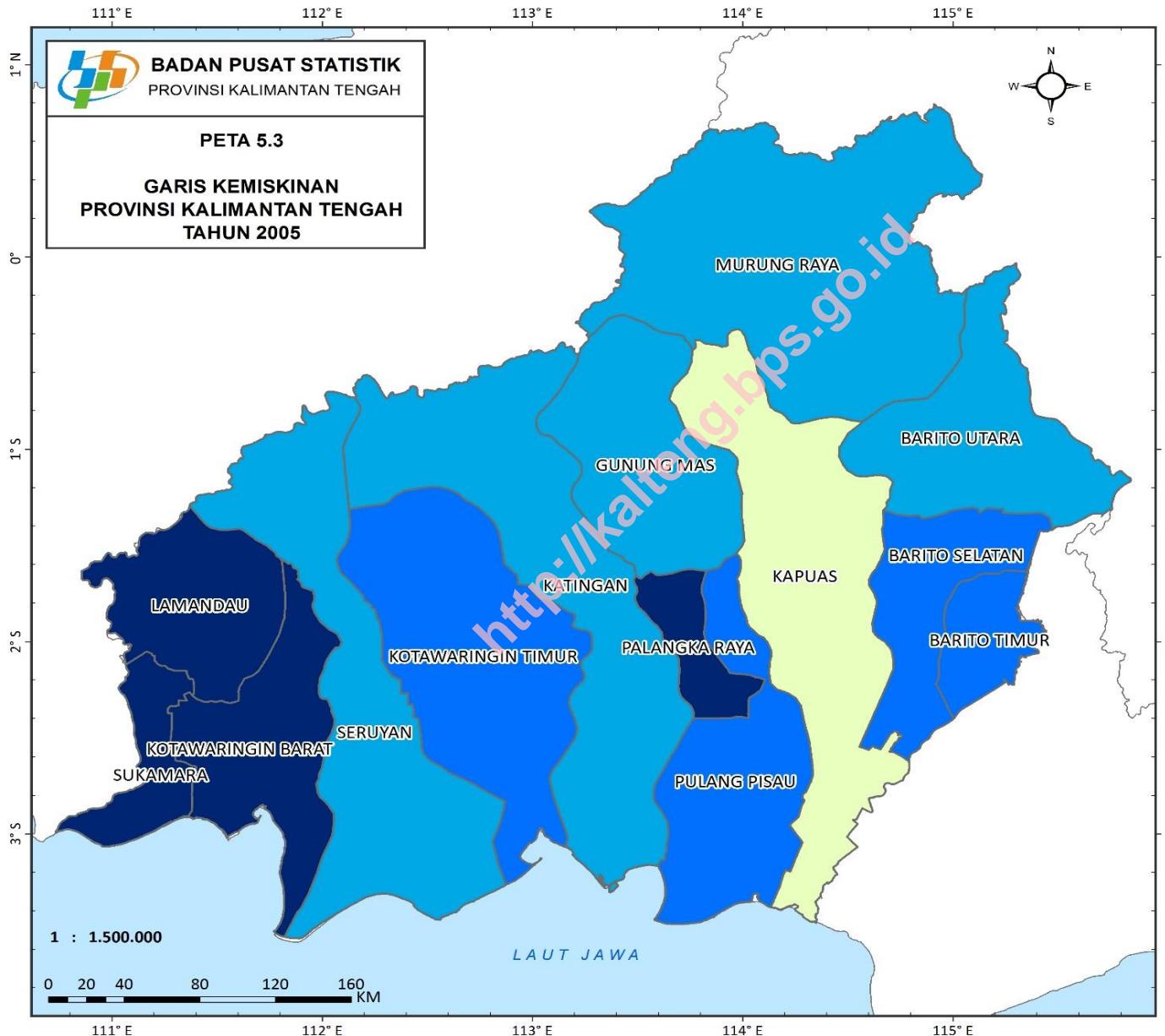


Kabupaten/Kota	Garis Kemiskinan (Rp)
Kotawaringin Barat	148.936
Kotawaringin Timur	128.825
Kapuas	114.353
Barito Selatan	118.335
Barito Utara	133.784
Sukamara	148.184
Lamandau	147.432
Seruyan	130.127
Katingan	130.257
Pulang Pisau	115.508
Gunung Mas	115.739
Barito Timur	118.158
Murung Raya	134.454
Palangka Raya	145.135
Kalimantan Tengah	127.152

Sumber Data : Susenas 2003, BPS



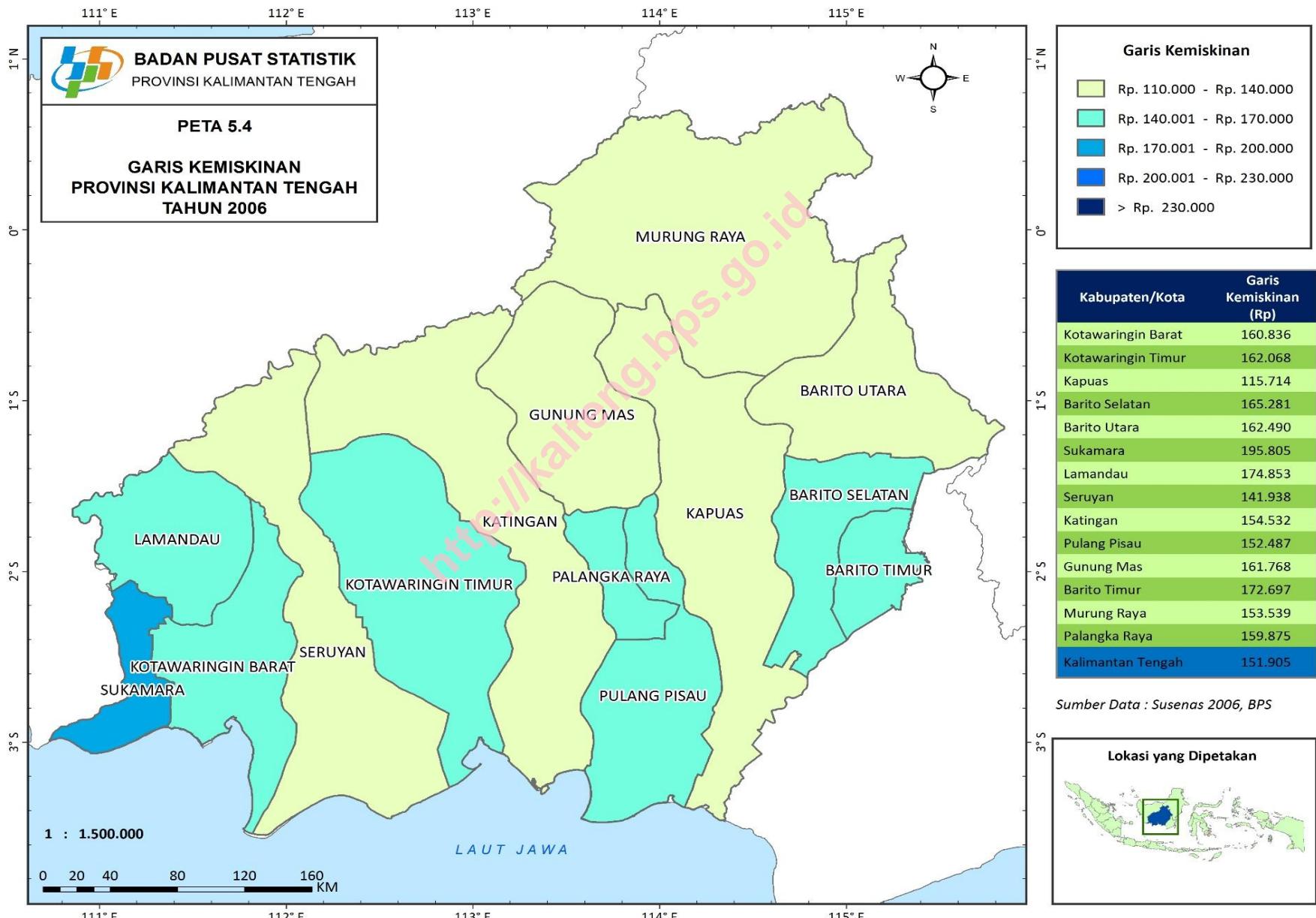


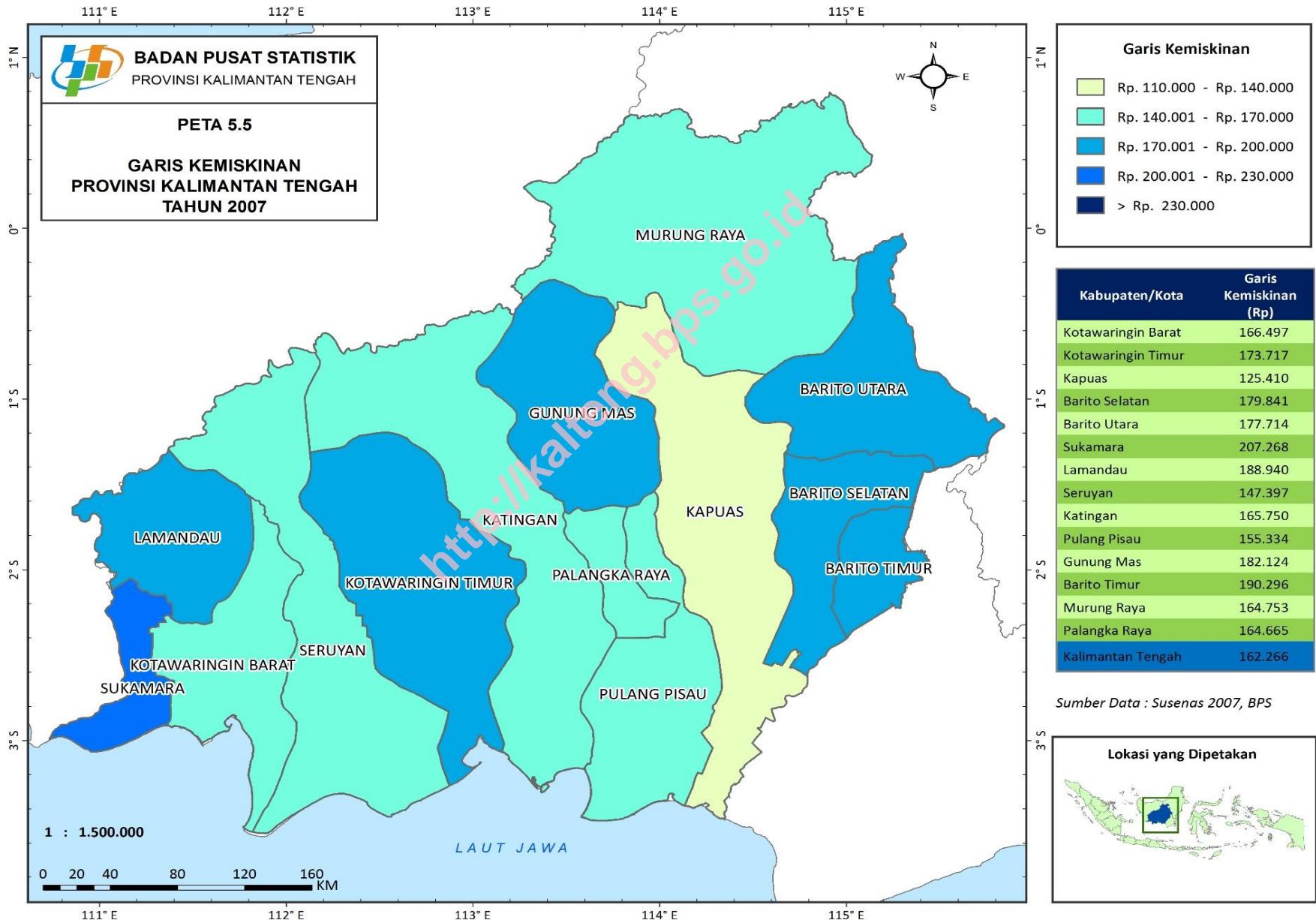


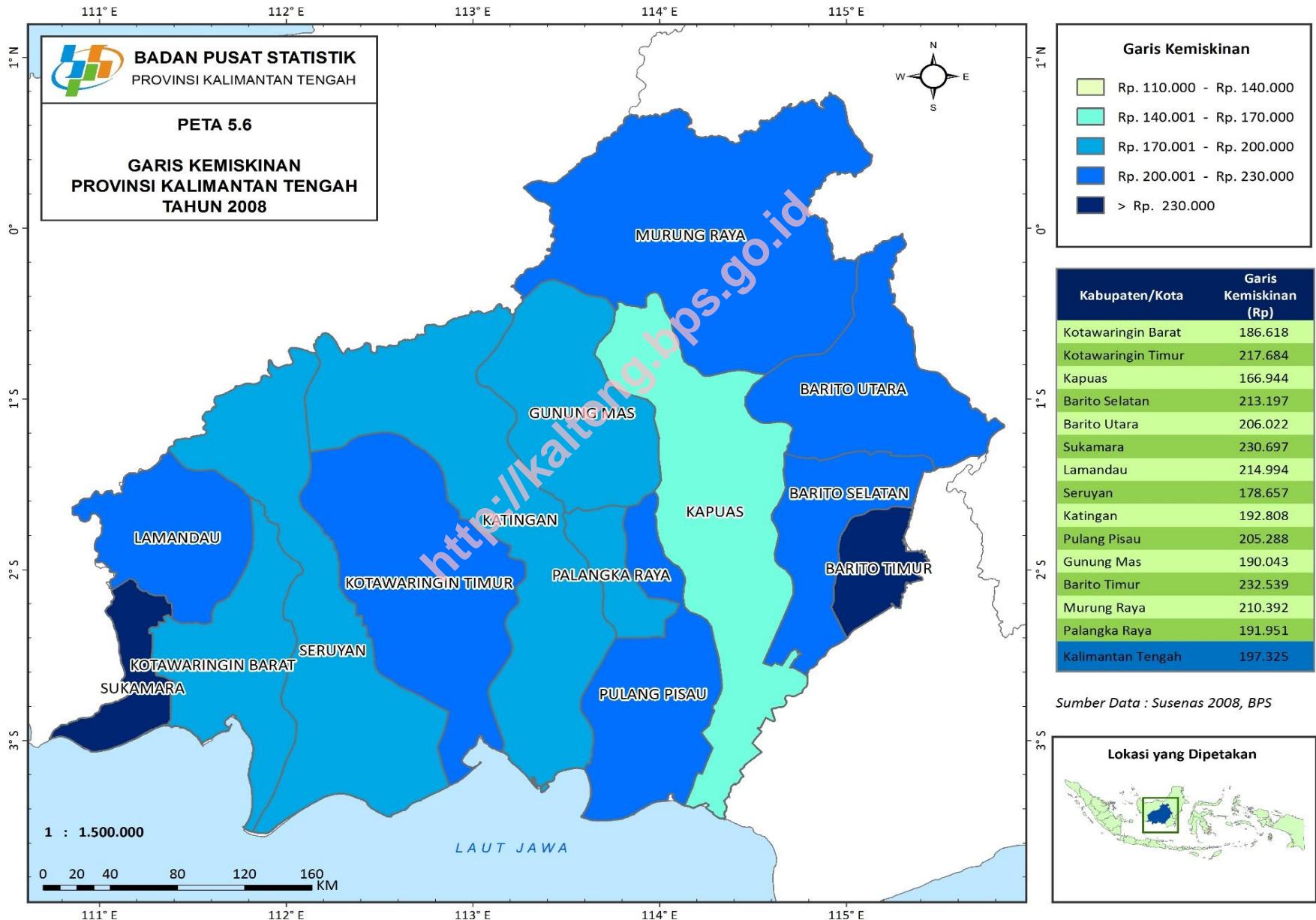
Kabupaten/Kota	Garis Kemiskinan (Rp)
Kotawaringin Barat	152.316
Kotawaringin Timur	144.534
Kapuas	101.118
Barito Selatan	143.364
Barito Utara	139.576
Sukamara	178.551
Lamandau	153.648
Seruyan	133.722
Katingan	137.646
Pulang Pisau	148.202
Gunung Mas	131.129
Barito Timur	146.207
Murung Raya	136.661
Palangka Raya	152.666
Kalimantan Tengah	136.309

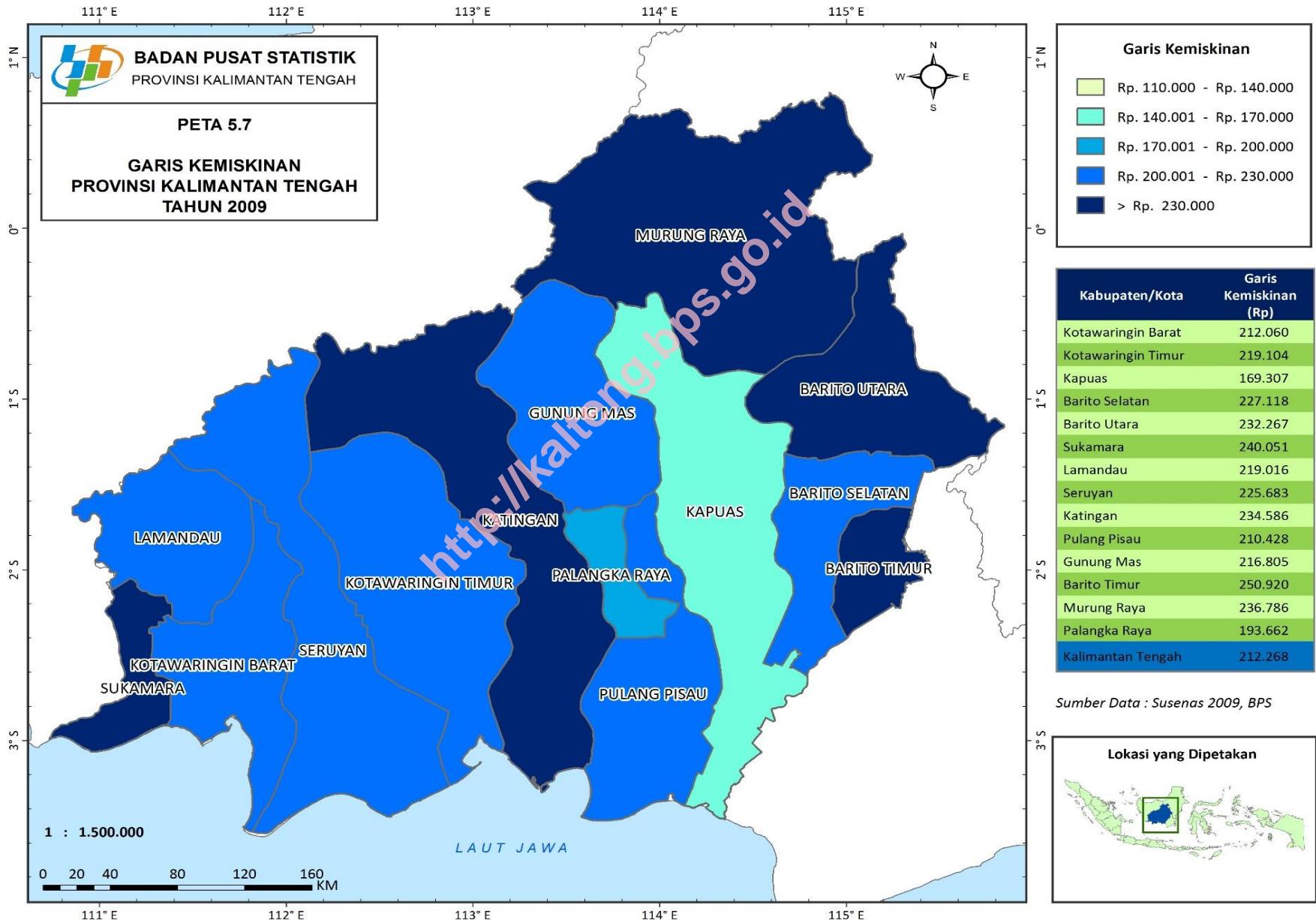
Sumber Data : Susenas 2005, BPS

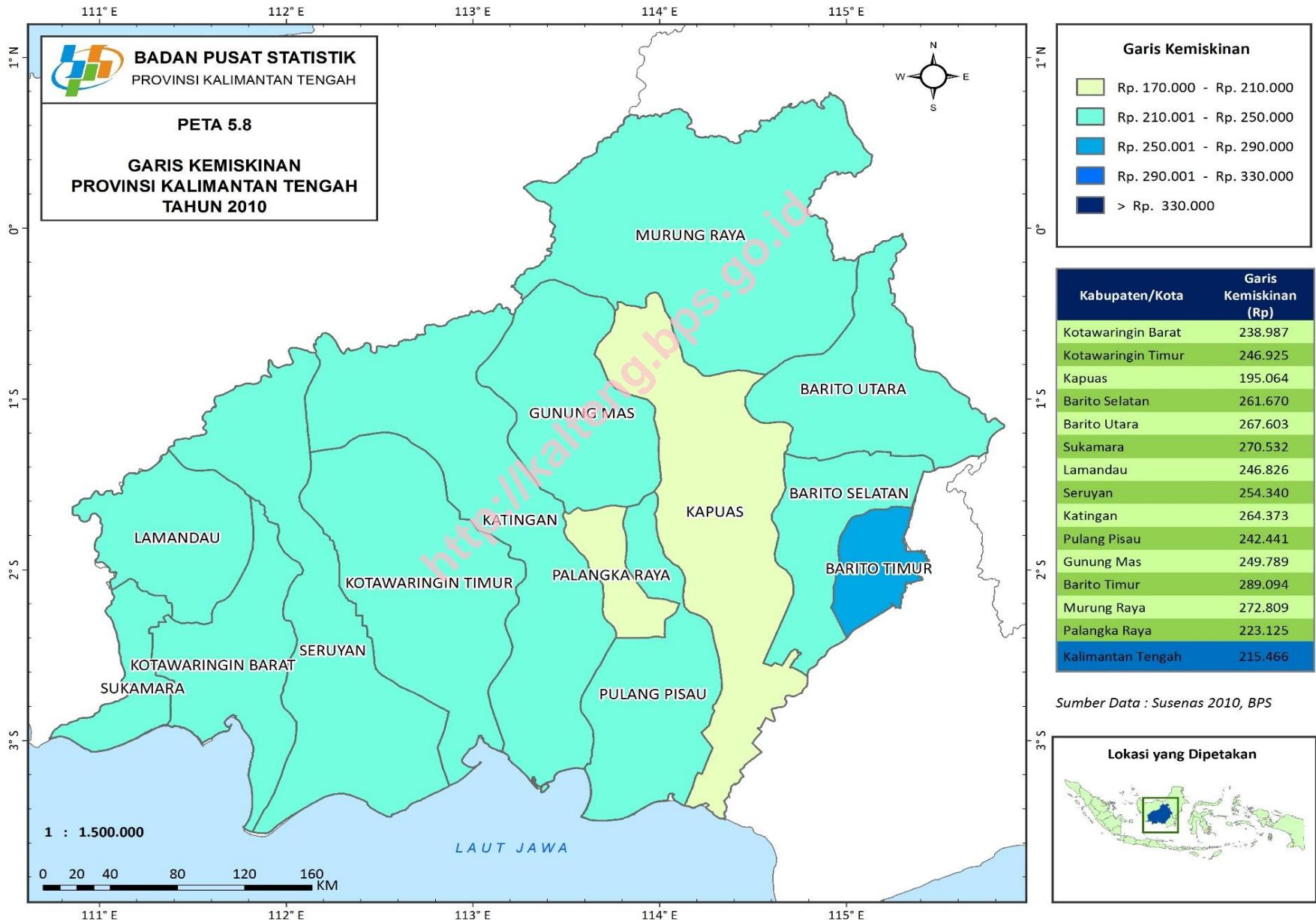


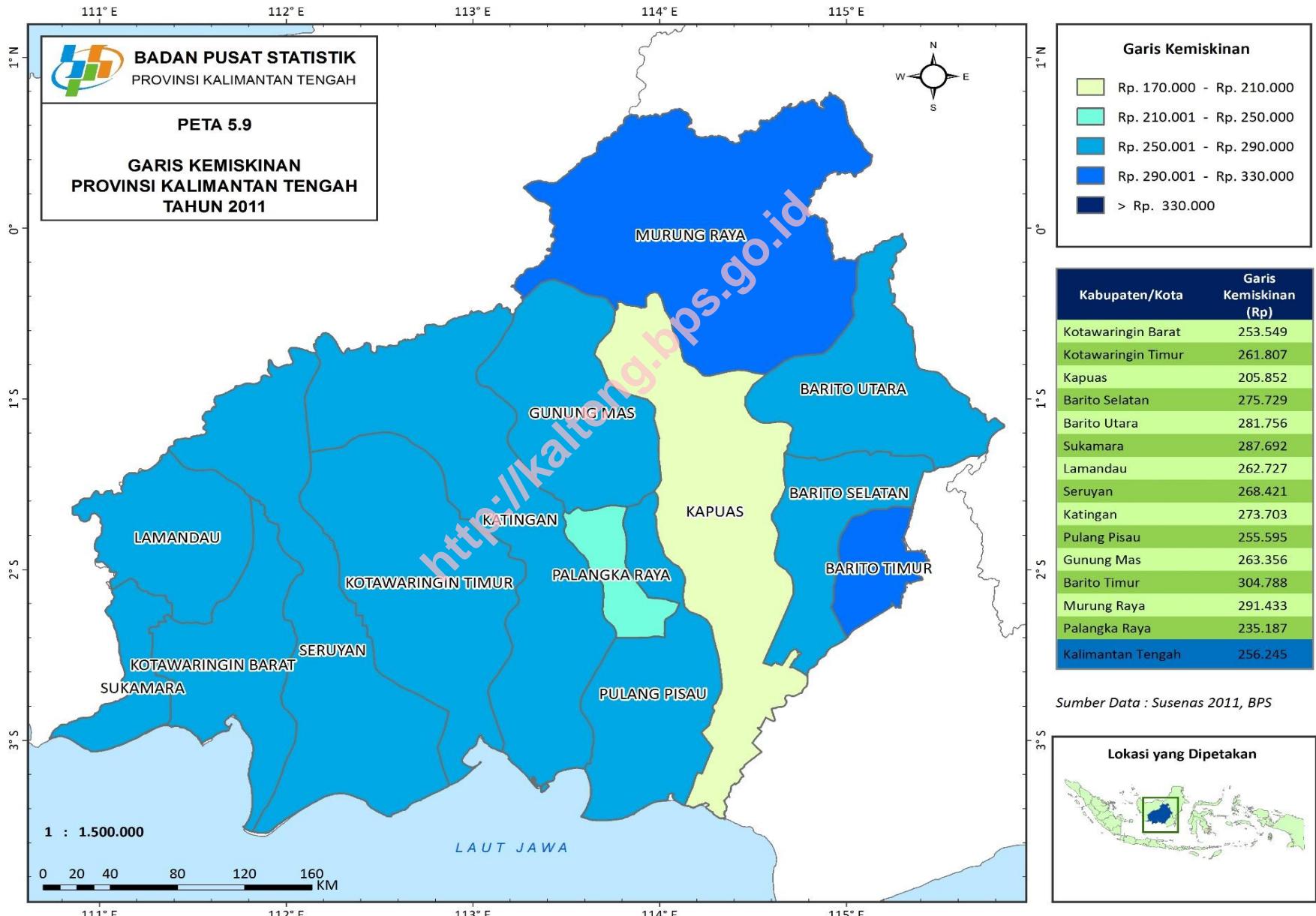


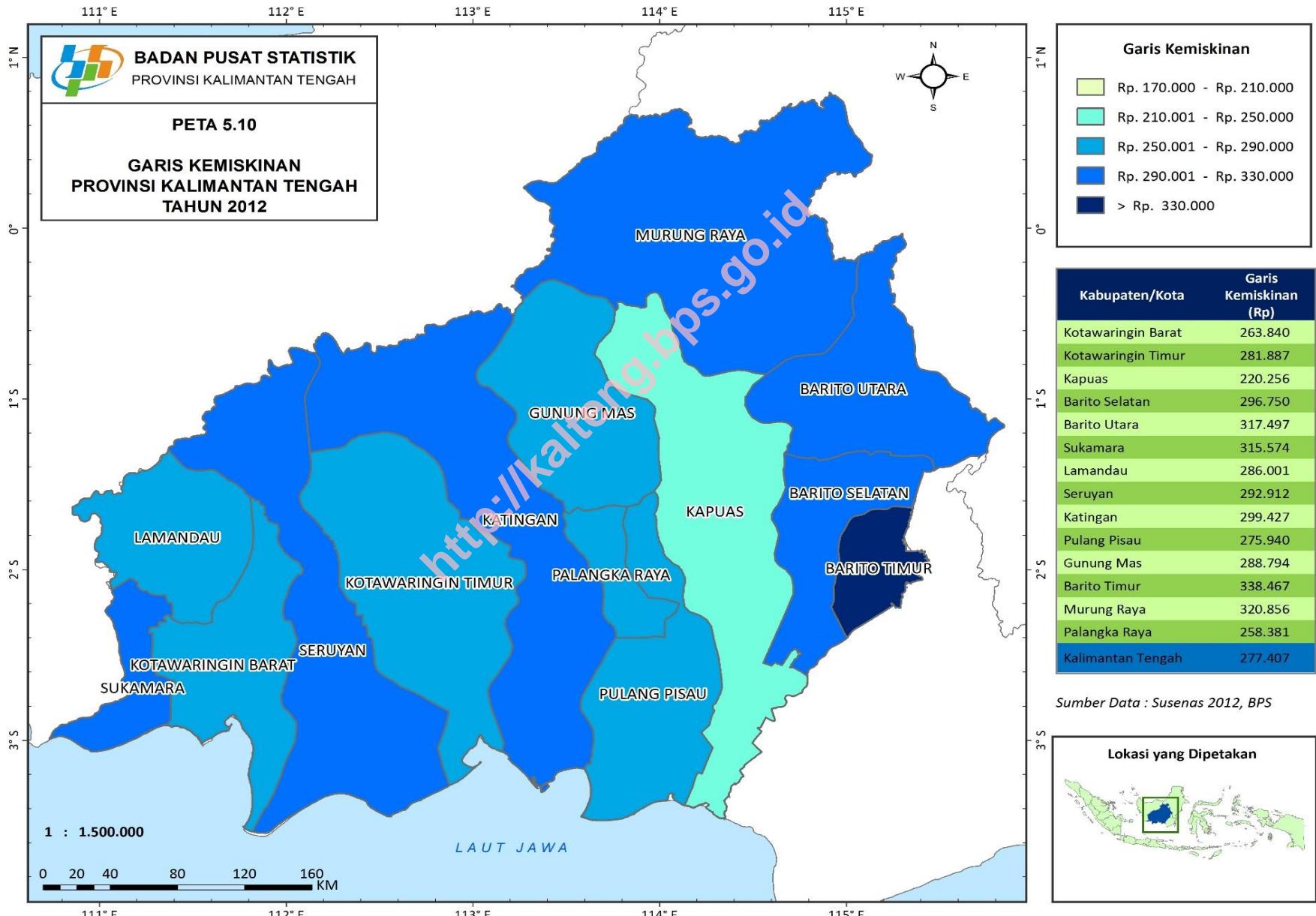


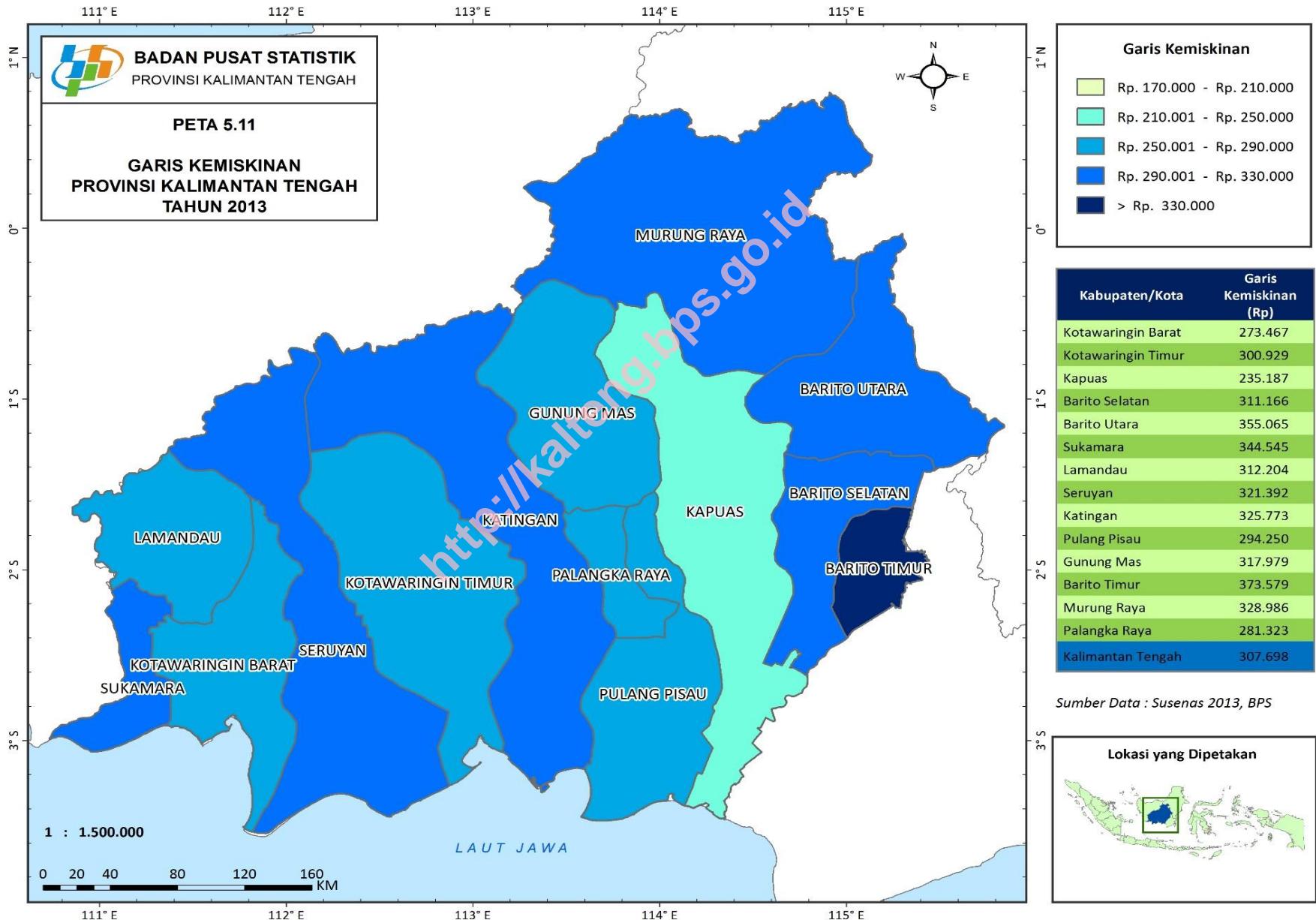












DATA

MENCERDASKAN BANGSA

http://kalteng.bps.go.id



BPS PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
Jl. Kapt. Pierre Tendean No.6, Palangka Raya - 73112
Telp : (0536) 3228105 Fax : (0536) 3221380
website : kalteng.bps.go.id ; email : bps6200@bps.go.id



9 786027 075450